



RISALAH RAPAT PARIPURNA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SUMENEP



**PEMBAHASAN RAPERDA TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN
PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN
DAN BELANJA DAERAH TA. 2024**

BUSINESS
INFOGRAPHICS



CREATIVE PLANNING STRATEGY TEAMWORK SUCCESS

Masa Sidang II
Tahun Sidang 2025



Disusun oleh:
Sekretariat DPRD Sumenep

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
Daftar Isi	ii
I. Rapat Paripurna I Penyampaian Nota Penjelasan Bupati Sumenep terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024	1
Penyampaian Nota Penjelasan Bupati Sumenep terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024	25
II. Rapat Paripurna II Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi atas Nota Penjelasan Bupati Sumenep terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024	44
1. Pandangan Umum Fraksi PDI Perjuangan	67
2. Pandangan Umum Fraksi PKB	72
3. Pandangan Umum Fraksi Partai Demokrat	91
4. Pandangan Umum Fraksi PPP	101
5. Pandangan Umum Fraksi PAN	111
6. Pandangan Umum Fraksi Partai Nasdem	118
7. Pandangan Umum Fraksi Gerindra PKS	125
III. Rapat Paripurna III Penyampaian Jawaban Bupati Sumenep terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi	134

Penyampaian Jawaban Bupati Sumenep terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi	157
IV. Rapat Paripurna IV Penyampaian Laporan Hasil Pembahasan Banggar terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024	182
1. Penyampaian Laporan Hasil Pembahasan Banggar terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024	205
2. Sambutan Wakil Bupati Sumenep dalam rangka Pengesahan Raperda Kabupaten Sumenep	222



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SUMENEP**

**RISALAH
RAPAT PARIPURNA I
MASA SIDANG III TAHUN SIDANG 2025**

HARI	: Selasa
TANGGAL	: 20 Mei 2025
PUKUL	: 13.00 WIB
TEMPAT	: Graha Paripurna
JENIS RAPAT	: Rapat Paripurna I
SIFAT RAPAT	: Terbuka
ACARA RAPAT	: Penyampaian Nota Penjelasan Bupati Sumenep terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024

PIMPINAN RAPAT

1. N a m a : H. ZAINAL ARIFIN, SH
Jabatan : Ketua DPRD Kabupaten Sumenep
2. N a m a : H. DUL SIAM, S.Ag., M.Pd
Jabatan : Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sumenep
3. N a m a : H. INDRA WAHYUDI, SE., M.Si
Jabatan : Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sumenep

SEKRETARIS RAPAT

- N a m a : Yanuar Yudha Bachtiar, S.Pi., M.Si
Jabatan : Sekretaris DPRD Kabupaten Sumenep

JUMLAH ANGGOTA DPRD KABUPATEN SUMENEP : 50 ORANG

JUMLAH ANGGOTA YANG MENGHADIRI RAPAT : 35 ORANG

JUMLAH ANGGOTA YANG TIDAK MENGHADIRI RAPAT : 15 ORANG

I. ANGGOTA YANG MENGHADIRI RAPAT

1. Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan : 9 Orang

1. H. Zainal Arifin, SH
2. Hosnan, S.I.P., M.A.P
3. Sutan Hady Thahyadi, SH
4. Eka Bhagas Nur Ardiansyah
5. Sulahuddin, ST
6. Abd. Rahman
7. Endi
8. Umar, SM
9. Wahyudi, S.Sos.

2. Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa : 8 Orang

1. H. Dul Siam, S.Ag. M.Pd.
2. Rasidi, S.Pd.
3. Irwan Hayat, S.H.I.
4. Muhammad Mirza Khomaini Hamid, SH
5. H. Eksan, SE.
6. M. Muhri, S.Th.I
7. H. Sami'oeddin, S.Pd.I

8. Akhmadi Yasid, SH.

3. Fraksi Partai Demokrat : 5 Orang

1. H. Indra Wahyudi, SE. M.Si
2. Afrian Muklas GZ, S.ST
3. Drs. Akhmad Jasuli
4. Moh. Fendi, SE
5. Drs. H. Mohammad Hanafi, MM

4. Fraksi Partai Persatuan Pembangunan : 2 Orang

1. Drs. H. Mas'ud Ali
2. Juhari, S.Ag

5. Fraksi Partai Nasional Demokrat : 5 Orang

1. H. Muta'em
2. Ahmad Juhairi, S.IP., M.Phil
3. Samsiyadi, S.A.N
4. Ersat
5. H. Badrul Aini

6. Fraksi Partai Amanat Nasional : 3 Orang

1. Gunaifi Syarif Arroddy
2. H. Faisal Muhlis, S.Ag.
3. Hairul Anwar, M.T.

7. Fraksi Gerindra PKS : 3 Orang

1. Holek, S.Pd.I
2. Wiwid Harjo Yudanto, SE
3. Agus Hariyanto

II. ANGGOTA YANG TIDAK MENGHADIRI RAPAT

Izin

- | | |
|---------------------------|-------------------------|
| 1. Hj. Nia Kurnia | (Fraksi PDI Perjuangan) |
| 2. dr. Ny. Hj. Virzannida | (Fraksi PKB) |
| 3. Saipur Rahman, S.Kep. | (Fraksi PKB) |
| 4. M. Ramzi, S.I.P | (Fraksi PKB) |
| 5. Afrilia Wahyuni | (Fraksi Partai Nasdem) |
| 6. Siti Hosna, M.Hum. | (Fraksi PAN) |
| 7. H. Musahwi, A.Ma | (Fraksi PAN) |
| 8. Syamsul Bahri | (Fraksi Gerindra PKS) |

Cuti

- | | |
|------------------|--------------|
| 1. M. Syukri, SH | (Fraksi PPP) |
|------------------|--------------|

Tanpa Keterangan

- | | |
|--|--------------------------|
| 1. Darul Hasyim Fath | (Fraksi PDI Perjuangan) |
| 2. Mulyadi, SH., MH | (Fraksi Partai Demokrat) |
| 3. H. Masdawi | (Fraksi Partai Demokrat) |
| 4. Dr. H. Moh. Asy'ari Muthhar, M.Fil. | (Fraksi PPP) |

- 5. Abd. Rahman, SE (Fraksi PPP)
- 6. Bambang Eko Iswanto (Fraksi PPP)

III. TURUT HADIR

- 1. KH. Imam Hasyim, SH., MH : Wakil Bupati Sumenep
- 2. Letkol Inf. Yoyok Wahyudi, S.I.P., M.Han : Dandim 0827 Sumenep
- 3. Kombes Hendri Noveri Santoso, SH.SIK.MM : Kapolres Sumenep
- 4. H. Abdul Wasid, M.Pd : Kepala Kantor Kementerian Agama Sumenep
- 5. Yanuar Yuda Bahtiar, S.Pi., M.Si : Sekretaris DPRD Kabupaten Sumenep
- 6. Ir. Didik Wahyudi, M.Si : Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat
- 7. Nurul Jamil, S.Sos., M.Si : Plt. Inspektur Kabupaten Sumenep
- 8. Dr. Ir. Arif Firmanto, S.STP., M.Si., IPU : Kepala Bappeda Kabupaten Sumenep
- 9. Dr. Ir. Arif Firmanto, S.STP., M.Si., IPU : Plt. Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

- 10.Drs. Achmad Dzulkarnain, MH : Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- 11.Drs. Ach. Laili Maulidy, M.Si : Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- 12.R. Titik Suryati, SH., MH : Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah
- 13.Faruk Hanafi, S.Sos., M.Si : Kepala Badan Pendapatan Daerah
- 14.Beni Irawan, ST., MT : Kepala Badan Riset dan Inovasi
- 15.Indra Wahyudi, ST., MT : Kepala Dinas Komonikasi dan Informasi
- 16.Ir. Eri Susanto, M.Si : Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
- 17.Drs. Yayak Nurwahyudi, M.Si : Kepala Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Perhubungan
- 18.Drs. R. Achmad Sahwan Effendy : Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

- 19.Chainur Rasyid, SE., M.Si : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
- 20.Dr. R. Abd. Rahman Riadi, SE., MM : Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- 21.Heru Santoso, S.STP., MH : Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Sumenep
- 22.Moh. Ramli, S.Sos., M.Si : Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mekro Perindustrian dan Perdagangan
- 23.Drs. Agustiono Sulasno, MH : Kepala Dinas Perikanan
- 24.Mohammad Iksan, S.Pd., MT : Kepala Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olah Raga dan Parawisata
- 25.Agus Dwi Saputra, S.Sos., M.Si : Kepala Dinas Pendidikan
- 26.Rudi Yuyianto, SE., M.Si : Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
- 27.Anwar Syahroni Yusuf, AP., M.Si : Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

- 28.Drs. Mustangin, M.Si : Kepala Dinas Sosial
Pemberdayaan Perempuan
dan Perlindungan Anak
- 29.Wahyu Kurniawan Pribadi, AP., M.Si : Kepala Satuan Polisi
Pamong Praja
- 30.dr. Erliyati, M.Kes : Direktur RSUD Dr. H. Moh.
Anwar Sumenep
- 31.Febmi Noerdiansyah, S.A.P : Direktur Utama PDAM
- 32.Joko Satrio, SIP., M.Si : Kabag Tata Pemerintahan
Sekretariat Daerah
- 33.Dadang Dedy Iskandar, SH., MH : Kabag Perekonomian dan
SDA Sekretariat Daerah
- 34.Kamiluddin, S.Pd.I : Kabag Kesejahteraan
Rakyat Sekretariat Daerah
- 35.Dr. Muhammad Suharjono, SH., MH : Kabag Umum Sekretariat
Daerah
- 36.Helmi, S.Sos., M.A.P : Kabag Protokol dan
Komonikasi Pimpinan
Sekretariat Daerah
- 37.Destianto Sudiantono, ST : Kabag Umum Sekretariat
DPRD Kab. Sumenep

38. Siswahyudi Bintoro, SH. M.Si : Kabag Pengawasan dan Penganggaran Sekretariat DPRD Kab. Sumenep
39. Hasan Basri, SH : Kabag Persidangan dan Perundang-undangan
40. Yudi Nursukmadyanto, S.STP : Camat Kota
41. Joko Satrio, SIP., M.Si : Plt. Camat Batuan
42. Drs. Wismadi Lakosono, MH : Camat Dasuk
43. Hakiki Maulana Firmansyah, S.STP : Camat Kalianget
44. Abdul Khalid, S.Sos., M.Si : Camat Ganding
45. Indra Hernawan, S.Sos., MM : Camat Pragaan
46. Abd. Said, S.Sos.I., M.Si : Camat Giligenting
47. Ir. Bambang Karyanto : Camat Bluto
48. Ir. Imam Suhadi, MT : Camat Gapura
49. Dadang Dedy Iskandar, SH., MH : Plt. Camat Dungkek
50. Mujib, S.Sos., M.Si : Camat Batang-batang
51. Zainal Arifin, S.Sos., M.Si : Camat Batuputih
52. Suryadi Irawan, S.I.P., MM : Camat Ambunten
53. Tabrani, S.TP : Camat Rubaru
54. Robi Firmansyah Wijaya, SE., MM : Plt. Camat Gayam
55. Robi Firmansyah Wijaya, SE., MM : Camat Nonggunong
56. Aynizar Sukma, S.STP., M.A.P : Camat Arjasa

- 57.H. Hairil Fajar : Direktur BPRS Bhakti Sumekar
- 58.R. H. Tatang Sapto Haji, SE : Ketua APINDO
- 59.Dr. Evi Febriani, S.Psi., M.Psi : Direktur EPC Consulting

IV. DASAR PELAKSANAAN RAPAT PARIPURNA

1. Surat Ketua DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 15 Mei 2025 Nomor 000.2/1979/050.2/2025 Perihal Rapat Bamus DPRD Kabupaten Sumenep;
2. Surat Ketua DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 19 Mei 2025 Nomor 100.2.1/2028/050.4/2024 Perihal Penyampaian Jadwal Kegiatan DPRD;
3. Surat Ketua DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 19 Mei 2025 Nomor 100.2/2029/050.04/2025 Perihal Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sumenep;

V. CATATAN KEGIATAN RAPAT PARIPURNA

Sesuai dengan dasar pelaksanaan rapat di atas maka pada hari Selasa tanggal 20 Mei 2025 dilaksanakan Rapat Paripurna I Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep Masa Sidang III Tahun Sidang 2025 dengan acara Penyampaian Nota Penjelasan Bupati Sumenep

terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024. Sedangkan catatan kegiatan dari perjalanan rapat dimaksud sebagai berikut :



1. Pemandu Acara

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang terhormat Wakil Bupati Sumenep

Yang kami hormati Pimpinan DPRD Kabupaten Sumenep

Yang kami hormati Anggota Forkopimda Kabupaten Sumenep atau yang mewakili

Segenap Anggota DPRD Kabupaten Sumenep

Hadirin para undangan yang kami hormati

Puji syukur Alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Allah *Subhannallahu Ta'ala* karena atas limpahan Rohmat, Taufik serta Hidayah-Nya pada hari ini Selasa tanggal 20 Mei 2025 kita dapat hadir dalam acara

Rapat Paripurna dengan agenda Penyampaian Nota Penjelasan Bupati Sumenep terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024. Mengawali acara menyanyikan lagu Indonesia Raya.

- Hadirin dimohon berdiri.

*Indonesia tanah airku
Tanah tumpah darahku
Disanalah aku berdiri
Jadi pandu ibuku*

*Indonesia kebangsaanku
Bangsa dan Tanah Airku
Marilah kita berseru
Indonesia bersatu*

*Hiduplah tanahku
Hiduplah negriku
Bangsaku Rakyatku semuanya*

*Bangunlah jiwanya
Bangunlah badannya
Untuk Indonesia Raya*

*Indonesia Raya
Merdeka Merdeka
Tanahku negriku yang kucinta*

*Indonesia Raya
Merdeka Merdeka
Hiduplah Indonesia Raya*

*Indonesia Raya
Merdeka Merdeka
Tanahku negriku yang kucinta*

*Indonesia Raya
Merdeka Merdeka*

Hiduplah Indonesia Raya

- Hadirin dipersilahkan duduk kembali

Hadirin, untuk selanjutnya saya serahkan kepada Pimpinan rapat



Ketua Rapat (H. Zainal Arifin, SH) Membuka Rapat Paripurna I dalam acara Penyampaian Nota Penjelasan Bupati Sumenep terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024

2. Ketua Rapat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barakaatuh

Sesuai hasil rapat Badan Musyawarah DPRD Kabupaten Sumenep pada tanggal 19 Mei 2024, maka agenda Rapat Paripurna hari ini Penyampaian Nota Penjelasan Bupati Sumenep terhadap Rancangan Perda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024.

Untuk itu, saya persilahkan kepada saudara Sekretaris DPRD untuk membacakan jumlah Anggota DPRD yang hadir maupun yang tidak hadir sesuai daftar hadir rapat yang telah ditandatangani.



Sekretaris DPRD Kabupaten Sumenep (Yanuar Yudha Bachtiar, S.Pi., M.Si)
Membacakan daftar hadir Anggota Dewan yang hadir maupun yang tidak hadir sesuai dengan daftar hadir yang telah ditandatangani

3. Sekretaris DPRD

Daftar hadir Rapat Paripurna I Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep Masa Sidang III Tahun Sidang 2025 dengan acara Penyampaian Nota Penjelasan Bupati Sumenep terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 pada hari ini Senin tanggal 20 Mei 2025 pukul 14.00 WIB.

Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Sumenep 50 orang, jumlah Anggota yang hadir 29 orang, jumlah Anggota DPRD yang tidak menghadiri rapat sebanyak 21 orang dengan keterangan sebagai berikut :

- Berhalangan Tetap : - orang
- Izin : 4 orang
- Tugas : - orang
- Sakit : - orang
- Cuti : - orang
- Tanpa Keterangan : 17 orang

Terima Kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barakaatuh



4. Ketua Rapat

Terimakasih kepada saudara Sekretaris DPRD yang telah membacakan jumlah Anggota DPRD yang hadir maupun yang tidak hadir sehingga berdasarkan ketentuan Pasal 132 huruf c Peraturan DPRD

Kabupaten Sumenep Nomor 1 Tahun 2025 tentang Tata Tertib DPRD, kuorum telah terpenuhi.

Maka dengan mengucap **bismillahirrohmanirrohim** Rapat Paripurna dengan agenda Penyampaian Nota Penjelasan Bupati Sumenep terhadap Rancangan Perda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 Tahun Sidang 2025, saya nyatakan dibuka.

(Ketua Rapat mengetuk palu tiga kali)

Yang terhormat saudara Wakil Bupati Sumenep;

Yang terhormat Saudara Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Sumenep;

Yang terhormat rekan-rekan Pimpinan DPRD, Pimpinan Fraksi, Pimpinan Alat Kelengkapan beserta segenap Anggota DPRD Kabupaten Sumenep;

Yang terhormat saudara Sekretaris Daerah, saudara Asisten Sekda, para Kepala OPD dan Kepala Bagian serta para Camat dilingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep;

Yang terhormat saudara Pimpinan Ormas dan Organisasi Kepemudaan, rekan-rekan Pers dan hadirin segenap undangan yang berbahagia.

Mengawali acara, marilah kita mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan Nikmat, Taufiq dan Hidayah-Nya, hari ini kita bersama dapat menghadiri Rapat Paripurna yang diselenggarakan

dalam rangka Penyampaian Nota Penjelasan Bupati Sumenep terhadap Rancangan Perda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024.

Sholawat dan salam marilah kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang diutus sebagai rasul untuk memperbaiki akhlak umat manusia sekaligus sebagai rahmat bagi alam semesta.

Hadirin, Rapat Paripurna Dewan Yang Terhormat.

Sebelum ke acara pokok, perlu saya tegaskan bahwa pembahasan Rancangan Perda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD secara prosedural dilaksanakan berdasarkan ketentuan Pasal 320 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Sebagaimana kita ketahui bersama Pasal 320 tersebut mengatur dua hal pokok antara lain mengenai tenggang waktu penyampaian Rancangan Perda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD kepada DPRD paling lambat 6 bulan setelah tahun anggaran berakhir dan batasan waktu persetujuan bersama paling lambat 7 (tujuh) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Aspek lain yang perlu kita perhatikan bersama mengenai teknis pembahasan yang dalam hal ini tetap mengacu kepada Pasal 19 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Tata Tertib DPRD Propinsi, Kabupaten dan Kota. Maka

dalam konteks ini, berdasarkan hal tersebut Badan Musyawarah menetapkan agenda dan Jadwal pembahasan sebagaimana telah disampaikan kepada pihak Eksekutif maupun Legislatif.

Oleh karena itu kami berharap seluruh rangkaian pembahasan Rancangan Perda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 mulai tahap pembicaraan tingkat satu hingga tingkat dua berjalan dengan lancar sehingga dapat dirampungkan sesuai Jadwal yang telah ditetapkan oleh Badan Musyawarah.

Hadirin, Rapat Paripurna Dewan Yang Terhormat.

Sesuai agenda rapat, marilah kita mulai acara Penyampaian Nota Penjelasan terhadap Rancangan Perda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024. kepada saudara Wakil Bupati Sumenep waktu dan tempat disilahkan.



Wakil Bupati Sumenep (KH. Imam Hasyim, SH., MH) Menyampaikan Nota Penjelasan Bupati terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024

5. Wakil Bupati Sumenep



BUPATI SUMENEP
NOTA PENJELASAN BUPATI SUMENEP
TERHADAP RAPERDA
TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN APBD
TAHUN ANGGARAN 2024

Bismillahirrahmaanirrahim

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Yang saya hormati Ketua dan Wakil Ketua DPRD, Pimpinan Fraksi, Pimpinan Komisi, serta para Anggota DPRD Kabupaten Sumenep;

Yang saya hormati saudara rekan-rekan Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah, Alhamdulillah dihari oleh bapak Dandim dan bapak Kapolres Kabupaten Sumenep, ;

Yang saya hormati saudara Sekretaris Daerah, Asisten Sekda, Pimpinan OPD, di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep;

Kepala Instansi Fertikal, serta Direktur BUMN dan BUMD;

Almukarromon para Alim Ulama', Tokoh Masyarakat, Ketua LSM, Insan Pers, serta hadirin yang dimuliakan Allah.

Sdr. Ketua, Wakil Ketua, Para Anggota Dewan serta hadirin yang terhormat

Syukur Alhamdulillah senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga kita dapat mengikuti sidang Paripurna DPRD Kabupaten Sumenep dalam rangka penyampaian "Nota Penjelasan Bupati Sumenep Terhadap Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024".

Sholawat dan salam senantiasa kita haturkan kepada Junjungan Rosulullah Muhammad *Shollahu 'Alaihi Wasallam* beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah memberikan suri tauladan kepada umat manusia. Semoga kita semua tetap istiqomah menjadi manusia yang memberi manfaat bagi sesama dan alam semesta. *Khairunnas Amfauhum Linnas*.

Pada kesempatan yang berbahagia ini ijin saya bersama Pemerintah Kabupaten Sumenep menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih kepada seluruh lapisan masyarakat Sumenep, yakni segenap pimpinan dan anggota DPRD Kabupaten Sumenep, Jajaran Pemerintahan, Forkompimda, para Pelaku Usaha, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Organisasi Masyarakat serta seluruh komponen

masyarakat yang telah memberikan dukungan terhadap penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan di Kabupaten Sumenep. Sinergitas yang baik antara seluruh lapisan masyarakat menjadikan program pemerintah daerah dapat kita emban dan kita laksanakan sesuai harapan.

Sidang Dewan Yang Terhormat, serta hadirin yang sama-sama di Rahmati Allah Subhanallahu Wa Ta'ala

Pada hari ini kami sampaikan Nota Penjelasan terhadap Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 yang merupakan penjelasan terhadap kinerja pelaksanaan APBD tahun berkenaan. Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD memuat hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep selama Tahun 2024. Kinerja pelaksanaan APBD Tahun 2024 mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026; Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2024; Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah serta Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2024 tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024.

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 320 ayat (1) dan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 194, maka penyampaian Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD kepada DPRD paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun anggaran berakhir berupa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang telah diperiksa (*audited*) oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI).

BPK telah melakukan pemeriksaan atas LKPD Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2024, yang terdiri dari; Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Pemeriksaan atas LKPD merupakan bagian dari tugas konstitusional BPK sebagaimana yang diamanahkan dalam undang-undang nomor 15 tahun 2004 tentang pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Tujuan pemeriksaan atas LKPD untuk memberikan opini atas kewajaran Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Hasil audit BPK RI atas LKPD Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2024, dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap perundang-undangan, dan efektifitas sistem pengendalian intern. Syukur Alhamdulillah atas perkenan Allah SWT dan

kerja sama yang baik dari semua pihak sehingga Pemerintah Kabupaten Sumenep mendapatkan kembali opini tertinggi yaitu **Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)** dari BPK RI yang ke 8 (**Delapan**) kalinya secara berturut-turut.

Pencapaian Opini WTP bukan sekedar prestasi namun merupakan “keharusan”. Kebutuhan bahwa pengelolaan keuangan daerah dilaksanakan secara akuntabel. Oleh karenanya pencapaian opini WTP ini akan terus menjadi cambuk untuk memotivasi untuk meningkatkan kinerja, khususnya dalam melaksanakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) agar semakin baik, efektif, efisien, berdaya guna serta akuntabel setiap tahun. Delapan kali WTP menjadi tantangan lebih untuk dapat mempertahankannya ke depan serta mendorong perkembangan lebih baik agar dapat terwujud pemerintahan yang bersih, serta tata kelola keuangan yang lebih baik.

Sidang Dewan Yang Terhormat, hadirin yang berbahagia dan di mulyakan Allah,

Nota Penjelasan terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 ini akan disampaikan dalam 4 (empat) bagian materi pemaparan. **Bagian Pertama**, tentang Kebijakan Umum Pemerintahan Daerah dan Prioritas APBD. **Bagian Kedua**, sekilas mengenai Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Sumenep. **Bagian**

Ketiga, merupakan Gambaran Kinerja Keuangan Daerah, serta **Bagian Keempat**, Ringkasan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2024.

Sidang Dewan serta hadirin yang kami hormati,

Bagian Pertama Nota Penjelasan terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 yaitu mengenai **arah Kebijakan Umum Pemerintah Daerah dan Prioritas APBD** yang kami sampaikan, selaras dengan Visi pembangunan Kabupaten Sumenep yang ingin diwujudkan pada periode 2021-2026 adalah **“Sumenep Unggul, Mandiri dan Sejahtera”**.

Untuk mewujudkan visi Kabupaten Sumenep, maka dirumuskan misi Prioritas Pembangunan periode 2021-2026 sebagai berikut:

1. Membangun Kualitas Sumber Daya Manusia Berdaya Saing Bidang Pendidikan, Kesehatan Dan Ketenaga Kerjaan.
2. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Penguatan Ekonomi Berbasis Kawasan dari Hulu ke Hilir.
3. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Transparan, Inovatif dan Responsif dalam Melayani Masyarakat.
4. Melaksanakan Pembangunan Berazas Gotong Royong dan Berkearifan Lokal.

5. Memperkuat Pembangunan Infrastruktur Berbasis Lingkungan Hidup yang Berimbang Antara Daratan dan Kepulauan.

Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan PPAS yang menjadi kesepakatan antara Kepala Daerah dan DPRD telah disusun dengan memperhatikan asumsi makro maupun acuan lain, kemudian kami jadikan acuan dasar sebagai penyusunan APBD Tahun Anggaran 2024. Pemerintah Kabupaten Sumenep Tahun 2024 telah melaksanakan Program dan Kegiatan berupa 119 Program, 230 kegiatan dan 640 Sub Kegiatan yang diampu oleh 55 (Lima Puluh Lima) OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep.

Sidang Dewan serta hadirin yang kami hormati,

Pada Bagian Kedua, Perkenankan Kami menyampaikan secara garis besar **Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2024** sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Tahun 2024, untuk capaian kinerja makro pembangunan daerah Kabupaten Sumenep, dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

IPM Kabupaten Sumenep relatif tumbuh secara konsisten dan semakin baik. Data IPM tahun 2024 mencapai 69,78 atau tumbuh 0,65% dibanding nilai IPM tahun 2023.

2. Angka Kemiskinan

Angka kemiskinan di Kabupaten Sumenep pada tahun 2024 mencapai 17,78 persen atau turun 0,92 persen dari tahun 2023. Angka kemiskinan di Kabupaten Sumenep dalam dua tahun terakhir di bawah 20 persen.

3. Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)

Pada tahun 2024 laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumenep tumbuh 5,01%, sementara laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 sebesar 5,35%.

4. Inflasi

Inflasi di Kabupaten Sumenep pada tahun 2024 walaupun masih cukup tinggi di Jawa Timur namun menurun signifikan dibandingkan akhir Desember 2023. Laju inflasi Sumenep pada tahun 2024 sebesar 1,97% merupakan angka terendah dalam 5 (lima) tahun terakhir.

5. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Pada tahun 2024 tingkat pengangguran terbuka Kabupaten Sumenep sebesar 1,69% atau mengalami penurunan sebesar 0,02% dari tahun 2023.

6. Gini Ratio

Pada tahun 2024 Kabupaten Sumenep memperoleh capaian sebesar 0,308% atau mengalami kenaikan sebesar 0,021% dari tahun sebelumnya.

Dari sasaran strategis RPJMD yang diperjanjikan pada tahun 2024 ditetapkan sebanyak 16 sasaran dengan 18 Indikator Kinerja Utama (IKU). Penetapan IKU dipertimbangkan atas dasar tema pembangunan tahun 2024 yaitu **“Memantapkan Ketahanan Ekonomi Masyarakat Serta Menjaga Harmonisasi Sosial”**. Predikat Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Sumenep tahun 2024 berdasarkan Rata-Rata Capaian Realisasi IKU yakni **101,03 %** atau **“Sangat Berhasil”**, dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Meningkatnya Pendapatan Masyarakat dengan indikator yaitu **“Pendapatan per Kapita ADHB”** yang terealisasi sebesar 101%.
2. Berkurangnya Beban Pengeluaran dengan indikator yaitu **“Pengeluaran per Kapita Riil Disesuaikan”** yang teralisasi sebesar 102%.
3. Menurunnya Kantong-kantong Kemiskinan dengan indikator yaitu **“Persentase Pengurangan Wilayah Kantong Kemiskinan”** yang teralisasi sebesar 106%
4. Meningkatnya Kualitas dan Aksesibilitas Layanan Dasar Pendidikan

- dengan indikator yaitu **“Indeks Pendidikan”** yang terealisasi sebesar 98%.
5. Meningkatnya Budaya Literasi Masyarakat dengan indikator yaitu **“Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat”** yang terealisasi sebesar 109%.
 6. Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat dengan 2 indikator kinerja meliputi:
 - **Indeks Kesehatan** yang terealisasi 103% dan
 - **% Prevalensi Stunting** belum rilis
 7. Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja dengan indikator yaitu **“Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja”** yang terealisasi sebesar 98%.
 8. Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan dengan indikator yaitu **“Indeks Pembangunan Pemuda”** belum rilis.
 9. Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan terhadap PDRB dengan indikator yaitu **“Laju Pertumbuhan PDRB sektor unggulan (pertanian, perikanan, perindustrian dan perdagangan)”** yang terealisasi sebesar 83%.
 10. Meningkatnya Realisasi Investasi dengan indikator yaitu **“Nilai realisasi investasi”** dengan capaian kinerja sebesar 110,13%.
 11. Meningkatnya Ekonomi Sektor Pariwisata dengan indikator yaitu **“Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD”** dengan capaian kinerja sebesar 113%.

12. Terciptanya tata kelola pemerintahan digital yang efektif, lincah, dan kolaboratif dengan 3 (tiga) indikator meliputi:
- Indeks SPBE yang terealisasi 107%,
 - Capaian Akuntabilitas Keuangan (Predikat) 100% dan,
 - Capaian Akuntabilitas Kinerja (Predikat/nilai SAKIP Kabupaten) yang terealisasi 100%.
13. Terciptanya budaya birokrasi BerAKHLAK dengan Indeks BerAKHLAK dan ASN yang profesional yang terdiri dari 2 indikator meliputi :
- Indeks BerAKHLAK yang menghasilkan capaian kinerja sebesar 97% dan
 - IKM yang menghasilkan capaian kinerja sebesar 102%
14. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola dan Hasil Tema Prioritas RB Tematik dengan indikator yaitu Capaian Kinerja RB Tematik dengan capaian 100%.
15. Meningkatnya Kualitas Infrastruktur dengan indikator yaitu “Indeks Infrastruktur” menghasilkan capaian kinerja sebesar 100%.
- Meningkatnya Penanganan dan Pencegahan Penurunan Kualitas Lingkungan Hidup dengan indikator yaitu “**Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)**” menghasilkan capaian kinerja sebesar 96%.

Sidang Dewan serta hadirin yang kami hormati,

Bagian Ketiga yakni, Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Sumenep dapat kami jabarkan berdasarkan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 dari masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sampai dengan 31 Desember 2024 menunjukkan:

- A. Total Realisasi Pendapatan tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 3,30% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan rincian Pendapatan asli daerah (PAD) mengalami peningkatan sebesar 1,84%; dan pendapatan transfer mengalami kenaikan sebesar 3,80% dari tahun sebelumnya.
- B. Total Realisasi Belanja dan Transfer tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 9,81% dari tahun sebelumnya dengan rincian Belanja Operasi mengalami peningkatan sebesar 6,40% dari tahun sebelumnya, belanja modal mengalami peningkatan sebesar 48,89% dari tahun sebelumnya; belanja transfer/Bantuan Keuangan mengalami kenaikan sebesar 4,29% dari tahun sebelumnya.

Bagian Ke empat yakni Ringkasan Realisasi APBD

Kabupaten Sumenep yang merupakan Kinerja Pemerintah Kabupaten Sumenep dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2024, yang

tercermin pada ringkasan realisasi Anggaran Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target

Pendapatan Daerah

Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar **2 Trilyun 602 Milyar 527 Juta 403 Ribu 981 Rupiah 84 Sen** terealisasi Total Pendapatan Tahun Anggaran 2024 sebesar **2 Trilyun 670 Milyar 522 Juta 371 Ribu 39 Rupiah 65 Sen** atau **102,61 persen**.

a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Target Pendapatan Asli Daerah pada Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar **272 Milyar 745 Juta 782 Ribu 565 Rupiah 56 Sen** terealisasi sebesar **304 Milyar 75 Juta 441 Ribu 817 Rupiah 65 Sen** atau sebesar **111,49 persen**.

b. Pendapatan Transfer

Target Pendapatan Transfer pada Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar **2 Trilyun 319 Milyar 306 Juta 285 Ribu 416 Rupiah 28 Sen** terealisasi sebesar **2 Trilyun 358 Milyar 820 Juta 218 Ribu 113 Rupiah** atau sebesar **101,70 persen**.

c. Lain–Lain Pendapatan yang Sah

Lain–Lain Pendapatan yang Sah pada Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar **10 Milyar 475 Juta 336 Ribu Rupiah**

teralisasi sebesar **7 Milyar 626 Juta 711 Ribu 109 Rupiah** atau sebesar **72,81 persen**.

B. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Belanja Daerah

Target Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 sebesar **3 Trilyun 38 Milyar 717 Juta 795 Ribu 834 Rupiah** dengan Realisasi Total Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 sebesar **2 Trilyun 851 Milyar 976 Juta 570 Ribu 211 Rupiah 57 Sen** atau **93,85 persen** dengan rincian:

a. Belanja Operasi

Belanja Operasi pada Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar **2 Trilyun 52 Milyar 581 Juta 620 Ribu 310 Rupiah** teralisasi sebesar **1 Trilyun 895 Milyar 496 Juta 818 Ribu 806 Rupiah 97 Sen** atau sebesar **92,35 persen**.

b. Belanja Modal

Belanja Modal pada Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar **376 Milyar 798 Juta 868 Ribu 902 Rupiah** teralisasi sebesar **353 Milyar 105 Juta 432 Ribu 354 Rupiah 60 Sen** atau sebesar **93,71 persen**.

c. Belanja Tidak Terduga

Belanja Tidak Terduga pada Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar **5 Milyar Rupiah** terealisasi sebesar **1 Milyar 438 Juta 458 Ribu 850 Rupiah** atau sebesar **28,77 persen**.

d. Transfer

Transfer pada Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar **604 Milyar 337 Juta 306 Ribu 622 Rupiah** terealisasi sebesar **601 Milyar 935 Juta 860 Ribu 200 Rupiah** atau sebesar **99,60 persen**.

C. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target

Pembiayaan

Pembiayaan *Netto* Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar **436 Milyar 190 Juta 391 Ribu 852 Rupiah 16 Sen** terealisasi sebesar **441 Milyar 245 Juta 508 Ribu 105 Rupiah 10 Sen**. Pembiayaan Tahun Anggaran 2024 meliputi:

a. Penerimaan Pembiayaan Daerah

Penerimaan Pembiayaan Daerah pada Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar **473 Milyar 415 Juta 391 Ribu 852 Rupiah 16 Sen** terealisasi sebesar **476 Milyar 245 Juta 508 Ribu 105 Rupiah 10 Sen** atau **100,60 persen**.

b. Pengeluaran Pembiayaan Daerah

Pengeluaran Pembiayaan Daerah pada Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar **37 Milyar 225 Juta Rupiah** terealisasi sebesar **35 Milyar Rupiah** atau **94,02 persen**.

D. Sisa Lebih Perhitungan pada Tahun Anggaran 2024 sebesar 259 Milyar 791 Juta 308 Ribu 933 Rupiah 18 Sen, dengan penjelasan sebagai berikut:

Pendapatan sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar **2 Trilyun 670 Milyar 522 Juta 371 Ribu 39 Rupiah 65 Sen** dan Belanja Daerah sebesar **2 Trilyun 851 Milyar 976 Juta 570 Ribu 211 Rupiah 57 Sen**, sehingga terdapat *Defisit* sebesar **181 Milyar 454 Juta 199 Ribu 171 Rupiah 92 Sen**.

Sedangkan Pembiayaan *Netto* sebesar **441 Milyar 245 Juta 508 Ribu 105 Rupiah 10 Sen**. Dengan demikian pada akhir 31 Desember 2024 terdapat sisa lebih perhitungan sebesar **259 Milyar 791 Juta 308 Ribu 933 Rupiah 18 Sen**.

Sdr. Ketua, Wakil Ketua, Para Anggota Dewan serta hadirin yang terhormat.

Demikian beberapa hal yang dapat kami sampaikan, terkait dengan Nota Penjelasan Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 Kabupaten Sumenep. Dari penyampaian uraian diatas, kiranya dapat memberikan gambaran pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada sidang paripurna dewan hari ini.

Sepanjang penyelenggaraan pembangunan, tentunya jauh dari sempurna. Terdapat kegiatan yang mungkin berjalan tidak sesuai target yang telah ditetapkan, untuk itu kami mohon dukungan dari segenap anggota DPRD dan seluruh elemen masyarakat untuk peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan di tahun mendatang.

Kami mengucapkan terima kasih atas perhatian saudara Pimpinan dan segenap Anggota Dewan serta hadirin sekalian. Kami berharap, semoga segenap Anggota Dewan yang terhormat dapat memberikan masukan, saran, pendapat maupun kritikan yang dapat dijadikan referensi dan masukan bagi pihak eksekutif dalam memperbaiki kinerja pelaksanaan APBD untuk tahun-tahun berikutnya.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan, petunjuk, bimbingan dan perlindungan serta kesehatan kepada kita semua, sehingga kita senantiasa diberi kelancaran dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggungjawab untuk membangun Kabupaten Sumenep yang

kita cintai ini. Terima kasih atas segala kerjasamanya dan mohon maaf apabila terdapat kekurangan.

Wabillahi Taufik Wal Hidayah

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

BUPATI SUMENEP



Dr. H. ACHMAD FAUZI WONGSOJUDO, S.H., M.H.

6. Ketua Rapat

Terimakasih kepada saudara Wakil Bupati Sumenep.

Hadirin, Rapat Paripurna Dewan yang Terhormat.

Demikianlah acara rapat paripurna telah selesai dilaksanakan. kami atas nama Pimpinan DPRD mengucapkan terimakasih kepada segenap undangan yang telah hadir dan semoga pelaksanaan rapat paripurna hari ini membawa manfaat bagi kita semua.

Akhirnya, Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sumenep, tepat pukul 14.40 WIB dengan mengucapkan ***Al hamdulillahirobbil'amin*** rapat paripurna ini saya nyatakan ditutup.

(Ketua Rapat mengetuk palu tiga kali)

Wallahul Muwaffiq Ila Aqwamik Thorik

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

VI. PENUTUP

Demikianlah catatan Risalah Rapat Paripurna I DPRD Kabupaten Sumenep Masa Sidang III Tahun Sidang 2025 dengan acara Penyampaian Nota Penjelasan Bupati Sumenep terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024, yang dapat dirisalahkan.

Sumenep, 20 Mei 2025

DPRD KABUPATEN SUMENEP
KETUA RAPAT



H. ZAINAL ARIFIN SH

SEKRETARIS DPRD
KABUPATEN SUMENEP



YUHAR YUDHA BACHTIAR, S.Pi., M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19800111 200604 1 011



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SUMENEP**

**RISALAH
RAPAT PARIPURNA II
MASA SIDANG III TAHUN SIDANG 2025**

HARI : Rabu
TANGGAL : 21 Mei 2025
PUKUL : 13.00 WIB
TEMPAT : Graha Paripurna
JENIS RAPAT : Rapat Paripurna II
SIFAT RAPAT : Terbuka
ACARA RAPAT : Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi atas
Nota Penjelasan Bupati Sumenep terhadap Raperda
tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD
Tahun Anggaran 2024

Sub Bagian Persidangan dan Risalah

.....

PIMPINAN RAPAT

1. N a m a : H. ZAINAL ARIFIN, SH
Jabatan : Ketua DPRD Kabupaten Sumenep
2. N a m a : H. DUL SIAM, S.Ag., M.Pd
Jabatan : Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sumenep
3. N a m a : H. INDRA WAHYUDI, SE., M.Si
Jabatan : Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sumenep

SEKRETARIS RAPAT

N a m a : Yanuar Yudha Bachtiar, S.Pi., M.Si
Jabatan : Sekretaris DPRD Kabupaten Sumenep

JUMLAH ANGGOTA DPRD KABUPATEN SUMENEP : 50 ORANG

JUMLAH ANGGOTA YANG MENGHADIRI RAPAT : 39 ORANG

JUMLAH ANGGOTA YANG TIDAK MENGHADIRI RAPAT : 11 ORANG

I. ANGGOTA YANG MENGHADIRI RAPAT

1. Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan : 9 Orang

1. H. Zainal Arifin, SH
2. Hosnan, S.I.P., M.A.P
3. Sutan Hady Thahyadi, SH
4. Eka Bhagas Nur Ardiansyah
5. Sulahuddin, ST
6. Abd. Rahman
7. Endi
8. Umar, SM
9. Wahyudi, S.Sos.

2. Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa : 10 Orang

1. H. Dul Siam, S.Ag. M.Pd.
2. Rasidi, S.Pd.
3. Irwan Hayat, S.H.I.
4. Muhammad Mirza Khomaini Hamid, SH
5. H. Eksan, SE.
6. M. Muhri, S.Th.I

7. H. Sami'oeddin, S.Pd.I
8. Akhmadi Yasid, SH.
9. Saipur Rahman, S.Kep.
- 10.M. Ramzi, S.I.P

3. Fraksi Partai Demokrat : 4 Orang

1. Mulyadi, SH., MH
2. Afrian Muklas GZ, S.ST
3. Drs. Akhmad Jasuli
4. Drs. H. Mohammad Hanafi, MM

4. Fraksi Partai Persatuan Pembangunan : 4 Orang

1. Dr. H. Moh. Asy'ari Muthhar, M.Fil.
2. Abd. Rahman, SE
3. Drs. H. Mas'ud Ali
4. Juhari, S.Ag

5. Fraksi Partai Nasional Demokrat : 4 Orang

1. H. Muta'em
2. Ahmad Juhairi, S.IP., M.Phil
3. Samsiyadi, S.A.N
4. Ersat

6. Fraksi Partai Amanat Nasional : 4 Orang

1. Gunaifi Syarif Arrodhly
2. H. Musahwi, A.Ma
3. H. Faisal Muhlis, S.Ag.
4. Hairul Anwar, M.T.

7. Fraksi Gerindra PKS : 4 Orang

1. Holek, S.Pd.I
2. Wiwid Harjo Yudanto, SE
3. Syamsul Bahri
4. Agus Hariyanto

II. ANGGOTA YANG TIDAK MENGHADIRI RAPAT

Izin

- | | |
|-------------------------------|--------------------------|
| 1. Darul Hasyim Fath | (Fraksi PDI Perjuangan) |
| 2. H. Indra Wahyudi, SE. M.Si | (Fraksi Partai Demokrat) |
| 3. Moh. Fendi, SE | (Fraksi Partai Demokrat) |
| 4. H. Masdawi | (Fraksi Partai Demokrat) |
| 5. Afrilia Wahyuni | (Fraksi Partai Nasdem) |
| 6. H. Badrul Aini | (Fraksi Partai Nasdem) |
| 7. Siti Hosna, M.Hum. | (Fraksi PAN) |

Cuti

- | | |
|------------------|--------------|
| 1. M. Syukri, SH | (Fraksi PPP) |
|------------------|--------------|

Sakit

1. dr. Ny. Hj. Virzannida (Fraksi PKB)

Tanpa Keterangan

1. Hj. Nia Kurnia (Fraksi PDI Perjuangan)
2. Bambang Eko Iswanto (Fraksi PPP)

III. TURUT HADIR

1. Dr. H. Achmad Fauzi Wongsojudo, SH., MH : Bupati Sumenep
2. Letkol Inf. Yoyok Wahyudi, S.I.P., M.Han : Dandim 0827 Sumenep
3. Kombes Hendri Noveri Santoso, SH.SIK.MM : Kapolres Sumenep
4. Sigit Waseso, SH., MH : Ketua Kejaksaan Negeri Sumenep
5. H. Abdul Wasid, M.Pd : Kepala Kantor Kementrian Agama Sumenep
6. Yanuar Yuda Bahtiar, S.Pi., M.Si : Sekretaris DPRD Kabupaten Sumenep
7. Ir. Didik Wahyudi, M.Si : Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat
8. Nurul Jamil, S.Sos., M.Si : Plt. Inspektur Kabupaten Sumenep
9. Dr. Ir. Arif Firmanto, S.STP., M.Si., IPU : Kepala Bappeda Kabupaten Sumenep

10. Dr. Ir. Arif Firmanto, S.STP., M.Si., IPU : Plt. Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
11. Drs. Achmad Dzulkarnain, MH : Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
12. Drs. Ach. Laili Maulidy, M.Si : Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah
13. R. Titik Suryati, SH., MH : Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah
14. Faruk Hanafi, S.Sos., M.Si : Kepala Badan Pendapatan Daerah
15. Beni Irawan, ST., MT : Kepala Badan Riset dan Inovasi
16. Ir. Eri Susanto, M.Si : Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
17. Drs. Yayak Nurwahyudi, M.Si : Kepala Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Perhubungan
18. Drs. R. Achmad Sahwan Effendy : Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

19. Chainur Rasyid, SE., M.Si : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
20. Dr. R. Abd. Rahman Riadi, SE., MM : Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu
21. Heru Santoso, S.STP., MH : Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Sumenep
22. Moh. Ramli, S.Sos., M.Si : Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mekro Perindustrian dan Perdagangan
23. Drs. Agustiono Sulasno, MH : Kepala Dinas Perikanan
24. Mohammad Iksan, S.Pd., MT : Kepala Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olah Raga dan Parawisata
25. Agus Dwi Saputra, S.Sos., M.Si : Kepala Dinas Pendidikan
26. Rudi Yuyianto, SE., M.Si : Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

27. Anwar Syahroni Yusuf, AP., M.Si : Kepala Dinas
Pemberdayaan
Masyarakat dan Desa
28. Drs. Mustangin, M.Si : Kepala Dinas Sosial
Pemberdayaan
Perempuan dan
Perlindungan Anak
29. Wahyu Kurniawan Pribadi, AP., M.Si : Kepala Satuan Polisi
Pamong Praja
30. dr. Erliyati, M.Kes : Direktur RSUD Dr. H.
Moh. Anwar Sumenep
31. Febmi Noerdiansyah, S.A.P : Direktur Utama PDAM
32. Joko Satrio, SIP., M.Si : Kabag Tata
Pemerintahan Sekretariat
Daerah
33. Dadang Dedy Iskandar, SH., MH : Kabag Perekonomian
dan SDA Sekretariat
Daerah
34. Kamiluddin, S.Pd.I : Kabag Kesejahteraan
Rakyat Sekretariat
Daerah
35. Dr. Muhammad Suharjono, SH., MH : Kabag Umum Sekretariat
Daerah

36. Helmi, S.Sos., M.A.P : Kabag Protokol dan
Komonikasi Pimpinan
Sekretariat Daerah
37. Destianto Sudiantono, ST : Kabag Umum Sekretariat
DPRD Kab. Sumenep
38. Siswahyudi Bintoro, SH. M.Si : Kabag Pengawasan dan
Panganggaran
Sekretariat DPRD Kab.
Sumenep
39. Hasan Basri, SH : Kabag Persidangan dan
Perundang-undangan
40. Yudi Nursukmadyanto, S.STP : Camat Kota
41. Joko Satrio, SIP., M.Si : Plt. Camat Batuan
42. Drs. Wismadi Lakosono, MH : Camat Dasuk
43. Hakiki Maulana Firmansyah, S.STP : Camat Kalianget
44. Abdul Khalid, S.Sos., M.Si : Camat Ganding
45. Muhammad Zidqi ZN, SE., MM : Camat Guluk-guluk
46. Indra Hernawan, S.Sos., MM : Camat Pragaan
47. Ir. Bambang Karyanto : Camat Bluto
48. Ir. Imam Suhadi, MT : Camat Gapura
49. Dadang Dedy Iskandar, SH., MH : Plt. Camat Dungkek
50. Mujib, S.Sos., M.Si : Camat Batang-batang
51. Zainal Arifin, S.Sos., M.Si : Camat Batuputih
52. Fariz Aulia Utomo, S.STP., M.Si : Camat Pasongsongan

- | | |
|-------------------------------------|--------------------------------|
| 53. Kusyadi, S.Sos.,M.Si | : Camat Saronggi |
| 54. Ir. Supardi, MM | : Camat Lenteng |
| 55. Nur Habibi, S.STP., MH | : Camat Talango |
| 56. Siswahyudi Bintoro, SH. M.Si | : Plt. Camat Manding |
| 57. Robi Firmansyah Wijaya, SE., MM | : Plt. Camat Gayam |
| 58. Robi Firmansyah Wijaya, SE., MM | : Camat Nonggunong |
| 59. Aynizar Sukma, S.STP., M.A.P | : Camat Arjasa |
| 60. H. Hairil Fajar | : Direktur BPRS Bhakti Sumekar |
| 61. R. H. Tatang Sapto Haji, SE | : Ketua APINDO |
| 62. Dr. Evi Febriani, S.Psi., M.Psi | : Direktur EPC Consulting |

IV. DASAR PELAKSANAAN RAPAT PARIPURNA

1. Surat Ketua DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 15 Mei 2025 Nomor 000.2/1979/050.2/2025 Perihal Rapat Bamus DPRD Kabupaten Sumenep;
2. Surat Ketua DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 19 Mei 2025 Nomor 100.2.1/2028/050.4/2024 Perihal Penyampaian Jadwal Kegiatan DPRD;
3. Surat Ketua DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 19 Mei 2025 Nomor 100.2/2029/050.04/2025 Perihal Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sumenep;

V. CATATAN KEGIATAN RAPAT PARIPURNA

Sesuai dengan dasar pelaksanaan rapat di atas maka pada hari Rabu tanggal 21 Mei 2025 dilaksanakan Rapat Paripurna II Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep Masa Sidang III Tahun Sidang 2025 dengan acara Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi atas Nota Penjelasan Bupati Sumenep terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024. Sedangkan catatan kegiatan dari perjalanan rapat dimaksud sebagai berikut:



1. Pemandu Acara

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang terhormat Bupati Sumenep

Yang kami hormati Pimpinan DPRD Kabupaten Sumenep

Yang kami hormati Anggota Forkopimda Kabupaten Sumenep atau yang mewakili

Segenap Anggota DPRD Kabupaten Sumenep

Hadirin para undangan yang kami hormat

Puji syukur Alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Allah *Subhannallahu Ta'ala* karena atas limpahan Rohmat, Taufik serta Hidayah-Nya pada hari ini Rabu tanggal 21 Mei 2025 kita dapat hadir dalam acara Rapat Paripurna dengan agenda Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi atas Nota Penjelasan Bupati Sumenep terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024. Mengawali acara menyanyikan lagu Indonesia Raya.

- Hadirin dimohon berdiri.

Indonesia tanah airku

Tanah tumpah darahku

Disanalah aku berdiri

Jadi pandu ibuku

Indonesia kebangsaanku

Bangsa dan Tanah Airku

Marilah kita berseru

Indonesia bersatu

Hiduplah tanahku

Hiduplah negriku

Bangsaku Rakyatku semuanya

Bangunlah jiwanya

Bangunlah badannya

Untuk Indonesia Raya

Indonesia Raya

Merdeka Merdeka

Tanahku negriku yang kucinta

Indonesia Raya

Merdeka Merdeka

Hiduplah Indonesia Raya

Indonesia Raya

Merdeka Merdeka

Tanahku negriku yang kucinta

Indonesia Raya

Merdeka Merdeka

Hiduplah Indonesia Raya

- Hadirin dipersilahkan duduk kembali

Hadirin, untuk selanjutnya saya serahkan kepada Pimpinan rapat



**Ketua Rapat (H. Zainal Arifin, SH) Membuka Rapat Paripurna dalam acara
Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi**

2. Ketua Rapat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barakaatuh

Sesuai hasil rapat Badan Musyawarah DPRD Kabupaten Sumenep yang dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2025, maka agenda Rapat Paripurna hari ini, Rabu 21 Mei 2025 Penyampaian Pandangan Umum Sub Bagian Persidangan dan Risalah

.....

Fraksi-Fraksi DPRD terhadap Nota Penjelasan Bupati Sumenep atas Rancangan Perda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024.

Untuk itu, saya persilahkan kepada saudara Sekretaris DPRD untuk membacakan jumlah Anggota DPRD yang hadir maupun yang tidak hadir sesuai daftar hadir rapat yang telah ditandatangani.



Sekretaris DPRD Kabupaten Sumenep (Yanuar Yudha Bachtiar, S.Pi., M.Si)
Membacakan daftar hadir Anggota Dewan yang hadir maupun yang tidak hadir sesuai daftar hadir yang ditandatangani

3. Sekretaris DPRD

Daftar hadir Rapat Paripurna II Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep Masa Sidang III Tahun Sidang 2025 dengan acara Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi atas Nota Penjelasan Sub Bagian Persidangan dan Risalah

.....

Bupati Sumenep terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 pada hari ini Rabu tanggal 21 Mei 2025 pukul 14.00 WIB.

Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Sumenep 50 orang, jumlah Anggota yang hadir 41 orang, jumlah Anggota DPRD yang tidak menghadiri rapat sebanyak 9 orang dengan keterangan sebagai berikut :

- Berhalangan Tetap : - orang
- Izin : 7 orang
- Tugas : - orang
- Sakit : 1 orang
- Cuti : 1 orang
- Tanpa Keterangan : - orang

Terima Kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barakaatuh

4. Ketua Rapat

Terimakasih kepada saudara Sekretaris DPRD yang telah membacakan jumlah Anggota DPRD yang hadir maupun yang tidak hadir

sehingga berdasarkan ketentuan Pasal 132 huruf c Peraturan DPRD Kabupaten Sumenep Nomor 1 Tahun 2025 tentang Tata Tertib DPRD, kuorum telah terpenuhi.

Maka dengan mengucapkan **bismillahirrohmanirrohim** Rapat Paripurna dengan agenda Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD terhadap Nota Penjelasan Bupati Sumenep atas Rancangan Perda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 Tahun Sidang 2025, saya nyatakan dibuka.

(Ketua Rapat mengetuk palu tiga kali)

Yang terhormat saudara Bupati Sumenep;

Yang terhormat Saudara Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Sumenep;

Yang terhormat rekan-rekan Pimpinan DPRD, Pimpinan Fraksi, Pimpinan Alat Kelengkapan beserta segenap Anggota DPRD Kabupaten Sumenep;

Yang terhormat saudara Sekretaris Daerah, saudara Asisten Sekda, para Kepala OPD dan Kepala Bagian serta para Camat dilingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep;

Yang terhormat saudara Pimpinan Ormas dan Organisasi Kepemudaan, rekan-rekan Pers dan hadirin segenap undangan yang berbahagia.

Mengawali acara, marilah kita mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan Nikmat, Taufiq dan Hidayah-Nya, hari ini

kita bersama dapat menghadiri Rapat Paripurna yang diselenggarakan dalam rangka mendengarkan Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD terhadap Nota Penjelasan Bupati Sumenep atas Rancangan Perda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024.

Sholawat dan salam marilah kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang diutus sebagai rasul untuk memperbaiki akhlak umat manusia sekaligus sebagai rahmat bagi alam semesta.

Hadirin, Rapat Paripurna Dewan Yang Terhormat.

Berdasarkan ketentuan Pasal 9 ayat (3) huruf a angka 2 Peraturan DPRD Kabupaten Sumenep Nomor 1 Tahun 2025 tentang Tata Tertib DPRD, Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi merupakan tahapan kedua dari pembicaraan tingkat I dari pembahasan Rancangan Perda yang berasal dari Kepala Daerah.

Sebagai landasan normatif ketentuan ini berguna sebagai payung hukum bagi Fraksi-Fraksi untuk menyampaikan beberapa pertimbangan terhadap berbagai aspek penting dalam Nota Penjelasan Rancangan Perda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 yang telah disampaikan oleh Kepala Daerah pada rapat paripurna sebelumnya.

Kami berharap agar penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD ini dapat menjadi bahan masukan yang positif sehingga

pembahasan Rancangan Perda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 dapat dilaksanakan sesuai harapan kita bersama.

Hadirin, Rapat Paripurna Dewan Yang Terhormat.

Sesuai agenda rapat, maka marilah kita mulai acara Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD terhadap Nota Penjelasan Bupati Sumenep atas Rancangan Perda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 yang akan dibacakan oleh juru bicara Fraksinya masing-masing.

Untuk kesempatan pertama, saya persilahkan kepada Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan.



Jubir Fraksi PDI Perjuangan (Wahyudi, ST) Menyampaikan Pandangan Umum Fraksinya

5. Wahyudi, ST (Jubir Fraksi PDI Perjuangan)

Sub Bagian Persidangan dan Risalah

.....



**PANDANGAN UMUM
FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN
DPRD KABUPATEN SUMENEP
ATAS NOTA PENJELASAN BUPATI SUMENEP
TERHADAP RAPERDA
TENTANG PERTANGGUNG JAWABAN PELAKSANAAN APBD
TAHUN ANGGARAN 2024**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

M E R D E K A.

Yth. Sdr. Bupati dan Wakil Bupati Sumenep;

Yth. Sdr. Ketua dan Wakil Ketua DPRD, Pimpinan Fraksi dan Komisi serta
para Anggota DPRD Kabupaten Sumenep;

Yth. Sdr. Rekan-rekan Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah;

Yth. Sdr. Sekretaris Daerah, Asisten Sekda, Pimpinan OPD di Lingkungan
Pemerintah Kabupaten Sumenep, Kepala Instansi Vertikal, serta
Direktur BUMN/BUMD;

Almukarromun Para Alim Ulama, Tokoh Masyarakat, Ketua LSM, Insan Pers, serta hadirin yang dimuliakan Allah,

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberi kesehatan dan kesempatan kepada kita bersama, untuk kembali bertemu dalam Sidang Paripurna Penyampaian Pandangan Umum Fraksi atas Nota Penjelasan Bupati Sumenep terhadap Raperda tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024.

Selanjutnya sebagai hamba ciptaan Tuhan sepatutnya kita bersyukur pada segala limpahan kesehatan yg telah kita terima sebagai berkah dalam kehidupan ini.

Kepada suluh peradaban tiada henti lantunkan Selawat atas nama harapan tersemat, semogalah kita menjadi pengikutnya terbimbing hingga akhir zaman.

Sidang Paripurna Dewan Yang Terhormat;

Berdasarkan Nota Penjelasan Bupati Sumenep Atas Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 yang telah disampaikan pada Rapat Paripurna kemarin hari Selasa 20 Mei 2025.

Hadirin Yang Terhormat;

Berdasarkan Nota Bupati Sumenep yang terdiri dari empat bagian materi pemaparan diantaranya sebagai berikut;

1. Kebijakan Umum dan Prioritas APBD
2. Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Sumenep
3. Kinerja Keuangan Daerah
4. Ringkasan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2024.

Maka setelah melihat dan mengkaji penjelasan dari empat bagian materi pemaparan tersebut di atas Fraksi kami sangat mendukung dan mengapresiasi terhadap Raperda Kabupaten Sumenep tentang pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024, diantaranya mengenai Kebijakan Umum dan Prioritas APBD dan juga pencapaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Sumenep, maka dengan adanya peningkatan tersebut kami berharap akan sangat bermanfaat bagi masyarakat Kabupaten Sumenep yang daerahnya terdiri dari beberapa kepulauan.

Akan tetapi, perlu kita sampaikan angka pengangguran terbuka Kabupaten Sumenep sebesar 1,69% atau mengalami penurunan sebesar 0,02% dari tahun 2023, disini hanya mengalami penurunan 0,02%, untuk itu kami fraksi PDI Perjuangan berharap hal ini menjadi perhatian khusus bagi Pemerintah kabupaten Sumenep.

Oleh karena itu, harapan kita Pemerintah Daerah kedepannya untuk dapat meningkatkan kinerja masing-masing guna menuju Sumenep unggul, mandiri dan sejahtera.

Sidang Paripurna Dewan Yang Terhormat;

Demikianlah penyampaian Pandangan Umum Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan DPRD Kabupaten Sumenep kurang lebihnya mudah-mudahan bermanfaat dan atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

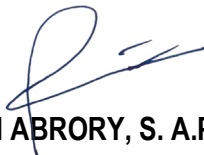
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

M E R D E K A.

Sumenep, 21 Mei 2025

**FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN
DPRD KABUPATEN SUMENEP**

Ketua



H. HOSNAN ABRORY, S. A.P., M. A.P.



Sekretaris



SUTAN HADY TJAHYADI, SH

6. Ketua Rapat

Terimakasih kepada Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan yang telah membacakan pandangan umum Fraksinya. Selanjutnya saya persilahkan kepada Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa.



Juru bicara Fraksi PKB (M. Mirza Khomani Hamid, SH) Menyampaikan Pandangan Umum Fraksinya

7. M. Mirza Khomani Hamid, SH (Jubir Fraksi PKB)



**PEMANDANGAN UMUM
FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SUMENEP
TENTANG
NOTA PENJELASAN BUPATI SUMENEP
TERHADAP RAPERDA
TENTANG PERTANGGUNG JAWABAN PELAKSANAAN ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
KABUPATEN SUMENEP TAHUN ANGGARAN 2024**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yth. Pimpinan dan anggota DPRD Kabupaten Sumenep.

Yth. Bupati dan Wakil Bupati Sumenep

Yth. Anggota Forpimda dan Ketua Pengadilan Negeri Sumenep.

Yth. Sekretaris Daerah beserta seluruh jajaran Eksekutif di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep.

Yth. Asisten, Staf Ahli Bupati, Kepala Dinas, Badan, Kantor, Bagian dan Camat se Kabupaten Sumenep.

Almukarromun para alim ulama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, Pimpinan Ormas, Pimpinan Parpol, Rekan-rekan Wartawan serta Hadirin – Hadirat para undangan yang kami hormati.

Mengawali Penyampaian Pandangan Umum Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa DPRD Kabupaten Sumenep, izinkan kami mengajak segenap hadirin untuk senantiasa memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas karunia limpahan rahmat, berkah dan ridhonya, sehingga kita bersama-sama dapat menghadiri rapat Paripurna II Masa Sidang II pada hari ini Rabu, 21 Mei 2025 dalam keadaan sehat wal'afiat sejahtera lahir batin.

Shalawat serta salam Insyallah tidak akan henti-hentinya kita haturkan kepada beliau junjungan kita semua, Nabi panutan, Nabi kita Nabi Muhammad SAW, karena atas bimbingan beliau kita mampu membedakan antara yang *haq* dan *bathil* pada realitas kehidupan yang sungguh sangat dinamis.

Sdr. Pimpinan dan seluruh peserta sidang yang saya hormati;

Terlebih dahulu kami dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa ingin menyampaikan :

1. Terimakasih Kepada Pimpinan rapat atas kesempatan yang diberikan kepada Fraksi kami guna menyampaikan Pandangan Umum Fraksi terhadap Raperda Kabupaten Sumenep tentang Pertanggung jawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2024.
2. Terimakasih pula kami sampaikan Kepada Sdr. Bupati dan Wakil Bupati Sumenep yang telah menyampaikan secara langsung Nota Penjelasan Raperda Kabupaten Sumenep tentang Pertanggung jawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2024, pada Rapat Paripurna hari Selasa, 20 Mei 2025 yang lalu, dimana hal ini merupakan bentuk kesungguhan Sdr. Bupati untuk mempertanggung jawabkan semua agenda Pemerintahan beliau selama Tahun 2024.

Sdr. Pimpinan dan seluruh peserta sidang yang terhormat;

Seperti kita pahami dan kemudian disadari sebagai sebuah permakluman, Pemilihan Langsung Kepala Daerah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2014, maka hubungan kerja Kepala Daerah dengan DPRD mengalami perubahan yang cukup mendasar dibandingkan ketika Kepala Daerah dipilih oleh DPRD dan

bertanggungjawab Kepada DPRD. Pemilihan langsung Kepala Daerah telah menyebabkan adanya hubungan koordinatif dalam bentuk kesetaraan dan kemitraan, dimana Kepala daerah menjalankan fungsi eksekutif dengan DPRD yang menjalankan fungsi legislatif dalam menyelenggarakan Pemerintahan Daerah. Kondisi tersebut menjadi landasan terbentuknya hubungan **Checks and balances** yang lebih seimbang antara Kepala daerah dan DPRD. Dalam kaitan hubungan tersebut maka Kepala daerah berkewajiban menyampaikan LPJ Kepada DPRD. Selain hal tersebut Kepala Daerah berkewajiban pula untuk menginformasikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan daerah yang telah dilaksanakan kepada masyarakat sebagai perwujudan adanya transparansi dan akuntabilitas Kepala daerah kepada masyarakat.

Pemerintahan yang memiliki semangat menjaga dan memelihara spirit *Good Governance* merupakan prasyarat utama untuk mewujudkan aspirasi masyarakat mencapai cita-cita bangsa dan negara. Untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas dan nyata sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat lebih berdaya guna, berhasil dan bertanggung jawab.

Sdr. Pimpinan dan seluruh peserta sidang yang saya hormati;

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa berdasarkan Nota Penjelasan terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep

tentang Pertanggung jawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2024, dengan ini disampaikan bahwa Pelaksanaan dan Pertanggung jawaban Anggaran Tahun Anggaran 2024 telah dapat dilaksanakan dengan baik. Prestasi tersebut telah diganjar dengan adanya Opini WAJAR TANPA PENGECUALIAN (WTP) dari BPK RI yang ke 8 (delapan) kalinya secara berturut-turut. Meski demikian memang masih perlu ada perbaikan di beberapa poin guna mendapatkan Opini WAJAR TANPA PENGECUALIAN. Sehingga pada giliran berikutnya dari seluruh program yang dilaksanakan, dapat diperoleh **output, outcome**, dampak maupun manfaatnya yang jelas sebagaimana diharapkan oleh masyarakat Kabupaten Sumenep.

Setelah menyimak dan menelaah secara teliti dan menyeluruh terhadap Nota penjelasan Sdr. Bupati terhadap Laporan Kinerja, dari semua indikator yang disampaikan telah menunjukkan keberhasilan yang perlu diapresiasi. Semua target dan program bisa melampaui prestasi tahun-tahun sebelumnya, walaupun secara manusiawi sudah pasti ada kekurangan yang perlu terus diperbaiki dan disempurnakan pada tahun-tahun selanjutnya.

Rapat Dewan Yang Terhormat;

Ada fenomena baru selama Pemerintahan Bpk Ahmad Fauzi wongsojudo di Kabupaten Sumenep dengan Visinya “ **Sumenep Unggul, Mandiri dan Sejahtera**“. bahwa dengan digulirkannya dana partisipasi dan dana aspirasi yang anggarannya untuk kepentingan masyarakat di Kabupaten Sumenep melalui rekomendasi DPRD sangat efektif sekali dalam rangka meningkatkan Pembangunan masyarakat dalam berbagai sektor kehidupan.

Kebijakan baru ini membuat masyarakat terbantu membangun *jorong* dan *nagarinya* yang tidak tersentuh sebelumnya karena keterbatasan jarak yang jauh dari penguasa. Disamping kebijakan ini dapat mendekatkan masyarakat dengan wakilnya, tentu dengan harapan program-program seperti ini dapat ditingkatkan pada tahun-tahun selanjutnya. Amin dan mohon agar menjadi catatan!

Berikut ini adalah beberapa catatan dan pandangan Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa terhadap Nota Penjelasan Bupati Sumenep terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 antara Lain :

1. Bidang Pemerintahan

Salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pemerintahan adalah pengaturan mengenai kekuasaan dan penggunaan kewenangan dari organ atau pejabat pemerintahan berwenang yang dalam pelaksanaannya harus didasarkan pada konstitusi sebagai

penopang utama menuju *Good Governance*. Seiring dengan semangat tersebut maka Sdr. Bupati mau tidak mau harus segera menyiapkan rencana berkaitan struktur pemerintahan, dimana kita ketahui saat ini banyak posisi jabatan strategis masih kosong. Pengisian jabatan strategis dimaksud harus dilihat dengan sudut pandang melalui cara berpikir *right man on the right place* sebagai bagian dari manajemen pemerintahan efektif.

Masih berkaitan dengan manajemen pemerintahan yang efektif, mari sejenak kita melihat realisasi APBD 2024 pada distribusi Dana Desa (DD) yang angkanya mencapai Rp 354,4 Miliar untuk 330 desa. Angka distribusi DD kepada Pemerintah Desa sebagaimana dimaksud sungguh angka yang sangat besar. Tapi, sayangnya angka besar tersebut tidak dibarengi dengan kualitas “besar” dalam realisasi sebagai “hope”.

Masih banyak desa yang kita temukan mengalami kerusakan infrastruktur, terutama kerusakan jalan. Disini perlu ada penekanan mengenai isu penting dan strategis ini, mengingat jalan-jalan desa memang menjadi kewajiban Pemerintah Desa untuk ditangani secara teknis. Penekanan ini perlu sinergi antar OPD terkait, salah satunya Dinas PMD dan Dinas PUTR, sehingga bisa menjawab kegelisahan masyarakat kita secara umum berkaitan dengan infrastruktur jalan, terutama di tengah efisiensi anggaran.

2. Bidang Ekonomi Keuangan

Memang kita akui, berdasarkan data statistik 2023, Kabupaten Sumenep menempati posisi terbaik di Jawa Timur dalam hal indikator Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Angka TPT Kabupaten Sumenep 1,71 % (persen) pada 2023 dan 1,69 % (persen) pada 2024, paling bawah dibandingkan daerah lain di Jawa Timur, lebih-lebih jika dibandingkan dengan tiga kabupaten di Madura lainnya. Kondisi tersebut merupakan sesuatu yang harus dipotret sebagai kerangka utuh persoalan ketenagakerjaan, sehingga kita tidak hanya bangga dengan data-data statistik belaka.

Dalam praktiknya kita menemukan persoalan ketenagakerjaan yang kompleks. Masih belum ada program-program penunjang yang di anggarkan oleh APBD untuk meningkatkan peluang dan serapan tenaga kerja. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya masyarakat Kabupaten Sumenep yang memilih untuk bekerja secara merantau di karenakan minimnya lapangan pekerjaan di Kabupaten Sumenep dan Program Pelatihan Kerja yang tidak berjalan secara maksimal tanpa adanya keberlanjutan pendampingan yang intens.

Sehingga pelatihan terlaksana hanya sekedar pada permukaan yang hanya memberikan wawasan, namun pada realitasnya tidak menunjukkan adanya perubahan signifikan. Alhasil pengembangan

bakat dan kemampuan tidak mampu diterapkan yang disinyalir akibat beberapa faktor yang diantaranya pendampingan, pemberian fasilitas dan modal serta jejaring keberlangsungan usaha melalui promosi.

Ini menjadi tugas penting pemerintah melalui beberapa program yang setiap tahun dijalankan untuk dapat selalu melahirkan inovasi terbaru, sehingga tahun berikutnya dapat menjadi lebih baik dan tidak hanya bersifat program berulang tanpa indeks pencapaian yang nyata terhadap publik.

Selain itu, ditengah sulitnya lapangan pekerjaan di Kabupaten Sumenep Masyarakat harus menghadapi pahitnya upah (Gaji) tidak sesuai dengan Indeks UMK yang selalu dibanggakan oleh Pemerintah, bahwasanya sudah mengalami kenaikan. Namun pada kenyataannya masyarakat tetap ditekan oleh perusahaan atau tempat bekerjanya dengan upah (Gaji) yang tidak sesuai.

Kejadian ini sudah bukan menjadi rahasia umum dikhalayak masyarakat, yang membuktikan bahwa lemahnya penekanan dan pengawasan Pemerintah terhadap pengusaha atau pelaku usaha agar memberikan upah atau gaji sesuai aturan yang berlaku.

Selain itu Kesejahteraan di sektor Jaminan Ketenagakerjaan diantaranya jaminan kecelakaan kerja saat ini juga masih dinilai belum berjalan dengan maksimal, sebab masih banyak masyarakat pekerja kasar yang belum tersentuh akan Jaminan tersebut. Oleh sebab itu,

perlunya tekanan dari Pemerintah terhadap pengusaha agar dapat memberikan Jaminan Ketenagakerjaan atau bila perlu pemerintah yang hadir memfasilitasi jaminan tersebut.

3. Di sektor Pendapatan Asli Daerah (PAD),

Seharusnya kita harus lebih ditingkatkan lagi jangan hanya berfokus pada Restribusi dan Pajak saja yang itu membebani terhadap masyarakat. Justru pemerintah lebih mempertegas terhadap investor dan para pengusaha yang aktifitasnya di Kabupaten Sumenep.

Selain itu Kita juga harus memanfaatkan aset-aset daerah yang seharusnya bisa memberikan suntikan dana ke pada Pendapatan Asli Daerah, karena masih banyak aset-aset daerah yang terbengkalai dan tidak terurus yang seharusnya bisa menyumbang PAD kita.

Kami dari Fraksi PKB berharap Inovasi Pemerintah untuk membuat upaya dan terobosan terbaru dalam peningkatan PAD tanpa membebani masyarakat. Oleh sebab itu pemerintah dapat menjadi percontohan dalam peningkatan PAD melalui Badan Usaha Milik Daerah sendiri, Sehingga Investor atau pengusaha yang mendapat penekanan berdasarkan Aturan akan lebih patuh dan merasa tidak terbebani atau mendapat keadilan berdasarkan aturan yang diterapkan.

4. Bidang Pendidikan

Kondisi dunia pendidikan kita secara umum memang belum bisa dianggap sebagai situasi aman dan baik-baik saja. Masih banyak persoalan bidang pendidikan yang diakui atau tidak, disadari atau tidak, kita memahami sebagai situasi yang tidak baik-baik saja. Tentu banyak indikator yang bisa digunakan untuk mengukur semua itu. Tentu pula banyak variabel yang bisa dipakai sebagai standart penilaian mengukur kondisi pendidikan kita.

Kalau melihat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagaimana data statistik, dalam tiga tahun terakhir Kabupaten Sumenep terus mengalami peningkatan, setidaknya kalau dilihat dengan angka-angka baku, meski peningkatannya hanya 0,64 % (persen). Pada 2023, IPM Kabupaten Sumenep mencapai 69,13 % (persen) berada pada posisi tiga dari bawah, diatas Sampang dan Bangkalan. Tapi kita kalah dengan Pamekasan yang angkanya mencapai 70,32 % (persen).

Masih banyak PR yang harus kita tuntaskan agar IPM kita terus meningkat, karena peningkatan IPM ini menjadi indikator penting bagaimana kita mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) dengan baik. Sehingga bisa sesuai dengan cita-cita besar Bangsa Indonesia, yakni Mencerdaskan Kehidupan Bangsa sebagaimana tertuang dalam alinea

keempat UUD 1945. Maka dengan demikian pendidikan itu berarti bertujuan untuk mengembangkan potensi setiap individu agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab.

Disisi lain, kita menemukan kenyataan yang sungguh tak bisa dibantah: bagaimana pengelolaan aset-aset pendidikan banyak terbengkalai. Pertanyaan mendasar untuk kita semua: apakah kita membiarkan begitu saja pengelolaan aset-aset pendidikan kita atau memang kita tidak lagi mau peduli dengan keadaan ini? Lihat saja betapa banyak urusan sengketa aset sekolah yang bermasalah, tapi kita abai untuk menyelesaikannya. Disini, kebijakan *regrouping* juga menjadi pilihan penting untuk dilakukan, sekaligus sebagai media menyelesaikan masalah aset-aset sekolah yang bermasalah.

Dinas Pendidikan sebagai *leading sector* utama dalam urusan pendidikan di Kota Sumekar selain Kementrian Agama, harus fokus bagaimana peningkatan kualitas pendidikan bisa dilakukan secara terencana dan terpadu. Sedikit mengutip Teori *Organizing Business for Excellency* oleh Andrew Tani, maka sesungguhnya peningkatan kualitas pendidikan harus dilihat dengan adanya sistem organisasi yang mampu merumuskan dengan jelas visi, misi dan strategi untuk mencapai tujuan yang optimal.

Untuk itu, harus disadari, membangun kualitas pendidikan tidak hanya fokus pada urusan mengurus tetek bengek teknis pembangunan struktur gedung. Apalagi urusan bagi-bagi atau distribusi berkah atas nama kebersamaan dan balas budi, sebagai sama-sama penyokong kesuksesan. Sayangnya semua itu justru menjegal dan menutup rezeki pada orang lain, terutama para pelaksana lain, yang sejatinya bisa sama-sama memiliki peran untuk membangun. Sungguh sesuatu yang miris dan naif bukan? Silahkan kita semua jawab dengan kejujuran, demi kualitas pendidikan Sumenep lebih baik ke depan.

5. Bidang Kesehatan

Pertama kami mengapresiasi adanya program unggulan Pemerintah melalui fasilitas UHC yang banyak membantu masyarakat Kabupaten Sumenep dalam pelayanan kesehatan yang sudah banyak dirasakan oleh masyarakat dan hal ini sangat patut diapresiasi.

Namun akan tetapi saat ini masyarakat sebagian besar sangat menyayangkan akan pelayanan kesehatan dari tingkat puskesmas dan Rumah Sakit Umum milik pemerintah yang dinilai kurang maksimal dan ini perlu lebih di tingkatkan lagi.

Beberapa Bulan terakhir ini banyak laporan dari masyarakat yang kami terima mengenai pelayanan kesehatan yang dinilai lalai dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat, diantaranya pelayanan pasien dan bahkan kurangnya perangkat fasilitas medis.

Oleh sebab itu, ini menjadi catatan yang sering kami terima disetiap tahunnya. Bahkan banyak masyarakat beranggapan rumah sakit milik swasta lebih dipercaya dalam layanan penanganan pasien dibandingkan Rumah sakit milik Pemerintah itu sendiri.

Tentunya ini menjadi tugas dan catatan tersendiri bagi pemerintah untuk tegas dan selalu hadir guna menjawab segala masukan dan kritikan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang saat ini ramai diperbincangkan agar pelayanan yang dinilai kurang baik dapat mengalami perubahan.

Kami Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa juga mengharapkan pemerintah menyediakan tenaga medis profesional untuk lebih di perbanyak lagi serta Perlengkapan Medis juga terpenuhi. Sehingga masyarakat tidak perlu melakukan rujukan ke Rumah Sakit diluar Kabupaten Sumenep.

5. Bidang Sosial

Dengan angka kemiskinan yang disebutkan dalam nota penjelasan Bupati yaitu pada tahun 2024 mencapai 17,78 % yang

turun 0,92% dari tahun 2023, mungkin kita harus bangga melihat angka-angka statistik yang disajikan. Tapi ingat, ada fakta lain bahwa kita adalah kabupaten No.3 termiskin se Jawa Timur, sungguh suatu hal yang menyesakkan dada. Apalagi di tengah upaya dan kerja keras pemerintah menanggulangi urusan kemiskinan secara besar-besaran.

Kondisi demikian setidaknya menjadi bukti masih banyaknya bantuan sosial yang kurang tepat sasaran dan seharusnya kita harus lebih meningkatkan pengawasan dan sinkronisasi data tersebut, guna mengharapkan bantuan sosial agar lebih tepat sasaran dan pada gilirannya mampu mengurangi beban angka kemiskinan, lebih-lebih kemiskinan ekstrem.

Maka, di sini sesungguhnya kita bisa secara terpadu melakukan sinkronisasi data kemiskinan, dari semula menggunakan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) menjadi Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN) sebagaimana yang menjadi kebijakan nasional setelah dicanangkan oleh Menteri Koordinator Pemberdayaan Masyarakat Muhaimin Iskandar sebagai bagian penting kebijakan nasional Presiden Prabowo Subianto.

6. Bidang Pembangunan dan Infrastruktur

Berdasarkan angka pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada 2024, Kabupaten Sumenep tahun 2024 rata-rata capaian

realisasi IKU 101,03 % (persen) atau dengan predikat Sangat Berhasil. Pada poin yang berkaitan dengan infrastruktur, disebutkan adanya peningkatan Kualitas Infrastruktur dengan indikator yaitu “Indeks Infrastruktur” menghasilkan capaian kinerja 100 % (persen). Sungguh suatu pencapaian yang mencapai derajat dengan tingkat sempurna, karena mencapai angka 100 % (persen).

Pertanyaan besar kami di Fraksi PKB: sudah tuntasakah kita menjawab semua sektor kunci yang menjadi indikator kesuksesan “Indeks Infrastruktur”?

Jamak dan lazim kita pahami, sektor kunci dari “Indeks Infrastruktur” tentu meliputi banyak hal. Masing-masing juga tidak bisa berdiri sendiri sebagai Entitas terpisah. Masing-masing harus menjadi satu kesatuan, baik dalam cara berpikir maupun cara bertindak. Salah satu contoh infrastruktur jalan sebagai bagian dari tata kelola transportasi secara umum yang meliputi jalan, jembatan dan akses ke transportasi umum.

Masih banyak pengaduan masyarakat kepada kami, infrastruktur jalan yang tidak memadai baik daratan maupun kepulauan. Lebih-lebih di kepulauan, boleh dikata, hampir semua infrastruktur jalan di kepulauan mengalami kerusakan dengan derajat juga “sempurna”. Mari sejenak hayalan kita geser ke Pulau Kangean, dimana kerusakan infrastruktur jalan sedemikian parah. Mari sejenak kita ke Pulau Giliraja

dan Giligenting, dimana infratraktur jalannya jauh dari kebutuhan dasar. Masihkah kita bangga dengan angka-angka pada “Indeks Infrastruktur” itu? *Wallahu a’lam bish showab.*

Begitu juga dengan sukses dalam hal “Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH). Alhamdulillah, Kabupaten Sumenep bisa mencapai kinerja sebesar 96 % (persen). Sebuah prestasi tapi sekaligus memberi beban berat di pundak kita semua. Sungguh kenyataan di lapangan membuat kita bertanya-tanya, apakah benar angka pencapaian IKLH itu berbasis data dan realitas?

Yang pasti, kita sudah begitu akrab dengan kenyataan pahit, dalam kurun waktu tiga bulan terakhir, banjir menerjang banyak wilayah. Bahkan terkini pekan lalu, kita harus mengernyitkan dahi kita, karena banjir setinggi dada orang dewasa sudah sampai daerah dataran tinggi, seperti Kebonagung dan Batuan.

Maka, kalau kita mau berbangga dengan IKLH, mari fokuskan langkah kita semua menyelesaikan masalah banjir. Mari kita mulai berpikir urusan banjir dari hulu ke hilir. Di hulu kita sedang melihat penggundulan lahan serapan air yang luar biasa melalui aktivitas tambang ILEGAL galian C di banyak tempat. Sedangkan di hilir kita harus segera membuat perencanaan matang berkaitan tata kelola teknis tata ruang. Sudah saatnya kita tegas dan tegak lurus kepada

aturan, terutama sebagaimana tertuang dalam aturan, yakni Perda No. 8/2023 tentang RTRW sebagai perubahan Perda No. 12/2013.

Terakhir, dari kami Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa DPRD Kabupaten Sumenep sangat mengapresiasi segala hal tindakan dan upaya Pemerintah Kabupaten Sumenep yang sudah dilakukan semaksimal mungkin. Maka melalui pandangan umum ini dapat menjadi evaluasi dan pembenahan bersama agar Pemerintah Kabupaten Sumenep kedepannya dengan besar harapan kami menjadi lebih baik.

Rapat Dewan Yang Terhormat;

Demikian Pandangan Umum Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa mengenai Nota Penjelasan Bupati Sumenep terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah TA 2024, serta menyongsong Pembahasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah TA 2025, dengan harapan mudah-mudahan dapat bermanfaat untuk perbaikan Sumenep ke depan. Terima kasih atas segala perhatiannya dan mohon maaf atas segala kesalahan.

Wallahumuaffiq ila aqwamithhariq

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

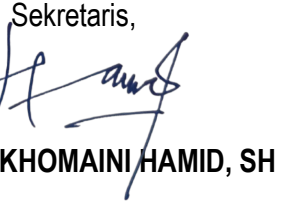
Sumenep, 21 Mei 2025

**FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SUMENEP**

Ketua,

RASIDI, S.Pd



Sekretaris,

MIRZA KHOMAINI HAMID, SH

8. Ketua Rapat

Terimakasih kepada Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa yang telah membacakan pandangan umum Fraksinya. Selanjutnya saya persilahkan kepada Fraksi Partai Demokrat.



**Juru bicara Fraksi Partai Demokrat (Afrian Mukhlas GZ, S.ST)
menyampaikan Pandangan Umum Fraksinya**

9. Afrian Mukhlas GZ, S.ST (Jubir Fraksi Partai Demokrat)



Sub Bagian Persidangan dan Risalah

.....

**PANDANGAN UMUM
FRAKSI PARTAI DEMOKRAT
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SUMENEP
ATAS
NOTA PENJELASAN BUPATI SUMENEP
TERHADAP RAPERDA
TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN APBD
KABUPATEN SUMENEP TAHUN ANGGARAN 2024**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera Untuk Kita Semua

Yth. Sdr. Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Sumenep;

Yth. Sdr. Bupati dan Wakil Bupati Sumenep;

Yth. Sdr. Anggota Forum Komunikasi Pimpinan Daerah;

Yth. Sdr. Sekretaris Daerah, para Asisten Sekda, para Staf Ahli,
Sekretaris Dewan dan Inspektur Daerah.

Yth. Sdr. Para kepala OPD dan para Camat di lingkungan Pemerintah
Kabupaten Sumenep;

Almukarramun para Alim Ulama' tokoh masyarakat, para Wartawan, LSM,
dan hadirin yang saya hormati.

Sidang Paripurna Yang Terhormat;

Dalam kesempatan yang berbahagia ini marilah kita panjatkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah S.W.T. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya kepada kita semua, sehingga pada saat yang penuh barokah ini kita dapat menghadiri acara Rapat Paripurna dengan agenda Penyampaian Pandangan Umum Fraksi – Fraksi DPRD Kabupaten Sumenep atas Nota Penjelasan Bupati Sumenep terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 dalam keadaan sehat wal afiyat.

Sholawat dan salam senantiasa kita haturkan kepada Junjungan Rosulullah Muhammad S.A.W beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah memberikan suri tauladan kepada umat manusia. Semoga kita semua tetap istiqomah menebar kebaikan dan menjadi manusia yang memberi manfaat bagi sesama dan alam semesta.

Sidang Dewan Yang Terhormat dan Seluruh Hadirin Yang Kami Hormati,

Terlebih dahulu kami dari Fraksi Partai Demokrat ingin menyampaikan Terimakasih Kepada Pimpinan Rapat atas kesempatan yang diberikan kepada Fraksi kami guna menyampaikan Pandangan

Umum terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2024.

Terimakasih pula kami sampaikan Kepada Yth. Sdr. Bupati Sumenep dan Wakil Bupati yang telah menyampaikan Nota Penjelasan Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 yang telah disampaikan pada Rapat Paripurna sebelumnya.

Dalam kesempatan ini pula tidak lupa Fraksi Partai Demokrat mengucapkan selamat dan memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada saudara Bupati, Wakil Bupati dan seluruh jajaran aparatur pemerintah Kabupaten Sumenep yang telah bekerja keras dengan memegang komitmen terhadap asas hukum, kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan akuntabilitas sehingga mendapatkan kembali opini tertinggi yakni ***Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)*** ke 8 (Delapan) kalinya secara berturut-turut dari hasil audit BPK RI atas LKPD Kabupaten Sumenep Tahun anggaran 2024. Semoga momentum tersebut mampu mendorong kembali dalam peningkatan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah.

Sidang Dewan Yang Terhormat dan Seluruh Hadirin Yang Berbahagia,

Selanjutnya setelah kami menyimak secara menyeluruh mengenai Nota Penjelasan Bupati Tentang Raperda Pertanggungjawaban

Pelaksanaan APBD Tahun 2024, bahwa dari sebagian indikator yang disampaikan telah menunjukkan keberhasilan yang patut diapresiasi, dimana semua target dan program bisa dilampaui dari tahun ke tahun, walaupun tentu ada kekurangan yang perlu terus diperbaiki dan disempurnakan pada tahun-tahun berikutnya.

Fraksi kami mengapresiasi adanya keberhasilan Pemerintah Daerah dalam meningkatkan ketercapaian kinerja anggaran dalam semua bidang yang diukur dengan meningkatnya APBD Tahun Anggaran 2024 yang semula dianggarkan sebesar **2 Trilyun 602 Milyar 527 Juta 403 Ribu 981 Rupiah** berhasil terealisasi sebesar **2 Trilyun 670 Milyar 522 Juta 371 Ribu 39 Rupiah**. Artinya peningkatan Pendapatan Daerah di Tahun 2024 sebesar **67 Milyar 994 Juta 968 Ribu Rupiah**.

Namun hal ini kami melihat peningkatan Pendapatan Daerah di Tahun 2024 justru mengalami penurunan di bandingkan dengan Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2023, dimana peningkatan Pendapatan Daerah di Tahun 2023 yakni sebesar **90 Milyar 918 Juta 149 Ribu Rupiah**. Sehingga selisih antara Pendapatan daerah tahun 2023 dengan 2024 sebesar **22 Milyar 918 Juta 149 Ribu Rupiah**.

Oleh karena itu kami dari Fraksi Partai Demokrat ingin menyampaikan beberapa catatan dan masukan Atas Nota Penjelasan Bupati Sumenep terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 antara Lain :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah pada tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar **272 Milyar 745 Juta 782 Ribu 565 Rupiah** berhasil terealisasi sebesar **304 Milyar 75 Juta 441 Ribu 817 Rupiah**. Melihat dari hasil PAD tahun 2024 kami rasa hal ini masih terlalu kecil di bandingkan dengan potensi sumber daya yang melimpah di Kabupaten Sumenep.

Peningkatan PAD sangat penting karena menjadi sumber keuangan utama bagi pemerintah daerah untuk menjalankan fungsi pemerintahan dan pembangunan di kabupaten Sumenep. Dengan meningkatnya PAD, pemerintah daerah dapat lebih mandiri dalam membiayai berbagai program pembangunan dan pelayanan publik, Serta mampu mengurangi ketergantungan daerah pada Dana Transfer dari Pemerintah Pusat. sehingga daerah lebih mandiri dalam menjalankan roda pemerintahannya.

2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan pengukuran perbandingan dari harapan hidup, pendidikan, dan standar hidup untuk masyarakat. IPM digunakan sebagai indikator untuk menilai aspek kualitas dari pembangunan daerah dan juga untuk mengukur pengaruh dari kebijakan ekonomi terhadap kualitas hidup. Keberhasilan pembangunan tidak hanya dinilai dari besarnya Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga dari seberapa berhasil mereka membangun kualitas

sumber daya manusia masyarakatnya yang dicerminkan melalui IPM. Oleh karena itu Fraksi Demokrat meminta Kepada Sdr. Bupati untuk terus meningkatkan pertumbuhan IPM di Kabupaten Sumenep yang pada Tahun 2024 hanya tumbuh sebesar 0,65%.

3. Langkah pengentasan kemiskinan dengan berbagai upaya harus terus digencarkan oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep karena dapat mengakselerasi pencapaian target di sektor kesehatan dan sumber daya manusia. Mengingat ditahun 2024 angka kemiskinan di Kabupaten Sumenep masih cukup tinggi yakni mencapai 17,78%.
4. Mencermati capaian kerja yang disampaikan oleh Saudara Bupati, dalam hal meningkatnya kualitas dan produktivitas tenaga kerja, sebagai bentuk upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan. Fraksi Partai Demokrat meminta agar ada penjelasan secara detail serta prosentase dalam upaya pengentasan kemiskinan di Kabupaten Sumenep kita tercinta ini. Sebagaimana kita ketahui dari tahun ke tahun hampir tidak ada kesempatan kerja yang memadai, pengangguran khususnya pemuda-pemuda menjadi lebih terbuka baik pengangguran yang terlatih maupun yang terdidik. Yang mana pada tahun 2024 tingkat pengangguran Terbuka mencapai 1,69% di Kabupaten Sumenep.
5. Dibidang layanan kesehatan masyarakat, sampai sekarang masih mengalami persoalan yang cukup serius terutama di wilayah

Kepulauan. Ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan di Kepulauan masih memprihatinkan. Pembangunan Puskesmas bukanlah satu-satunya jawaban bahwa problem kesehatan di Kepulauan sudah selesai tertangani dengan baik. Selain itu, Ini yang patut digaris bawahi baik-baik terkait pelayanan publik yang kurang memuaskan yang diperankan oleh para petugas medis. Puskesmas dan Rumah sakit yang seharusnya menjadi tempat motivator terbaik pasien dan keluarga justru dikritik tanpa henti oleh masyarakat. Sikap-sikap dalam melakukan pelayanan yang buruk adalah salahsatunya, Kami mendorong pemerintah untuk segera melakukan perbaikan yang serius. Hal tersebut harus mendapat perhatian lebih dan menjadi prioritas perbaikan oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep.

6. Satu hal lagi yang akan kami kritisi adalah salah satu laporan kinerja yang menyatakan meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Infrastruktur yang Merata. Hal ini tampaknya sedikit kami ragukan. Mengingat masih banyaknya aduan dari masyarakat terkait banyaknya akses jalan yang rusak terutama akses jalan di pedesaan dan dikepulauan.

Sidang Paripurna Yang Terhormat;

Semua yang terjadi yang telah kami sampaikan satu per satu yang dituangkan dalam Pandangan Umum ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan untuk Pemerintah Kabupaten Sumenep kedepannya guna menjalankan pemerintahan yang jauh lebih baik lagi.

Pimpinan Dan Seluruh Peserta Sidang Yang Saya Hormati;

Sebelum mengakhiri Pandangan umum ini, kami selalu memohon kepada Allah SWT agar kita senantiasa diberikan kemampuan dan kekuatan untuk terus bersama-sama meningkatkan potensi-potensi daerah sebagai upaya peningkatan Pendapatan Daerah, yang sebesar-besarnya guna mewujudkan masyarakat Sumenep yang adil, makmur dan sejahtera. Dan kedepannya Fraksi Partai Demokrat juga berharap kepada Pemerintah Kabupaten Sumenep agar semakin mampu melaksanakan pengelolaan keuangan Daerah dengan sebaik-baiknya.

Pimpinan Rapat dan Hadirin Sekalian Yang Saya Hormati,

Demikian Pandangan Umum yang dapat kami sampaikan dari Fraksi Partai Demokrat atas Nota Penjelasan Bupati terhadap RAPERDA tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024, dengan harapan mudah-mudahan dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Terima kasih atas segala perhatiannya dan mohon maaf atas segala kesalahan.

Billahittaufig wal hidayah

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Sumenep, 21 Mei 2025

**FRAKSI PARTAI DEMOKRAT
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SUMENEP**

Ketua		Sekretaris
 MULYADI, S.H.,M.H.		 AFRIAN MUKHLAS GZ, S.ST

10. Ketua Rapat

Terimakasih kepada Fraksi Partai Demokrat yang telah membacakan pandangan umum Fraksinya. Selanjutnya saya persilahkan kepada Fraksi Partai Persatuan Pembangunan.



Juru Bicara Fraksi PPP (Abd. Rahman, SE) menyampaikan Pandangan Umum Fraksinya

11. Abd. Rahman, SE (Jubir Fraksi PPP)



**PANDANGAN UMUM
FRAKSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN
TERHADAP
NOTA PENJELASAN BUPATI SUMENEP ATAS RAPERDA
TENTANG
PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN APBD
TAHUN ANGGARAN 2024**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yth. Sdr. Pimpinan dan seluruh Anggota Dewan Perwakilan Rakyat
Daerah Kabupaten Sumenep;

Yth. Sdr. Bupati dan Wakil Bupati Sumenep;

Yth. Sdr. Sekretaris Daerah, dan para Asisten Sekretaris Daerah
Kabupaten Sumenep;

Yth. Sdr. Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Sumenep;

Yth. Sdr. Kepala Organisasi Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep;

Almukarrom Para Alim Ulama, Tokoh Masyarakat, rekan-rekan Wartawan Serta Para Undangan Yang Kami Kormati.

Pimpinan Rapat Serta Hadirin Sekalian;

Dalam kesempatan yang penuh barokah ini, mari kita panjatkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat, Nikmat serta Hidayah-Nya, pada hari ini Rabu tanggal 21 Mei 2025, dengan kondisi sehat wal afiat kita sekalian dapat mengikuti acara Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep dengan agenda Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi terhadap Nota Penjelasan Bupati Sumenep atas Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024.

Mengiringi rasa syukur, sholawat dan salam senantiasa tetap kita haturkan kepada baginda Rasul, Nabi Besar Muhammad SAW, beserta para keluarga dan sahabat-sahabatnya, Semoga kita sekalian termasuk dalam golongan umatnya yang tetap istiqamah mengikuti jejak risalah dan ajarannya. Amien.

Selanjutnya pada kesempatan kali ini Fraksi Partai Persatuan Pembangunan menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak - banyaknya kepada:

1. Yth. Sdr. Pimpinan Rapat atas kesempatan yang telah diberikan kepada kami, sehingga Fraksi Partai Persatuan Pembangunan berkesempatan menyampaikan Pandangan Umum Fraksi terhadap Nota Penjelasan Bupati Sumenep atas Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024.
2. Yth. Sdr. Bupati yang telah menyampaikan Nota Penjelasan Bupati terhadap Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024.

Pimpinan Rapat Serta Hadirin Sekalian;

Nota Penjelasan terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2024 dapat kami tafsirkan bahwa pertanggungjawaban pelaksanaan APBD merupakan pertanggungjawaban yang menjelaskan tentang kinerja dan serapan pelaksanaan APBD di akhir tahun anggaran dalam kaitannya dengan pengelolaan keuangan daerah yang telah ditetapkan berdasarkan ketentuan dan Peraturan Perundang-undangan, sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor

12 Tahun 2019 Pasal 194 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah yang didalamnya memuat ketegasan bahwa Kepala Daerah wajib menyampaikan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD kepada DPRD berupa Laporan Keuangan yang di periksa oleh BPK paling lambat 6 (enam) bulan setelah Tahun Anggaran berakhir.

Pimpinan Rapat Serta Hadirin Sekalian;

Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, ada banyak pertimbangan yang harus dijadikan pegangan pokok agar konsep pelaksanaan otonomi dapat berjalan sebagaimana mestinya diantara berbagai pertimbangan tersebut adalah penerapan tata kelola pemerintahan daerah yang baik (*the good local governance*) yang merupakan salah satu prinsip yang perlu menjadi perhatian. Pemerintah dapat dipadankan dengan istilah administrasi negara atau jabatan dalam lapangan kekuasaan eksekutif yang mempunyai kekuasaan mandiri berdasarkan hukum untuk melakukan tindakan-tindakan dilapangan maupun pengaturan penyelenggaraan pemerintahan. Pemerintah atau administrasi negara yang direpresentasikan oleh jabatan eksekutif merupakan subyek hukum yang mempunyai hak dan kewenangan untuk melakukan tindakan pemerintahan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Sejalan dengan semangat otonomi Daerah yang harus mendekatkan jarak pelayanan kepada masyarakat untuk memperbaiki kualitas pelayanan dan tingkat kesejahteraan masyarakat, OPD dan jajarannya memegang peran sangat vital dalam penyelenggaraan pemerintahan guna terwujudnya pelayanan publik dan pelaksanaan pembangunan daerah yang lebih baik guna memajukan dan mensejahterakan daerah dan masyarakatnya. Dalam menata dan mengordinasikan semua perangkat kerjanya.

Berapapun besarnya potensi suatu daerah, tidak akan optimal pemanfaatannya bila tidak ada upaya-upaya perbaikan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan. Untuk itu setiap nominal belanja, seyogyanya diprioritaskan kepada kegiatan-kegiatan yang lebih menyentuh kepada kepentingan masyarakat, agar senantiasa upaya peningkatan pelayanan kepada publik dan tingkat kesejahteraan masyarakat dapat mencapai kemajuan yang lebih memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kepuasan masyarakat pengguna pelayanan dan semakin berhasilnya pengentasan kemiskinan yang ditandai dengan semakin berkurangnya jumlah kelompok masyarakat miskin.

Pimpinan Rapat Serta Hadirin Sekalian;

Beberapa saran, harapan dan kritik yang konstruktif perlu kami sampaikan mengiringi pembahasan Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2024 sebagai berikut :

1. Dalam uraian Predikat Capaian Indikator Kinerja Utama yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep tahun 2024 berdasarkan rata-rata capaian realisasi seluruhnya “**Sangat Berhasil**” namun disisi lain perlu kami pertanyakan tolak ukur capaian kinerja yang digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep sehingga asas transparansi antara eksekutif dan legislatif tercapai, karena fakta di lapangan berbanding terbalik dengan hasil catatan di meja, diantaranya:
 - a. Meningkatnya kualitas Infrastruktur, terbukti di banyak daerah baik daratan maupun kepulauan, banyak jalan kabupaten dan jalan desa yang berlubang dan bergelombang bahkan tidak beraspal hal ini perlu menjadi atensi bagi pemerintah Kabupaten Sumenep.
 - b. Meningkatnya pendapatan masyarakat dengan indikator “Pendapatan Per kapita ADHB” seyogyanya jika pendapatan per kapita meningkat bantuan BPS di Kabupaten Sumenep dari tahun ke tahun dapat di tekan. Sehingga indikator meningkatnya

“pendapatan masyarakat per kapita ADHB” tidak menimbulkan multitafsir.

- c. Meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup, menurut hemat kami harus selaras dengan penanganan masalah sampah, karena diberbagai tempat dalam hal ini pasar tradisional dan fasilitas umum lainnya sampah belum tertangani dengan serius.
2. Dari laporan yang telah di sampaikan oleh eksekutif tentang capaian kinerja dari berbagai sektor yang terus mengalami peningkatan, kami mencoba menarik satu kesimpulan yang menurut hemat kami membutuhkan penjelasan lebih konkrit, pertama seperti meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan yang didalamnya memuat pelayanan rumah sakit dan puskesmas kepada masyarakat perlu dikaji ulang, karena sampai saat ini fakta dilapangan kualitas pelayanan dibidang kesehatan masih terbilang buruk dan tak sedikit dari masyarakat bawah yang memberikan rapor merah terhadap kualitas pelayanan rumah sakit dan puskesmas di Kabupaten Sumenep, akibat dari oknum petugas medis yang terkesan terbang pilih antara pasien yang menggunakan fasilitas kesehatan gratis seperti KIS, Jamkesda dan SPM dengan pasien yang menggunakan fasilitas umum.
3. Berdasarkan laporan yang disampaikan oleh eksekutif laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumenep menurut hemat kami mengalami degradasi dari tahun sebelumnya, terbukti di tahun 2024

laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumenep tercatat sebesar 5,01% sedangkan di tahun 2023 laju pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,35%. Maka dari itu perlu kami pertanyakan faktor yang menjadi penghambat laju pertumbuhan ekonomi di tahun 2024. Sehingga seluruh stakeholder dapat mengambil langkah taktis agar pertumbuhan ekonomi di tahun 2025 lebih berkualitas.

4. Fraksi Partai Persatuan Pembangunan meminta kepada Bupati Sumenep untuk mengevaluasi secara komprehensif program kerja diseluruh OPD yang belum tercapai dan kegiatan yang sifatnya seremonial, hal ini tentu dalam rangka untuk stabilitas pertumbuhan ekonomi, peningkatan kinerja serta penajaman kembali program kegiatan untuk menuntaskan Visi & Misi Pemerintah Kabupaten Sumenep.
5. Kami berharap dalam penyusunan laporan Pertanggungjawaban APBD Tahun Anggaran 2024 dilakukan dengan cermat dan teliti sehingga tidak menyebabkan masalah hukum dikemudian hari, termasuk mal-administrasi yang berakibat pada terganggunya pelaksanaan kegiatan serapan APBD Kabupaten Sumenep tahun berjalan.
6. Terakhir Fraksi Partai Persatuan Pembangunan memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Pemerintah Kabupaten Sumenep yang telah berhasil mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI, dimana capaian tersebut dapat

diikuti dengan peningkatan kinerja Pemerintah, agar berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sumenep.

Pimpinan Rapat Serta Hadirin Sekalian;

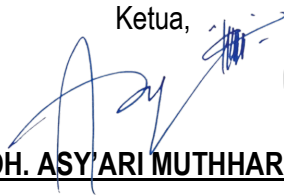
Demikianlah penyampaian Pandangan Umum Fraksi Partai Persatuan Pembangunan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep. Terima kasih atas segala perhatian saudara saudara sekalian. Mohon maaf atas segala kekurangan baik dari materi maupun dari penyampaian kami.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sumenep, 21 Mei 2024

**FRAKSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN
DPRD KABUPATEN SUMENEP**

Ketua,



Dr. MOH. ASY'ARI MUTHHAR, M. Fils.



Sekretaris,



ABD. RAHMAN, SE

12. Ketua Rapat

Terimakasih kepada Fraksi Partai Persatuan Pembangunan yang telah membacakan pandangan umum Fraksinya. Selanjutnya saya

Sub Bagian Persidangan dan Risalah

persilahkan kepada Fraksi Partai Amanat Nasional.



Juru bicara Fraksi PAN (Hairul Anwar, MT) Menyampaikan Pandangan Umum Fraksinya

13. Hairul Anwar, MT (Jubir Fraksi PAN)



**PEMANDANGAN UMUM
FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL
DPRD KAB. SUMENEP
TERHADAP NOTA PENJELASAN BUPATI
TERHADAP RAPERDA TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN
PELAKSANAAN APBD TAHUN ANGGARAN 2024**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yth. Saudara Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Kabupaten Sumenep;

Yth. Saudara Bupati Sumenep;

Yth. Saudara Wakil Bupati Sumenep;

Yth. Saudara Anggota Forum Pimpinan Daerah;

Yth. Saudara Sekretaris Daerah, para Asisten Sekretaris Daerah, Staf Ahli
beserta seluruh jajaran Eksekutif di Lingkungan Pemerintah
Kabupaten Sumenep;

Rekan-rekan Wartawan, LSM dan segenap hadirin yang berbahagia.

Teriring do'a dan puji syukur, marilah kita panjatkan kehadirat Allah
SWT yang melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah-nya kepada kita
semua, sehingga kita dapat berkumpul bersama-sama guna mengikuti
rapat paripurna hari ini, yang memiliki makna strategis bagi peningkatan
tugas dan fungsi kedewanan, khususnya dalam Bidang Anggaran.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan
kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membuka jalan bagi kita ke arah
pintu kebenaran, dan melalui syafaatnya telah menyuburkan keberkahan
dan kemuliaan hidup di dunia ini hingga akhir zaman nanti.

Selanjutnya, tak lupa kami menyampaikan terima kasih kepada sdr.
Bupati, Wakil Bupati beserta seluruh jajaran eksekutif yang telah berkenan
hadir dan mengikuti kegiatan rapat paripurna dalam rangka Pembahasan

Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024.

Kami berharap semoga penyampaian Pemandangan Umum Fraksi Partai Amanat Nasional DPRD Kabupaten Sumenep, dapat menjadi bahan masukan dan inspirasi dalam mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Sumenep yang lebih baik dimasa-masa mendatang.

Yth. Sdr, Bupati dan rapat dewan yang terhormat,

Dalam kesempatan kali ini kami menyampaikan selamat kepada Pemerintah Kabupaten Sumenep yang telah mendapatkan penghargaan dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia sebagai daerah dengan opini tertinggi yaitu Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama 8 tahun berturut turut, dengan adanya penghargaan ini menjadi suatu tolak ukur terhadap keberhasilan Pemerintah Kabupaten Sumenep dalam hal keberhasilan menjalankan serta mengelola APBD setiap tahunnya.

Tidak terlepas dari hal diatas ada beberapa yang perlu Fraksi Partai Amanat Nasional sampaikan diantaranya :

1. Dari segi angka kemiskinan dari pemaparan yang di sampaikan bapak Bupati Sumenep bahwa tingkat kemiskinan di Kabupaten Sumenep pada tahun 2024 mencapai 17,78 persen atau 203.069 jiwa dari jumlah

penduduk Kabupaten Sumenep sebanyak 1.142.120 jiwa, turun 0,92 persen dari tahun 2023, Fraksi Partai Amanat Nasional ingin mengetahui indikator apa yang di pakai untuk menentukan tingkat kemiskinan di Kabupaten Sumenep dan sertakan data yang menunjukkan keberhasilan Pemerintah Kabupaten Sumenep berhasil menurunkan tingkat kemiskinan masyarakat, apakah menurunnya kemiskinan di pengaruhi oleh angka kematian masyarakat itu sendiri apa ada faktor lain yang berkenaan dengan peran pemerintah dalam memberantas kemiskinan.

2. Berkenaan dengan laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024 sebesar 5,01 persen yang lebih rendah di bandingkan dengan tahun 2023 sebesar 5,35 persen, kami Fraksi Partai Amanat Nasional meminta data lengkap yang menjadi dasar penyebab penurunan laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumenep dan faktor apa saja yang mempengaruhinya ?
3. Inflasi di kabupaten pada 31 Desember 2024 sebesar 1,97 persen dan ini merupakan terkecil dalam lima tahun terakhir akan tetapi Kabupaten Sumenep masuk pada daerah dengan inflasi tertinggi di tingkat provinsi, apa yang menjadi penyebab inflasi ini, apakah inflasi terjadi akibat tingkat daya beli masyarakat yang menurun atau ada campur tangan pemerintah dalam mempengaruhi tingkat kestabilan ekonomi masyarakat, tolong di jelaskan ?

4. Tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Sumenep pada tahun 2024 berada di angka 1,69 persen (19.302 jiwa) turun sebesar 0,02 persen (228 jiwa) dari tahun 2023, jumlah 1,69 persen dari jumlah penduduk Sumenep yang berjumlah 1.142.120 jiwa yaitu sebesar 19.302 jiwa dan hanya turun 0,02 persen atau 228 jiwa, ternyata tingkat pengangguran terbuka di Sumenep jumlahnya terbilang tinggi dan ini juga yang menjadi gini ratio di Kabupaten Sumenep mengalami kenaikan atau bisa di katakan yang kaya makin kaya dan yang miskin makin miskin ini yang menjadikan Kabupaten Sumenep pertumbuhan ekonominya di pertanyakan serta laju inflasi juga dipertanyakan. Apa upaya pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran yang signifikan tinggi ? Fraksi Partai Amanat Nasional hanya melihat upaya-upaya yang di lakukan Pemerintah Kabupaten Sumenep hanya bersifat ceremonial saja contohnya dengan mengadakan *job fair* dan cara itu tidak memberikan dampak yang signifikan pada tingkat pengangguran terbuka yang ada di Kabupaten Sumenep.
5. Pandangan Fraksi Partai Amanat Nasional terhadap penurunan sisa lebih perhitungan yang semakin sedikit dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi fiskal Kabupaten Sumenep, dari 441 milyar 245 juta 508 ribu 105 rupiah 10 sen menjadi 259 milyar 791 juta 308 ribu 922 rupiah 18 sen. Maka dari itu dengan kondisi penurunan sisa lebih perhitungan yang semakin menurun apa yang akan di lakukan

oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep untuk menyeimbangkan kondisi fiskal Kabupaten Sumenep, serta arah kebijakan yang akan di tempuh kedepannya seperti apa ?

Yth. Sdr, Bupati dan rapat dewan yang terhormat,

Demikianlah, penyampaian **“Pemandangan Umum Fraksi Partai Amanat Nasional DPRD Kabupaten Sumenep terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Apbd Tahun Anggaran 2024”**.

Semoga uraian dan catatan yang telah kami sampaikan tadi, dapat memberikan kontribusi bermanfaat agar pembahasan APBD perubahan yang sedang kita laksanakan ini, tentunya benar-benar merefleksikan keinginan dan harapan masyarakat, yang dituangkan dalam kebijakan APBD yang berpihak dan berpijak pada kepentingan masyarakat Kabupaten Sumenep tercinta ini.

Terima kasih atas segala perhatiannya dan mohon maaf apabila terdapat kekurangan karena kami selaku manusia biasa yang tak akan pernah luput dari dosa.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

SUMENEP, 21 MEI 2025

FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL

DPRD KABUPATEN SUMENEP

Ketua,



GUNAIFI SYARIF ARRODHY



Sekretaris,



H. MUSAHWI, A.Ma

14. Ketua Rapat

Terimakasih kepada Fraksi Partai Amanat Nasional yang telah membacakan pandangan umum Fraksinya. Selanjutnya saya persilahkan kepada Fraksi Partai Nasdem.



**Juru bicara Fraksi Partai Nasdem (Samsiyadi, S.A.N) menyampaikan
Pandangan Umum Fraksinya**

15. Samsiyadi, S.A.N (Jubir Fraksi Partai Nasdem)



**PEMANDANGAN UMUM
FRAKSI PARTAI NASDEM**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SUMENEP
ATAS NOTA PENJELASAN BUPATI SUMENEP
TERHADAP RANCANGAN PERATURAN DAERAH
TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN APBD
TAHUN ANGGARAN 2024**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yth. Saudara Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Kabupaten Sumenep;

Yth. Saudara Bupati dan Wakil Bupati Sumenep;

Yth. Saudara Sekretaris Daerah dan Para Asisten Sekretaris Daerah
beserta Seluruh Jajaran Satuan Kerja Perangkat Daerah di
lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep;

Yth. Saudara Jajaran Anggota Forum Pimpinan Daerah Kabupaten
Sumenep;

Yth. Saudara Sekretaris Daerah dan Segenap Jajaran Eksekutif di
Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep;

Almukarramun Para Alim Ulama' Tokoh Masyarakat Para Wartawan, LSM,
dan Hadirin yang Berbahagia.

Syukur Alhamdulillah, Segala puja dan puji bagi Allah, atas berkat Rahmat dan Nikmat-Nya kita dapat berkumpul dan mewawajajah di tempat yang penuh Barokah ini pada Acara Rapat Paripurna II, Penyampaian Pemandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD Kabupaten Sumenep Tentang Nota Penjelasan Bupati Sumenep Terhadap Raperda Kabupaten Sumenep Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024.

Sholawat serta salam semoga tetap senantiasa tercurah limpahkan kepada *uswah hasanah* kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat yang setia mengikuti sunnahnya, semoga kita termasuk di dalamnya. Amin Yarobbal 'Alamin

Rapat Dewan Yang Terhormat dan Hadirin yang Berbahagia;

Ijinkan kami dari Fraksi Partai Nasdem Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep, akan menyampaikan Pemandangan Umum Atas Nota Penjelasan Bupati Sumenep terhadap Raperda Kabupaten Sumenep tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024, yang mana telah disampaikan oleh Saudara Wakil Bupati Sumenep pada Sidang Paripurna ke I tanggal 20 Mei 2025 kemaren.

Mengawali penyampaian Wakil Bupati terkait dengan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024, Maka pada kesempatan ini

Fraksi Partai Nasdem hanya ingin menekankan beberapa hal sebagai berikut:

Pertama, harus menjadi perhatian pemerintah kabupaten Sumenep bahwa capaian kinerja pemerintah yang ditampilkan dalam bentuk angka-angka sebagaimana telah dibacakan oleh Saudara Wakil Bupati Sumenep memang penting untuk disampaikan secara detil. Namun demikian, yang lebih penting dari semua itu adalah realisasi di lapangan. Capaian angka-angka harus benar-benar linear dengan realitas. Kita tidak bisa bertepuk tangan hanya dengan membaca angka-angka sebagai sebuah keberhasilan yang nyata, sementara masih banyak rakyat Sumenep yang masih mengeluh di ruang-ruang publik akan kondisi sulit yang dialaminya sebagai warga kabupaten.

Kedua, pada bagian misi prioritas pembangunan periode 2021-2026, Pemerintah Kabupaten Sumenep memiliki misi Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Transparan, Inovatif dan Responsif dalam Melayani Masyarakat sebagai salah satu misi prioritas pembangunan. Fraksi NasDem menilai bahwa Pemerintah Kabupaten Sumenep masih belum maksimal dalam mewujudkan misi ini.

Berbicara soal pemerintahan kabupaten tentu yang dimaksud bukan hanya terkait dengan unsur pemerintahan di pusat pemerintahan kabupaten tetapi juga melingkupi semua unsur pemerintahan yang ada, mulai dari pusat pemerintahan kabupaten hingga pemerintahan yang ada di wilayah kecamatan dan desa.

Dalam hal inilah, pada setiap kami bertemu dengan masyarakat, persoalan transparansi terutama dalam pengelolaan anggaran masih menjadi persoalan besar yang seringkali dikeluhkan masyarakat. Pada kenyataannya, sebagian besar masyarakat kita masih merasa kesulitan untuk mengakses anggaran-anggaran yang ada. Di lain pihak, yang terjadi di lapangan masih banyak unsur pemerintahan yang ada belum menjalankan tata kelola pemerintahan dan penyelenggaraan anggaran negara secara benar-benar transparan.

Fraksi NasDem juga menilai respon pemerintah kabupaten dalam menyelesaikan persoalan-persoalan rakyat masih sangat rendah, khususnya untuk masyarakat kepulauan. Berbagai fasilitas dan infrastruktur publik yang dibutuhkan masyarakat kepulauan belum mampu direspon secara maksimal oleh pemerintah kabupaten dalam bentuk upaya nyata untuk mewujudkan semua itu. meskipun sudah disuarakan bertahun-tahun lamanya, diantaranya soal fasilitas Kesehatan yang memadai, ketersediaan layanan listrik yang memadai, dan infrastruktur jalan. Bahkan hingga saat ini masih ada masyarakat kepulauan yang belum menikmati listrik dari pemerintah yang dikelola PT. PLN (Persero), salah satunya masyarakat pulau Masalembu.

Masyarakat kita yang sebagian besar berprofesi sebagai nelayan juga belum mendapat respon yang maksimal dari pemerintah, baik dalam hal peningkatan kesejahteraannya maupun dalam hal memastikan lahan mata pencahariannya tidak dirusak oleh kehadiran kapal-kapal nelayan luar daerah yang menggunakan alat tangkap merusak. Para nelayan ini

membutuhkan infrastruktur pos keamanan laut, khususnya di kepulauan yang jauh dari daratan, seperti pulau Masalembu dan Kangayan.

Ketiga, misi prioritas pembangunan lainnya yang dicantumkan oleh pemerintah kabupaten adalah memperkuat pembangunan infrastruktur berbasis lingkungan hidup yang berimbang antara daratan dan kepulauan. Fraksi NasDem menilai sebagaimana yang telah kami sampaikan pada bagian sebelumnya dapat kita simpulkan bahwa hingga saat ini ketimpangan (disparitas) pembangunan antara daratan dan kepulauan masih terlihat sangat besar.

Selain itu, jika kita berbicara soal pembangunan berbasis lingkungan hidup ini pun masih jauh dari harapan kita bersama. Di kepulauan misalnya saat ini dihadapkan pada persoalan ancaman abrasi akibat penambangan pasir di daerah pesisir dengan alasan untuk pembangunan. Bukti lainnya, kejadian banjir yang semakin sering kita alami belakangan ini dan disinyalir sebagai akibat dari aktifitas galian menunjukkan bahwa misi pembangunan berbasis lingkungan hidup di kabupaten Sumenep masih belum mampu dilaksanakan secara sungguh-sungguh dan konsisten.

Rapat Dewan Yang Terhormat dan Hadirin yang Berbahagia;

Demikianlah Pemandangan Umum Fraksi Partai Nasdem DPRD Kabupaten Sumenep terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024.

Apabila dalam penyampaian terdapat kekurangan dan kesalahan, kami mohon maaf yang sedalam-dalamnya. Semoga Allah memberikan kemudahan dan Ridho bagi kita semua didalam menjalankan tugas dan kewajiban, aamiin ya robbal alamin.

Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sumenep, 21 Mei 2025

**FRAKSI PARTAI NASDEM
DPRD KABUPATEN SUMENEP**

Ketua,



H. MUTA'EM



Sekretaris,



SAMSIYADI, S. A. N

16. Ketua Rapat

Terimakasih kepada Fraksi Partai Nasdem yang telah membacakan pandangan umum Fraksinya. Selajutnya saya persilahkan kepada Fraksi Gerindra PKS.



Juru bicara Fraksi Gerindra Sejahtera (Wiwit Harjo Yudanto, SE) menyampaikan Pandangan Umum Fraksinya.

17. Wiwid Harjo Yudanto, SE (Jubir Fraksi Gerindra PKS)



**PANDANGAN UMUM
FRAKSI GERINDRA-PKS
NOTA PENJELASAN BUPATI SUMENEP
TERHADAP RANCANGAN PERATURAN DAERAH
KABUPATEN SUMENEP
TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN APBD
TAHUN ANGGARAN 2024**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yth. Saudara Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Kabupaten Sumenep;

Yth. Saudara Bupati dan Wakil Bupati Sumenep;

Yth. Saudara Sekretaris Daerah dan Para Asisten Sekretaris Daerah
beserta Seluruh Jajaran Eksekutif di Lingkungan Pemerintah
Kabupaten Sumenep.

Yth. Saudara Anggota Forum Pimpinan Kabupaten Sumenep;

Serta Hadirin sekalian yang kami hormati.

Segala puji syukur, marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat bersilaturahmi bersama guna mengikuti Rapat Paripurna hari ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meletakkan nilai-nilai dasar kemanusiaan universal demi terwujudnya tatanan dunia baru yang damai, berperikemanusiaan dan berkeadilan.

Seiring dengan rasa syukur mendalam yang kita panjatkan, ijinakan terlebih dahulu melalui forum paripurna ini menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada pimpinan rapat yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada kami, guna menyampaikan Pandangan Umum Fraksi GERINDRA-PKS atas **“Nota Penjelasan Bupati Sumenep Terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024”**

Selanjutnya, ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Saudara Bupati Sumenep beserta seluruh jajaran eksekutif yang telah berkenan hadir pada kesempatan ini, dengan harapan semoga penyampaian pandangan umum ini, dapat menjadi inspirasi dan motivasi

dalam merumuskan kebijakan pengelolaan APBD yang selaras dengan cita-cita Otonomi Daerah.

Rapat Dewan Yang Terhormat

Setelah menyimak Penyampaian Bupati pada rapat paripurna, kami menyampaikan apresiasi yang tinggi atas pembacaan dan pemaparan yang cukup jelas tersebut.

Namun sebagai bahan masukan, izinkan kami dari Fraksi Gerindra - PKS mengingatkan dalam hal Nota Penjelasan Bupati Sumenep terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024.

Rapat Dewan Yang Terhormat,

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi syarat mutlak untuk melaksanakan pembangunan. Setiap manusia dituntut kompetensi individunya untuk berinovasi guna memacu pembangunan ekonomi disegala bidang. Meningkatkan kualitas SDM merupakan investasi manusi jangka panjang, karena setiap orang menempuh jalur pendidikan tidak secara otaomatis menjadikan dirinya berkualitas. Masih diperlukan proses dalam dunia kerjanya menuju ke jenjang yang lebih ahli atau berkualitas.

Namun, saat ini SDM di Sumenep masih belum memiliki kualitas yang dapat mendukung laju pertumbuhan ekonomi secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal, dari masalah pendidikan, kesejahteraan sosial, ketenagakerjaan, dan lain sebagainya. Maka dari itu Pemerintah Kabupaten Sumenep bisa mencari solusi yang tepat bagaimana cara meningkatkan kualitas SDM masyarakat.

Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi dalam sumber daya manusia. Pendidikan memberikan sumbangan langsung terhadap pendapatan nasional melalui peningkatan keterampilan dan produktifitas kerja. Pendidikan berfungsi menyiapkan salah satu input dalam proses produksi, yaitu tenaga kerja, agar dapat bekerja dengan produktif karena kualitasnya. Hal ini selanjutnya akan mendorong peningkatan *output* yang diharapkan bermuara pada kesejahteraan penduduk. Titik singgung antara pendidikan dengan pertumbuhan ekonomi adalah produktivitas tenaga kerja (*labor productivity*). Dengan asumsi bahwa semakin tinggi mutu pendidikan, semakin tinggi produktivitas tenaga kerja, dan semakin tinggi pula pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat.

Hebatnya suatu pendidikan suatu Negara sering menjadi cerminan tingginya kualitas SDM tatanan warga bangsa tersebut. Pendidikan akan menjadi tolak ukur mutu SDM dimanapun mereka berada. Jika kegiatan pendidikan dilaksanakan dengan baik, maka SDM pun akan *kualified*.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Kabupaten Sumenep dalam pembangunan ekonominya adalah masalah ketenagakerjaan. Permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan ketenagakerjaan adalah tingginya tingkat pengangguran dan setengah pengangguran karena banyaknya bidang usaha yang ditutup karena mengalami pailit. Selain itu masih rendahnya tingkat kualitas dan produktivitas kerja, serta belum memadainya.

Ketersediaan kelistrikan dikepulauan Kabupaten Sumenep menjadi salah satu kendala pertumbuhan ekonomi terutama dalam bidang UMKM, ketersediaan listrik juga berperan penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan sebagai wadah mencetak sumberdaya manusia yang handal maka dibutuhkan percepatan pemerataan kelistrikan diseluruh daerah terutama kepulauan yang sampai saat ini belum banyak yang belum teraliri listrik.

Melihat kondisi di atas maka pembangunan ketenagakerjaan mempunyai tujuan untuk menyediakan lapangan kerja dan lapangan usaha, sehingga setiap angkatan kerja memperoleh pengkerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Hal ini sesuai dengan amanat UUD 1945 Pasal 27 ayat (2) dan ini merupakan ciri khas dari sistem ekonomi kerakyatan.

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) merupakan nilai yang menggambarkan kualitas lingkungan hidup dalam suatu wilayah pada

waktu tertentu dan merupakan nilai komposit dari Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU) dan Indeks Kualitas Lahan (IKL). IKLH berfungsi sebagai salah satu instrumen bagi pemangku kepentingan dalam mengambil kebijakan dibidang lingkungan hidup. Perhitungan IKLH mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup.

Menyimak Penyampaian Laporan Nota Penjelasan Bupati Sumenep terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024, bahwa meningkatnya penanganan dan pencegahan penurunan kualitas lingkungan hidup dengan indikator yaitu **“Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)”** menghasilkan capaian kinerja sebesar 96%, akan tetapi seperti diketahui bersama bahwa banyaknya pertambangan yang tidak memiliki ijin dan curah hujan yang cukup tinggi beberapa waktu terakhir mengakibatkan terjadinya luapan air dan banjir di beberapa lokasi wilayah Kabupaten Sumenep. Hal itu diperparah dengan adanya sampah yang terbawa air dan menyumbat saluran.

Dalam Penjelasan Bupati Sumenep Terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD ini, Fraksi Gerindra-PKS nantinya berharap agar semakin baik, efektif, berdaya guna serta akuntabel setiap tahun dan kepatuhan terhadap perundang-undangan, dan

efektifitas sistem pengendalian intern. Sehingga dapat menimbulkan kesadaran setiap orang, terutama aparat pemerintah, untuk senantiasa tanggap pada tuntutan lingkungannya dengan berupaya memberikan pelayanan terbaik, transparan dan akuntabel.

Semoga seluruh upaya yang telah kita lakukan betul-betul dapat bermanfaat bagi masyarakat Kabupaten Sumenep dan seluruh upaya kita senantiasa mendapat petunjuk dan ridho Allah SWT.

Rapat Dewan Yang Terhormat

Demikian penyampaian singkat Pandangan Umum Fraksi GERINDRA-PKS terhadap Nota Penjelasan Bupati Sumenep Terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024.

Akhirnya, izinkan kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas segala perhatian dan mohon maaf apabila terdapat hal-hal yang kurang pantas dan kurang berkenan dalam penyampaian Pandangan Umum Fraksi kami.

Wallahul Muwaffiq Illaa Aqwamitthorieq,

Wassalamu 'Alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Sumenep, 21 Mei 2025

Ketua

Sekretaris

Sub Bagian Persidangan dan Rincian



FRAKSI GERINDRA - PKS
DPRD-KABUPATEN SUMENEP





HOLIK, S.Pd.I



WIWID HARJO YUDANTO,

18. Ketua Rapat

Terimakasih kepada Fraksi Gerindra PKS yang telah membacakan Pandangan Umum Fraksinya.

Hadirin, Rapat Paripurna Dewan Yang Terhormat

Demikianlah, pelaksanaan Rapat Paripurna Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD terhadap Nota Penjelasan Bupati Sumenep atas Rancangan Perda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024.

Sebelum rapat ini saya tutup, saya atas nama Pimpinan DPRD mengucapkan terimakasih kepada segenap undangan yang telah hadir dan semoga pelaksanaan rapat paripurna hari ini membawa manfaat bagi kita semua.

Akhirnya, Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sumenep, tepat pukul 15.15 WIB dengan mengucapkan ***Al-Hamdulillahirobbil'amin*** rapat paripurna ini saya nyatakan ditutup.

(Ketua Rapat mengetuk palu tiga kali)

Wallahul Muwaffiq Ila Aqwamik Thorik

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

VI. PENUTUP

Demikianlah catatan Risalah Rapat Paripurna II DPRD Kabupaten Sumenep Masa Sidang III Tahun Sidang 2025 dengan acara Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi atas Nota Penjelasan Bupati Sumenep terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024, yang dapat dirisalahkan.

Sumenep, 21 Mei 2025

DPRD KABUPATEN SUMENEP
KETUA RAPAT



H. ZAINAL ARIFIN, SH

SEKRETARIS DPRD
KABUPATEN SUMENEP



YANUAR YUDHA BACHTIAR, S.Pi., M.Si

Pembina Tk. I

NIP. 19800111 200604 1 011



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SUMENEP**

**RISALAH
RAPAT PARIPURNA III
MASA SIDANG III TAHUN SIDANG 2025**

HARI : Kamis
TANGGAL : 22 Mei 2025
PUKUL : 09.00 WIB
TEMPAT : Graha Paripurna

Sub Bagian Persidangan dan Risalah

JENIS RAPAT : Rapat Paripurna III
SIFAT RAPAT : Terbuka
ACARA RAPAT : Penyampaian Jawaban Bupati Sumenep terhadap
Pandangan Umum Fraksi-Fraksi

PIMPINAN RAPAT

1. N a m a : H. ZAINAL ARIFIN, SH
Jabatan : Ketua DPRD Kabupaten Sumenep
2. N a m a : H. DUL SIAM, S.Ag., M.Pd
Jabatan : Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sumenep
3. N a m a : H. INDRA WAHYUDI, SE., M.Si
Jabatan : Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sumenep

SEKRETARIS RAPAT

N a m a : Yanuar Yudha Bachtiar, S.Pi., M.Si
Jabatan : Sekretaris DPRD Kabupaten Sumenep

JUMLAH ANGGOTA DPRD KABUPATEN SUMENEP : 50 ORANG
JUMLAH ANGGOTA YANG MENGHADIRI RAPAT : 33 ORANG
JUMLAH ANGGOTA YANG TIDAK MENGHADIRI RAPAT : 17 ORANG

I. ANGGOTA YANG MENGHADIRI RAPAT

1. Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan : 7 Orang

1. H. Zainal Arifin, SH
2. Eka Bhagas Nur Ardiansyah
3. Sulahuddin, ST
4. Abd. Rahman
5. Endi
6. Umar, SM
7. Wahyudi, S.Sos.

2. Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa : 8 Orang

1. H. Dul Siam, S.Ag. M.Pd.
2. Rasidi, S.Pd.

3. Muhammad Mirza Khomaini Hamid, SH
4. H. Eksan, SE.
5. M. Muhri, S.Th.I
6. H. Sami'oezzin, S.Pd.I
7. Akhmadi Yasid, SH.
8. Saipur Rahman, S.Kep.

3. Fraksi Partai Demokrat : 5 Orang

1. H. Indra Wahyudi, SE. M.Si
2. Mulyadi, SH., MH
3. Afrian Muklas GZ, S.ST
4. Moh. Fendi, SE
5. Drs. H. Mohammad Hanafi, MM

4. Fraksi Partai Persatuan Pembangunan : 4 Orang

1. Dr. H. Moh. Asy'ari Muthhar, M.Fil.
2. Abd. Rahman, SE
3. Drs. H. Mas'ud Ali
4. Juhari, S.Ag

5. Fraksi Partai Nasional Demokrat : 4 Orang

1. H. Muta'em
2. Ahmad Juhairi, S.IP., M.Phil

3. Afrilia Wahyuni

6. Fraksi Partai Amanat Nasional : 4 Orang

1. Gunaifi Syarif Arroddy
2. H. Musahwi, A.Ma
3. H. Faisal Muhlis, S.Ag.
4. Hairul Anwar, M.T.

7. Fraksi Gerindra PKS : 3 Orang

1. Syamsul Bahri
2. Agus Hariyanto

II. ANGGOTA YANG TIDAK MENGHADIRI RAPAT

Izin

- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| 1. Hosnan, S.I.P., M.A.P | (Fraksi PDI Perjuangan) |
| 2. Darul Hasyim Fath | (Fraksi PDI Perjuangan) |
| 3. Hj. Nia Kurnia | (Fraksi PDI Perjuangan) |
| 4. M. Ramzi, S.I.P | (Fraksi PKB) |
| 5. Drs. Akhmad Jasuli | (Fraksi Partai Demokrat) |
| 6. Samsiyadi, S.A.N | (Fraksi Partai Nasdem) |
| 7. Ersat | (Fraksi Partai Nasdem) |
| 8. H. Badrul Aini | (Fraksi Partai Nasdem) |
| 9. Siti Hosna, M.Hum. | (Fraksi PAN) |

10. HOLEK, S.Pd.I (Fraksi Gerindra PKS)
11. WIWID HARJO YUDANTO, SE (Fraksi Gerindra PKS)

Cuti

1. M. SYUKRI, SH (Fraksi PPP)

Sakit

1. SUTAN HADY THAHYADI, SH (Fraksi PDI Perjuangan)
2. IRWAN HAYAT, S.H.I. (Fraksi PKB)
3. DR. NY. HJ. VIRZANNIDA (Fraksi PKB)

Tanpa Keterangan

1. H. MASDAWI (Fraksi Partai Demokrat)
2. BAMBANG EKO ISWANTO (Fraksi PPP)

III. TURUT HADIR

1. KH. IMAM HASYIM, SH., MH : Wakil Bupati Sumenep
2. Letkol Inf. YOYOK WAHYUDI, S.I.P., M.HAN : Dandim 0827 Sumenep
3. Kombes Hendri Noveri Santoso, SH.SIK.MM : Kapolres Sumenep
4. SIGIT WASESO, SH., MH : Kepala Kejaksaan Negeri Sumenep
5. Yanuar Yuda Bahtiar, S.Pi., M.Si : Sekretaris DPRD Kabupaten Sumenep
6. Ferdiansyah Tetrajaya, SH : Asisten Administrasi Umum

7. Nurul Jamil, S.Sos., M.Si : Plt. Inspektur Kabupaten Sumenep
8. Dr. Ir. Arif Firmanto, S.STP., M.Si., IPU : Kepala Bappeda Kabupaten Sumenep
9. Dr. Ir. Arif Firmanto, S.STP., M.Si., IPU : Plt. Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
10. Drs. Achmad Dzulkarnain, MH : Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
11. R. Titik Suryati, SH., MH : Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah
12. Faruk Hanafi, S.Sos., M.Si : Kepala Badan Pendapatan Daerah
13. Beni Irawan, ST., MT : Kepala Badan Riset dan Inovasi
14. Arif Susanto, AP., M.Si : Kepala Dinas Lingkungan Hidup
15. Indra Wahyudi, ST., MT : Kepala Dinas Komonikasi dan Informasi
16. Drs. Yayak Nurwahyudi, M.Si : Kepala Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan

17. drg. Elya Fardasyah, M.Kes : Permukiman dan Perhubungan
: Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB
18. Drs. R. Achmad Sahwan Effendy : Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
19. Chainur Rasyid, SE., M.Si : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
20. Dr. R. Abd. Rahman Riadi, SE., MM : Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu
21. Heru Santoso, S.STP., MH : Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Sumenep
22. Moh. Ramli, S.Sos., M.Si : Kepala Dians Koperasi dan Usaha Mekro Perindustrian dan Perdagangan
23. Drs. Agustiono Sulasno, MH : Kepala Dinas Perikanan

24. Mohammad Iksan, S.Pd., MT : Kepala Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olah Raga dan Parawisata
25. Agus Dwi Saputra, S.Sos., M.Si : Kepala Dinas Pendidikan
26. Rudi Yuyianto, SE., M.Si : Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
27. Anwar Syahroni Yusuf, AP., M.Si : Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
28. Drs. Mustangin, M.Si : Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
29. Wahyu Kurniawan Pribadi, AP., M.Si : Kepala Satuan Polisi Pamong Praja
30. Febmi Noerdiansyah, S.A.P : Direktur Utama PDAM
31. Joko Satrio, SIP., M.Si : Kabag Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah
32. Dadang Dedy Iskandar, SH., MH : Kabag Perekonomian dan SDA Sekretariat Daerah
33. Dr. Muhammad Suharjono, SH., MH : Kabag Umum Sekretariat Daerah

34. Helmi, S.Sos., M.A.P : Kabag Protokol dan Konomikasi Pimpinan Sekretariat Daerah
35. Bambang Suyitno, SH., M.Si : Kabag Organisasi Sekretariat Daerah
36. Yogo Prakoso, ST., MM : Kabag Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah
37. Destianto Sudiantono, ST : Kabag Umum Sekretariat DPRD Kab. Sumenep
38. Siswahyudi Bintoro, SH. M.Si : Kabag Pengawasan dan Penganggaran Sekretariat DPRD Kab. Sumenep
39. Hasan Basri, SH : Kabag Persidangan dan Perundang-undangan
40. Joko Satrio, SIP., M.Si : Plt. Camat Batuan
41. Drs. Wismadi Lakosono, MH : Camat Dasuk
42. Hakiki Maulana Firmansyah, S.STP : Camat Kalianget
43. Abdul Khalid, S.Sos., M.Si : Camat Ganding
44. Muhammad Zidqi ZN, SE., MM : Camat Guluk-Guluk
45. Indra Hernawan, S.Sos., MM : Camat Pragaan
46. Ir. Bambang Karyanto : Camat Bluto

- | | |
|-------------------------------------|-----------------------------------|
| 47. Ir. Imam Suhadi, MT | : Camat Gapura |
| 48. Dadang Dedy Iskandar, SH., MH | : Plt. Camat Dungkek |
| 49. Mujib, S.Sos., M.Si | : Camat Batang-batang |
| 50. Kusyadi, S.Sos., M.Si | : Camat Saronggi |
| 51. Ir. Supardi, MM | : Camat Lenteng |
| 52. Nur Habibi, S.STP., MH | : Camat Talango |
| 53. Siswahyudi Bintoro, SH. M.Si | : Plt. Camat Manding |
| 54. Suryadi Irawan, S.I.P., MM | : Camat Ambunten |
| 55. Tabrani, S.TP | : Camat Rubaru |
| 56. Robi Firmansyah Wijaya, SE., MM | : Plt. Camat Gayam |
| 57. Robi Firmansyah Wijaya, SE., MM | : Camat Nonggunong |
| 58. Achmad Auzai Rahman, S.Sos | : Camat Masalembu |
| 59. Aynizar Sukma, S.STP., M.A.P | : Camat Arjasa |
| 60. H. Hairil Fajar | : Direktur BPRS Bhakti
Sumekar |
| 61. R. H. Tatang Sapto Haji, SE | : Ketua APINDO |

IV. DASAR PELAKSANAAN RAPAT PARIPURNA

1. Surat Ketua DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 15 Mei 2025 Nomor 000.2/1979/050.2/2025 Perihal Rapat Bamus DPRD Kabupaten Sumenep;

2. Surat Ketua DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 19 Mei 2025 Nomor 100.2.1/2028/050.4/2024 Perihal Penyampaian Jadwal Kegiatan DPRD;
3. Surat Ketua DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 20 Mei 2025 Nomor 100.2/2037/050.04/2025 Perihal Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sumenep;

V. CATATAN KEGIATAN RAPAT PARIPURNA

Sesuai dengan dasar pelaksanaan rapat di atas maka pada hari Kamis tanggal 22 Mei 2025 dilaksanakan Rapat Paripurna III Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep Masa Sidang III Tahun Sidang 2025 dengan acara Penyampaian Jawaban Bupati terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi. Sedangkan catatan kegiatan dari perjalanan rapat dimaksud sebagai berikut :



1. Pemandu Acara

Sub Bagian Persidangan dan Risalah

.....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang terhormat Wakil Bupati Sumenep

Yang kami hormati Pimpinan DPRD Kabupaten Sumenep

Yang kami hormati Anggota Forkopimda Kabupaten Sumenep atau yang mewakili

Segenap Anggota DPRD Kabupaten Sumenep

Hadirin para undangan yang kami hormati

Puji syukur Alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Allah *Subhannallahu Ta'ala* karena atas limpahan Rohmat, Taufik serta Hidayah-Nya pada hari ini Kamis tanggal 22 Mei 2025 kita dapat hadir dalam acara Rapat Paripurna dengan agenda Penyampaian Jawaban Bupati terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi. Mengawali acara menyanyikan lagu Indonesia Raya.

- Hadirin dimohon berdiri.

Indonesia tanah airku

Tanah tumpah darahku

Disanalah aku berdiri

Jadi pandu ibuku

Indonesia kebangsaanku

Bangsa dan Tanah Airku

Marilah kita berseru

Indonesia bersatu

Hiduplah tanahku

Hiduplah negriku

Bangsaku Rakyatku semuanya

Bangunlah jiwanya

Bangunlah badannya

Untuk Indonesia Raya

Indonesia Raya

Merdeka Merdeka

Tanahku negriku yang kucinta

Indonesia Raya

Merdeka Merdeka

Hiduplah Indonesia Raya

Indonesia Raya

Merdeka Merdeka

Tanahku negriku yang kucinta

Indonesia Raya

Merdeka Merdeka

Hiduplah Indonesia Raya

- Hadirin dipersilahkan duduk kembali

Hadirin, untuk selanjutnya saya serahkan kepada Pimpinan rapat



Ketua DPRD Kabupaten Sumenep (H. Zainal Arifin, SH) membuka Rapat Paripurna Penyampaian Jawaban Bupati Sumenep atas Pandangan Umum Fraksi-Fraksi

2. Ketua Rapat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barakaatuh

Sesuai hasil rapat Badan Musyawarah DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 19 Mei 2025, maka agenda Rapat Paripurna hari ini, Kamis tanggal 22 Mei 2024 Penyampaian Jawaban Bupati Sumenep terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD terkait Nota Penjelasan Bupati Sumenep atas Rancangan Perda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024.

Untuk itu, saya persilahkan kepada saudara Sekretaris DPRD untuk membacakan jumlah Anggota DPRD yang hadir maupun yang tidak hadir sesuai daftar hadir rapat yang telah ditandatangani.



Sekretaris DPRD Kabupaten Sumenep (Yanuar Yudha Bachtiar, S.Pi., M.Si) membacakan daftar hadir Anggota DPRD yang menghadiri rapat maupun yang tidak menghadiri rapat

3. Sekretaris DPRD

Daftar hadir Rapat Paripurna III Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep Masa Sidang III Tahun Sidang 2025 dengan acara Penyampaian Jawaban Bupati Sumenep terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi pada hari ini Kamis tanggal 22 Mei 2025 pukul 10.20 WIB.

Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Sumenep 50 orang, jumlah Anggota yang hadir 31 orang, jumlah Anggota DPRD yang tidak menghadiri rapat sebanyak 19 orang dengan keterangan sebagai berikut :

- Berhalangan Tetap : - orang
- Izin : 10 orang
- Tugas : - orang
- Sakit : 2 orang
- Cuti : 1 orang
- Tanpa Keterangan : 6 orang

Terima Kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barakaatuh

4. Ketua Rapat

Terimakasih kepada saudara Sekretaris DPRD yang telah membacakan jumlah Anggota DPRD yang hadir maupun yang tidak hadir sehingga berdasarkan ketentuan Pasal 132 huruf c Peraturan DPRD Kabupaten Sumenep Nomor 1 Tahun 2025 tentang Tata Tertib DPRD, kuorum telah terpenuhi.

Maka dengan mengucap **bismillahirrohmanirrohim** Rapat Paripurna dengan agenda Penyampaian Jawaban Bupati Sumenep terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD terkait Nota Penjelasan Bupati Sumenep atas Rancangan Perda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 Masa Sidang ke III Tahun Sidang 2025, saya nyatakan dibuka.

(Ketua Rapat mengetuk palu tiga kali)

Yang terhormat saudara Wakil Bupati Sumenep;

Yang terhormat Saudara Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Sumenep;

Yang terhormat rekan-rekan Pimpinan DPRD, Pimpinan Fraksi, Pimpinan Alat Kelengkapan beserta segenap Anggota DPRD Kabupaten Sumenep; Yang terhormat saudara Sekretaris Daerah, saudara Asisten Sekda, para Kepala OPD dan Kepala Bagian serta para Camat dilingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep;

Yang terhormat saudara Pimpinan Ormas dan Organisasi Kepemudaan, rekan-rekan Pers dan hadirin segenap undangan yang berbahagia.

Mengawali acara, marilah kita mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan Nikmat, Taufiq dan Hidayah-Nya, sehingga pada hari ini kita dapat kembali bertemu dalam Rapat Paripurna yang diselenggarakan dalam rangka mendengarkan Penyampaian Jawaban Bupati Sumenep terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD terkait Nota Penjelasan Rancangan Perda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024.

Sholawat dan salam marilah kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang diutus sebagai rasul untuk memperbaiki akhlak umat manusia sekaligus sebagai rahmat bagi alam semesta.

Hadirin, Rapat Paripurna Dewan Yang Terhormat.

Berdasarkan ketentuan Pasal 9 ayat (3) huruf a angka 3 Peraturan DPRD Kabupaten Sumenep Nomor 1 Tahun 2025 tentang Tata Tertib DPRD, Penyampaian Jawaban Bupati Sumenep terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi merupakan tahap ketiga dari pembicaraan tingkat satu dari pembahasan Rancangan Perda yang diusulkan oleh Kepala Daerah.

Disamping landasan normatif tersebut, Penyampaian Jawaban Bupati Sumenep atas Pandangan Umum Fraksi-Fraksi, kami harapkan nanti dapat merespon beragam perspektif dan poin-poin penting yang menjadi fokus perhatian Fraksi-Fraksi, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan yang berkorelasi dengan capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Sumenep Pada Tahun Anggaran 2024.

Selanjutnya kami ingin menegaskan bahwa dari setiap tahapan pembicaraan tingkat satu ini kiranya dapat menjadi pedoman bagi tahapan pelaksanaan pembahasan berikutnya pada pembicaraan tingkat dua dari Pembahasan Rancangan Perda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024.

Akhirnya kami berharap Pembahasan Rancangan Perda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 ini dapat berjalan lancar dan mudah-mudahan dapat rampung sesuai tenggang waktu yang ditetapkan oleh Badan Musyawarah.

Hadirin, Rapat Paripurna Dewan Yang Terhormat.

Sesuai dengan agenda rapat, marilah kita mulai acara pokok Penyampaian Jawaban Bupati Sumenep terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD terkait Rancangan Perda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024. kepada saudara Wakil Bupati Sumenep waktu dan tempat disilahkan.



Wakil Bupati Sumenep (KH. Imam Hasyim, SH., MH) menyampaikan Jawaban Bupati Sumenep terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi

5. Wakil Bupati Sumenep



**BUPATI SUMENEP
JAWABAN EKSEKUTIF
TERHADAP PANDANGAN UMUM FRAKSI
DALAM RANGKA RAPERDA
TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN APBD
TAHUN ANGGARAN 2024**

Bismillahirrahmaanirrahim

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Yang saya hormati Ketua dan Wakil Ketua DPRD, seluruh Pimpinan Fraksi, Pimpinan Komisi, serta para Anggota DPRD Kabupaten Sumenep; Yang terhormat saudara rekan-rekan Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah;

Yang terhormat saudara Sekretaris Daerah, Asisten Sekda, Kepala OPD, di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep;

Kepala Instansi Fertikal, serta Direktur BUMN dan BUMD;

Almukarromon para Alim Ulama', Tokoh Masyarakat, Ketua LSM, Insan Pers, serta hadirin yang dimuliakan Allah.

Sdr. Ketua, Wakil Ketua, Para Anggota Dewan serta hadirin yang terhormat

Syukur Alhamdulillah senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kita dapat mengikuti sidang paripurna DPRD Kabupaten Sumenep dalam rangka penyampaian “**Jawaban Eksekutif Terhadap Pandangan Umum (PU) Fraksi dalam Rangka Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024**”.

Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan dan teladan utama, Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Figur yang telah memberikan suri tauladan kepada umat manusia dan lingkungan sekitar.

Sidang Dewan Yang Terhormat, serta hadirin yang sama-sama di Rahmati Allah Subhanallahu Wa Ta'ala

Pertama, perkenankan kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas apresiasi yang telah disampaikan dalam Pandangan Umum (PU) Fraksi terhadap pencapaian pembangunan Kabupaten Sumenep sampai saat ini. Keberhasilan yang telah dicapai sejatinya merupakan hasil dari kerja keras serta kolaborasi berbagai pihak baik Pemerintah Daerah, DPRD, masyarakat maupun dunia usaha.

Kedua, kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas semua masukan, saran dan harapan yang disampaikan dalam Pandangan Umum Fraksi DPRD Kabupaten Sumenep. Segala pandangan yang disampaikan telah memberikan sudut pandang baru bagi kami dalam melihat setiap permasalahan dalam kerangka pembangunan Kabupaten Sumenep serta memberikan kami semangat baru untuk merumuskan kebijakan pembangunan yang lebih berkualitas ke depan.

Sidang Dewan Yang Terhormat, hadirin yang berbahagia dan di mulyakan Allah,

PU Fraksi yang telah disampaikan kepada kami memuat beberapa hal berharga yang mengerucut ke dalam beberapa tema strategis yang akan kami bahas sebagai berikut:

PERTAMA, PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN PER KAPITA DAN ANGKA KEMISKINAN

Kondisi perekonomian nasional dan global secara makro sangat fluktuatif. Pertumbuhan ekonomi, pendapatan per kapita dan angka kemiskinan menjadi indikator yang lazim digunakan dalam menilai keberhasilan pembangunan baik di daerah maupun di pusat. Sebagai indikator yang lazim digunakan, maka ketersediaan data atas kinerja indikator ini telah dilakukan oleh institusi atau lembaga yang memiliki kredibilitas dengan basis kaidah ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara umum kepada publik.

Namun demikian, sebagaimana disampaikan oleh sebagian besar fraksi yakni **Fraksi Partai Demokrat, Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa, Fraksi Partai Persatuan Pembangunan, serta Fraksi Partai Amanat Nasional** terhadap kondisi faktual di lapangan terkait topik ini akan menjadi bahan pertimbangan yang penting dalam merumuskan langkah strategis terkait indikator ini. Pertumbuhan ekonomi, pendapatan per kapita dan angka kemiskinan mengarah pada kesejahteraan masyarakat yang menjadi tujuan utama pembangunan. Capaian penurunan angka kemiskinan sebesar 0,92% bila dibandingkan tahun 2023, tentu belum cukup memuaskan semua pihak. Namun ke depan Pemerintah Kabupaten Sumenep tetap berkomitmen dalam menemukan

solusi atas permasalahan dimaksud dengan cara mengupayakan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Melakukan *updating*, pemadanan dan **verifikasi data penduduk miskin**;
- b. Merumuskan **program intervensi kemiskinan** dan peningkatan pertumbuhan ekonomi **serta melakukan evaluasi terhadap efektifitas program-program tersebut**.
- c. Meningkatkan **akses pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat**.
- d. Program-program pemberdayaan ekonomi seperti **pelatihan kewirausahaan dan aksesibilitas modal usaha**;
- e. Pengembangan **infrastruktur ekonomi lokal** juga menjadi solusi untuk mengurangi kemiskinan di Kabupaten Sumenep. Infrastruktur yang baik, seperti jaringan transportasi dan listrik yang handal, dapat membuka peluang investasi baru dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat di Kabupaten Sumenep.

Selain itu, pengentasan kemiskinan di Kabupaten Sumenep tidak terlepas dari Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Sebagaimana juga menjadi perhatian dalam pandangan umum **Fraksi Partai Persatuan Pembangunan, Fraksi Partai Gerindra-PKS, Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Fraksi Partai Demokrat, Fraksi Partai Amanat Nasional dan Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa**, Pemerintah

Kabupaten Sumenep terus mengupayakan capaian penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

Pada tahun 2024, TPT Kabupaten Sumenep sebesar 1,69%. Angka TPT tersebut merupakan nilai TPT peringkat ke tiga terbaik se-Jawa Timur. Strategi yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep Bidang Ketenagakerjaan pada tahun 2024:

- a. Dilaksanakan kegiatan *Job Fair* yang diikuti sebanyak 32 perusahaan yang berasal dari dalam atau luar Kabupaten Sumenep, dengan jumlah lowongan kerja sebanyak 8.431 lowongan dan diikuti 1.419 orang pencari kerja. Pada kesempatan tersebut telah **di tempatkan 202 orang di perusahaan;**
- b. Melaksanakan pengembangan Sumber Daya Manusia bagi masyarakat penganggur/setengah penganggur dengan memberikan keterampilan kerja melalui kegiatan **pelatihan berbasis kompetensi bagi 116 orang dan bersertifikat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP);**
- c. Pelatihan dilaksanakan di wilayah daratan maupun kepulauan, termasuk di UPTD BLK Kepulauan Arjasa, dengan peserta yang berasal dari seluruh kecamatan, baik di daratan maupun di kepulauan.
- d. Pada tahun 2024 Dinas Ketengakerjaan Kabupaten Sumenep telah melakukan pembinaan UMK pada 113 perusahaan dan untuk pengawasan serta penindakan pelanggaran UMK kewenangan berada

- di pengawas ketenagakerjaan Provinsi Jawa Timur;
- e. Pada tahun 2024 Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Sumenep telah melakukan pembinaan UMK pada 113 perusahaan;
- f. Pemerintah Kabupaten Sumenep secara rutin mengusulkan kenaikan UMK berdasarkan kajian kebutuhan hidup layak (KHL), inflasi, dan pertumbuhan ekonomi. Untuk tahun 2024, UMK diusulkan naik sebesar 3,32% menjadi Rp.2.249.113,-. Sementara itu, untuk tahun 2025, UMK ditetapkan sebesar Rp.2.406.551,-.
- g. Pemerintah Kabupaten Sumenep mendorong perusahaan yang ada di wilayah Kabupaten Sumenep agar mendaftarkan pekerjanya sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan. Pada tahun 2024 pekerja atau buruh yang menjadi peserta BPJS ketenagakerjaan sebanyak 14.678 pekerja. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Sumenep juga memberikan **bantuan pembayaran iuran BPJS ketenagakerjaan sebanyak 41.494 orang dengan rincian: pekerja rentan (tukang becak, ojek, sopir, asisten rumah tangga, nelayan, nakhoda perahu, buruh/tukang bangunan) sebanyak 2.438 orang; buruh tani tembakau sebanyak 2.274 orang**, nelayan sebanyak 1.780 orang, dan sisanya diberikan kepada guru ngaji, Non ASN, Kepala desa dan Perangkat desa.
- h. Menyediakan informasi secara terbuka melalui informasi pendaftaran pelatihan kerja gratis melalui: Website resmi <https://disnaker.sumenepkab.go.id>, Media sosial, hingga Pengumuman

di kantor kecamatan/desa.

- i. Memfasilitasi pelaku usaha baik di sektor perdagangan, industri, koperasi dan UMKM untuk peningkatan kapasitas, juga kualitas produk unggulan agar dapat bersaing di tingkat regional, nasional termasuk pangsa pasar ekspor. Upaya yang dilakukan berupa pendampingan untuk fasilitas halal, uji nutrisi, merk dagang, barcode, dan BPOM, Nomor Induk Berusaha (NIB) serta pemanfaatan platform digital agar produk bersaing, pendapatan meningkat dan kesejahteraan pelaku usaha dapat ditingkatkan.

KEDUA, PENINGKATAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada dasarnya merupakan sebuah konsep yang menginginkan peningkatan kualitas hidup masyarakat, baik secara fisik, mental maupun secara spiritual. Indeks pencapaian kemampuan dasar pembangunan manusia dibangun melalui pendekatan **tiga dimensi dasar** yaitu:

1. Umur panjang dan sehat (dengan proksi Umur Harapan Hidup atau Indeks kesehatan);
2. Pengetahuan (dengan proksi Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah atau Indeks Pendidikan);
3. Kehidupan yang layak (dengan proksi Pengeluaran per kapita yang disesuaikan).

Sejalan dengan harapan yang disampaikan **Fraksi Partai Demokrat, Fraksi Partai Gerindra-PKS, serta Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa** kami terus akan melakukan upaya untuk meningkatkan capaian IPM Kabupaten Sumenep dengan menjadikannya sebagai **Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kabupaten Sumenep tiap tahunnya**. Untuk mencapai target tersebut kami merumuskan dalam bentuk proram dan kegiatan untuk melakukan intervensi pada tiga dimensi dasar pengungkit capaian IPM.

Dimensi pertama, Indeks Kesehatan yaitu Angka Harapan Hidup (AHH) di Kabupaten Sumenep Tahun 2024 sebesar 73,69 tahun. Angka ini melebihi target yang ditetapkan yaitu 72,22 tahun. Upaya untuk meningkatkan AHH dilakukan dengan meningkatkan Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Sumenep berupa:

- a. Memberikan Jaminan Pelayanan Kesehatan kepada semua masyarakat Kabupaten Sumenep melalui UHC (*Universal Health Coverage*) sejak November 2022;
- b. Mengupayakan terus pengurangan disparitas pelayanan kesehatan di daratan dan kepulauan dengan cara meningkatkan kualitas alat kesehatan, sarana, prasarana, serta pelayanan Kesehatan dan melakukan penguatan layanan di RSUD Abuya Kangean dan seluruh Puskesmas.
- c. Melakukan standarisasi tenaga kesehatan dan bekerjasama dengan

BPJS untuk persiapan Kredinsialing Puskesmas;

- d. Perbaikan berkesinambungan dalam pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kabupaten Sumenep baik di Puskesmas maupun di RSUD dimulai secara berkala baik internal maupun eksternal. Kegiatan perbaikan secara eksternal adalah melalui akreditasi Puskesmas dan RSUD Abuya Kangean.

Dimensi kedua, Indeks Pendidikan di Kabupaten Sumenep mengalami kenaikan dari Tahun 2023 ke Tahun 2024 yaitu dari 0,575 menjadi 0,581. Kenaikan ini didukung dengan meningkatnya rata-rata lama sekolah (RLS) dan harapan lama sekolah (HLS) pada Tahun 2024. Namun capaian itu belum mencapai target yang ditetapkan di tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan salah satu komponen pembentuk indeks Pendidikan yaitu rata-rata lama sekolah yang masih harus ditingkatkan yaitu 6,10 atau maksimal penduduk usia 25 tahun rata-rata hanya besekolah sampai kelas 1 SMP.

Untuk peningkatan RLS dan HLS, dilakukan intervensi yang akan terus diupayakan oleh Dinas Pendidikan diantaranya melalui Penyelenggaraan Pendidikan Non Formal (Paket A, B, C) dan edukasi berkelanjutan untuk meningkatkan minat masyarakat yang menjadi sasaran. Selain itu, upaya lainnya melalui peningkatan sarana dan prasarana sekolah; penyaluran minat bakat siswa; serta advokasi dan sosialisasi bidang pendidikan yang terus dilaksanakan.

Dimensi Ketiga, “pengeluaran per kapita yang disesuaikan” masyarakat Sumenep yang menunjukkan daya beli masyarakat di tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp.349.000,- jika dibandingkan tahun 2023. Upaya peningkatan di berbagai lini baik bidang pertanian, koperasi, perindustrian dan perdagangan, ketenagakerjaan dan bidang lainnya yang termuat dalam program dan kegiatan tiap tahunnya akan terus diupayakan untuk meningkatkan daya beli masyarakat tersebut.

KETIGA, PEMERATAAN AKSES PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

Bidang pendidikan juga menjadi bagian sentral dalam pembangunan di suatu daerah. Memperbaiki kualitas pendidikan diharapkan akan memberikan *multiplier effect* kepada pembangunan dan perekonomian suatu daerah. Kualitas dan pemerataan akses pendidikan menjadi salah satu kunci keberhasilan program pendidikan. Wujud komitmen kami dalam bidang pendidikan tertuang di dalam dokumen RPJMD hingga RKPD tiap tahunnya. Kami telah meletakkan bidang pendidikan sebagai bagian penting dalam pembangunan di Kabupaten Sumenep yang selaras dengan program Pemerintah Pusat hingga Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Sebagaimana disampaikan oleh **Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Demokrat dan Partai Gerindra-PKS** bahwa pemerataan akses pendidikan menjadi bagian yang penting dalam pembangunan di wilayah Kabupaten Sumenep. Pemerintah Kabupaten Sumenep melalui

Dinas Pendidikan telah berupaya agar melaksanakan Program Bantuan Operasional maupun Bantuan Kepada Siswa baik dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Daerah agar tepat sasaran dan tepat guna.

Selain itu, Pemerintah Kabupaten Sumenep melalui Dinas Pendidikan berupaya untuk memperbaiki sarana dan prasarana Pendidikan, menginventarisasi seluruh aset-aset di Lembaga Pendidikan yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Sumenep baik di daratan maupun di kepulauan sehingga diperoleh data kondisi fisik aset yang ada. Data tersebut termasuk lokasi penggabungan sekolah hingga bidang tanah yang telah bersertifikat maupun yang masih dalam proses penyelesaian sertifikat.

Selain pendidikan, pemerataan layanan kesehatan menjadi perhatian oleh **PU Fraksi Partai Persatuan Pembangunan, Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa dan Fraksi Partai Demokrat**. Berkaitan dengan hal ini, kami berkomitmen untuk terus melakukan upaya peningkatan kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan di RSUD Abuya Kangean dan seluruh Puskesmas.

Perbaikan/penguatan berkesinambungan dalam pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kabupaten Sumenep baik di Puskesmas maupun di RSUD dimulai secara berkala baik internal

maupun eksternal. Kegiatan perbaikan secara eksternal adalah melalui akreditasi Puskesmas dan RSUD Abuya Kangean.

Penguatan Layanan sebagai bagian perbaikan internal dilakukan dengan cara:

- a. Mengupayakan pengadaan dokter spesialis dengan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur dan tenaga kesehatan putra daerah;
- b. Melanjutkan pembangunan infrastruktur kesehatan;
- c. Melengkapi kebutuhan alat kesehatan, sarana, serta prasarana;
- d. Penyiapan Pustu Pagerungan Besar menjadi Puskesmas Pagerungan Besar;
- e. Ketersediaan dan distribusi sumber daya manusia kesehatan (SDMK) di Puskesmas dan RSUD Abuya Kangean untuk memenuhi jumlah tenaga kesehatan sesuai yang diamanatkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
- f. Memperluas jaringan puskesmas yang ada di desa diantaranya adalah Pustu, Ponkesdes dan Polindes.

Sidang Dewan Yang Terhormat, hadirin yang berbahagia dan dimuliakan Allah,

Selain permasalahan ekonomi, kemiskinan, pengangguran, pendidikan, kesehatan, tema lain yang menjadi fokus pembahasan dalam

PU Fraksi adalah tentang infrastruktur. Hal ini dapat dipahami bahwa pembangunan infrastruktur tidak dapat dipisahkan dan menjadi penyokong suksesnya pembangunan bidang lainnya.

PEMBAHASAN TEMA KEEMPAT, YAKNI PEMERATAAN INFRASTRUKTUR

Wilayah Kabupaten Sumenep yang terdiri dari banyak pulau merupakan anugerah sekaligus tantangan. Mengutip **PU Fraksi Partai Persatuan Pembangunan, Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa, Fraksi Partai Demokrat**, serta **Fraksi Partai Nasdem** yang berharap bahwa tidak terjadi disparitas baik kuantitas dan kualitas pembangunan infrastruktur di daratan dan kepulauan. Pemerintah Kabupaten Sumenep berkomitmen serius untuk membangun infrastruktur yang berkualitas di daratan dan kepulauan melalui kegiatan pembangunan infrastruktur yang bersifat prioritas dan mendukung misi pengentasan kemiskinan.

Beberapa langkah strategis untuk mengatasi permasalahan ketimpangan pembangunan antara daratan dan kepulauan dengan beberapa upaya yang telah dan sedang dijalankan sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Pembangunan Wilayah yang Berbasis Kewilayahan (*Spatial-Based Planning*) melalui Pemetaan kebutuhan infrastruktur secara spesifik di wilayah kepulauan;
2. Menyesuaikan rencana pembangunan dengan karakteristik geografis dan ekologis kepulauan;

3. Afirmasi Anggaran untuk Kepulauan melalui pengalokasian Dana yang proporsional;
4. Peningkatan Aksesibilitas Transportasi melalui transportasi laut antar-pulau, seperti subsidi kapal penumpang dan barang, serta perbaikan pelayaran rakyat;
5. Pendekatan Pembangunan Partisipatif dan Desentralisasi Program.

Pembangunan Infrastruktur Dasar seperti Jalan, infrastruktur dengan Standar Pelayanan Minimal seperti Penyediaan Air Minum dan Sanitasi atau Infrastruktur lain terkait Bangunan Gedung, Pembangunan Irigasi, Drainase, Tangkis Laut, Jembatan, Plengsengan, serta Pembangunan Pustu dilaksanakan dengan dukungan Dana APBD dan alokasi sumber dana lain dari pusat seperti DAK dan Pajak Rokok. Kami telah mengalokasikan secara proporsional penganggaran infrastruktur di wilayah daratan dan kepulauan Kabupaten Sumenep.

Khusus infrastruktur jalan pada **tahun 2024** telah memperbaiki **jalan di kepulauan sepanjang 9,18 (Sembilan koma delapan) KM**, dan **wilayah daratan 11,08 (sebelas koma nol delapan) KM**. Namun demikian, dari data yang ada, kewenangan pengelolaan jalan oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep sangat besar. Hal ini membutuhkan ketersediaan anggaran yang besar pula agar dalam pembangunan/perbaikan seimbang antara perbaikan dan kerusakan setiap tahunnya. Mengingat kemampuan keuangan daerah sangat

terbatas. Pemerintah Kabupaten Sumenep akan terus mengupayakan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Pusat sehingga diharapkan ada intervensi penganggaran yang bersumber dari dana provinsi dan pusat.

Sidang Dewan Yang Terhormat, hadirin yang berbahagia dan dimuliakan Allah,

PEMBAHASAN KELIMA, PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)

Dalam konteks pembangunan daerah, kecukupan anggaran menjadi kunci. Untuk meningkatkan APBD, hal yang menjadi perhatian oleh semua Pemerintah Daerah yaitu bagaimana mengupayakan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal tersebut selain merupakan kewenangan daerah juga menjadi indikator kemandirian daerah.

Menjawab **PU Fraksi Demokrat dan Fraksi Partai Persatuan Pembangunan**, ikhtiar dalam mendorong penerimaan PAD terus dilakukan secara berkelanjutan. Dengan terbitnya Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Pemerintah Kabupaten Sumenep terus melakukan beberapa upaya dan inovasi yang dilakukan diantaranya:

1. Intensifikasi dan Ekstensifikasi Sumber Pendapatan

Meningkatkan penerimaan dari sumber-sumber pendapatan yang

Sub Bagian Persidangan dan Risalah

sudah ada (intensifikasi) dan mencari sumber pendapatan baru (ekstensifikasi) dengan cara melakukan pendataan secara berkala terhadap objek pajak baru.

2. Kolaborasi dengan Pelaku Usaha

Memperkuat kerjasama dengan pelaku usaha untuk mendorong peningkatan PAD salah satunya dengan layanan Admin Pajak/ call center Bapenda.

3. Pemanfaatan Teknologi Digital

Menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi proses pelaporan dan pembayaran pajak secara mandiri oleh wajib pajak melalui aplikasi e-PAD yang berdampak pada peningkatan PAD.

4. Pembayaran pajak secara non tunai sebagai penjabaran pelaksanaan SPBE dan ETPD

Melalui inovasi dalam hal pembayaran pajak melalui kanal kanal *online* diantaranya *mobile banking*, Indomart, ovo, *shopee* dan lain-lain.

5. Pemanfaatan aset

Untuk mendukung peningkatan PAD melalui Pemberlakuan tarif baru sesuai dengan Perda No. 1 Tahun 2024 untuk retribusi pemakaian kekayaan daerah; serta penyusunan perjanjian sewa untuk setiap aset yang akan dimanfaatkan dengan menggunakan *appraisal*.

Selain itu, Pemerintah Kabupaten Sumenep pada saat ini memiliki 5 (lima) BUMD. Dalam perkembangannya, memang tidak

semua BUMD berjalan sesuai harapan. Beberapa BUMD yang telah memberi kontribusi optimal. Namun juga terdapat BUMD yang belum memberikan kontribusi. Terhadap hal tersebut, maka Pemerintah melalui SKPD Pembina terus melakukan monitoring dan pembinaan sehingga kinerja BUMD terus mengalami peningkatan. Tujuannya agar BUMD benar-benar berjalan secara professional dan mampu memenuhi harapan baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat juga dalam memberikan kontribusi kepada PAD.

Upaya yang telah dilakukan diantaranya:

1. Memberikan penugasan kepada BUMD untuk mengelola lini usaha baru;
2. Memberikan penyertaan modal;
3. Mendorong keikutsertaan dalam kegiatan industri migas melalui Kerjasama PI (*participating interest*) Bersama BUMD Provinsi dan SKK Migas yang beroperasi di wilayah Kabupaten Sumenep.

PEMBAHASAN KEENAM, KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP

Tema mengenai kualitas lingkungan hidup sebagaimana disampaikan oleh **Fraksi Partai Persatuan Pembangunan, Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa, Fraksi Partai Nasdem** juga menjadi perhatian kami. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Kabupaten Sumenep walaupun belum mencapai target di tahun 2024, namun mengalami kenaikan dari Tahun 2023 ke Tahun 2024 menjadi 63,98. Namun demikian, kami

menyadari bahwa angka capaian tersebut belum sepenuhnya mencerminkan kondisi riil di lapangan, terutama terkait dampak pertambangan tanpa izin (PETI), serta intensitas curah hujan yang tinggi yang mengakibatkan banjir dan genangan air di beberapa wilayah, ditambah dengan persoalan sampah.

Dalam rangka menaikkan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup, beberapa hal yang akan terus dilakukan yaitu dengan memperkuat sistem pengelolaan sampah, mendorong partisipasi masyarakat melalui edukasi dan kampanye lingkungan, termasuk program Sedekah Sampah, Bank Sampah, dan upaya digitalisasi retribusi layanan persampahan dan melakukan pemantauan kualitas air sungai dan udara secara berkala.

Terhadap aktivitas galian C ilegal, Pemerintah Kabupaten Sumenep terus berupaya dalam melakukan Pengawasan dan Penegakan Hukum dengan berkoordinasi dengan pemerintah provinsi Jawa Timur dalam rangka penertiban izin galian C. Selain hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Sumenep senada dengan **Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa** akan tegak lurus dalam menerapkan regulasi sesuai dengan Perda No. 8 tahun 2023 tentang RTRW yang akan menjadi pedoman utama dalam penyusunan kebijakan dan penataan ruang yang lebih berorientasi pada daya dukung lingkungan dan mitigasi risiko bencana.

PEMBAHASAN KETUJUH, KETERSEDIAAN LISTRIK DI KEPULAUAN

**Fraksi Partai Persatuan Pembangunan; Fraksi Partai Gerindra-
PKS dan Fraksi Partai Nasdem menyampaikan pentingnya** ketersediaan listrik di kepulauan agar dapat menunjang pembangunan di wilayah kepulauan. Berkaitan dengan hal ini langkah strategis untuk mengatasi permasalahan ketersediaan listrik di wilayah kepulauan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep melalui penyediaan jaringan listrik diantaranya:

1. Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di 16 pulau sudah dioperasikan; 13 pulau dalam tahap konstruksi aliran listrik; dan 1 pulau dalam proses pembebasan lahan (pulau masalembu);
2. Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) di 8 pulau sudah dioperasikan (P. Kangean, P. Sapeken, P. Giliyang, P. Sepanjang, P. Sepudi, P. Giligenting, P. Giliraja, P. Raas).

Sidang Dewan Yang Terhormat, hadirin yang berbahagia,
**PEMBAHASAN KEDELAPAN MENGENAI TERTIB ADMINISTRASI,
PENGELOLAAN KEUANGAN DAN AKSES INFORMASI OLEH PUBLIK**

Senada dengan harapan dan masukan dari **Fraksi Partai Persatuan Pembangunan dan Fraksi Partai Nasdem**, kami berkomitmen untuk mengedepankan administrasi yang baik sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dalam pengelolaan keuangan. Asas tertib administrasi ini tidak hanya bertujuan untuk menghindari permasalahan hukum. Lebih dari itu, ikhtiar ini merupakan

pengejawantahan penjagaan amanah dari masyarakat. APBD harus dijalankan dan dikelola secara transparan serta dapat dipertanggungjawabkan yang utama kepada Allah SWT dan masyarakat.

Untuk itu, upaya yang terus kami lakukan secara berkelanjutan adalah :

- 1) **Penguatan pada fungsi pengelola keuangan.** Hal ini dilakukan melalui sosialisasi mengenai regulasi kepada para pengelola keuangan; peningkatan transparansi dan efektifitas pengelolaan keuangan dengan penggunaan sistem informasi; serta rekonsiliasi keuangan dan aset secara berkala dengan seluruh OPD sebagai upaya pencegahan permasalahan administrasi;
- 2) **Penguatan fungsi APIP** dalam kerangka pengawasan internal pemerintahan daerah. Peran strategis APIP dijalankan melalui pemeriksaan dan monitoring pengelolaan keuangan OPD serta reviu LKPD dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan.
- 3) **Keterbukaan informasi kepada publik** melalui Penyusunan Anggaran partisipatif; publikasi pada media cetak maupun akses oleh masyarakat pada website maupun saluran informasi resmi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep; mendorong pengawasan publik melalui kanal pelaporan masyarakat (*whistleblowing system*); serta Penerapan sistem elektronik seperti *e-Planning*, *e-Budgeting*, *e-Procurement*, dan *e-Monev*.

Selain tertib administrasi, Pengelolaan APBD selalu memperhatikan potensi sumber pendanaan yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep termasuk jumlah potensi pendapatan dan SILPA tahun lalu yang akan digunakan pada tahun berikutnya. SILPA yang menurun dari tahun lalu di satu sisi menunjukkan peningkatan realisasi anggaran yang cukup baik sehingga deviasi antara penganggaran dan realisasi semakin kecil. Namun, disisi lain juga menjadikan ruang fiskal yang dapat digunakan pada penganggaran berikutnya menjadi lebih sedikit. Untuk itu, pengelolaan keuangan selalu memperhatikan optimalisasi potensi penerimaan yang dimiliki dan penganggaran untuk belanja dilakukan dengan pertimbangan yang proporsional sehingga efektif dan efisien.

PEMBAHASAN KESEMBILAN MENGENAI SUMBER DAYA MANUSIA

Menanggapi pandangan umum dari **Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa** mengenai penerapan *good governance* pada pengisian jabatan strategis telah dilakukan oleh Pemerintah kabupaten Sumenep. Pelaksanaan Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (Jabatan Strategis) di lingkungan Pemerintah kabupaten sumenep dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2019 tentang Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi secara Terbuka dan Kompetitif di Lingkungan Pemerintah. Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama melalui seleksi terbuka merupakan implementasi dari “*the right man in the right place*”.

Seleksi Jabatan secara terbuka memberikan peluang yang sama bagi setiap PNS untuk mengisi jabatan tersebut, berdasarkan sistem merit dan kompetensi.

Saat ini Pemerintah Kabupaten Sumenep juga telah mengawali proses pelaksanaan Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama dengan mengirim Surat Permohonan Persetujuan Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama kepada Menteri Dalam Negeri melalui Surat dari Gubernur Jawa Timur dengan berpedoman kepada ketentuan undang – undang no. 10 tahun 2016 pasal 162 ayat 3.

Sdr. Ketua, Wakil Ketua, Para Anggota Dewan serta hadirin yang terhormat.

Demikian tanggapan dan jawaban kami atas penyampaian PU Fraksi DPRD Kabupaten Sumenep dalam rangka Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 Kabupaten Sumenep. Seluruh eksplanasi di atas kami dedahkan untuk memberikan tambahan penjelasan secara komprehensif berdasarkan saran, masukan dan harapan berharga yang telah kami terima dari semua Fraksi DPRD Kabupaten Sumenep.

Kami mengucapkan terima kasih atas perhatian saudara Pimpinan dan segenap anggota dewan serta hadirin sekalian. Besar harapan kami bahwa seluruh elemen baik eksekutif, DPRD dan juga masyarakat serta dunia usaha selalu bergadengan tangan. Kita perlu terus saling

mendukung dan menguatkan untuk peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan yang baik di masa yang akan datang.

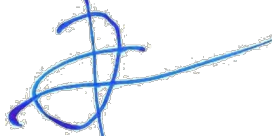
Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan, petunjuk, bimbingan dan perlindungan serta kesehatan kepada kita semua. Teriring doa pula agar senantiasa diberi kelancaran dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk membangun Kabupaten Sumenep yang kita cintai.

Terima kasih atas segala kerjasamanya dan mohon maaf apabila terdapat kekurangan.

Wabillahi Taufik Wal Hidayah

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

BUPATI SUMENEP



Dr. H. ACHMAD FAUZI WONGSOJUDO, S.H., M.H.

6. Ketua Rapat

Terimakasih, saya sampaikan kepada saudara Wakil Bupati Sumenep yang telah menyampaikan Jawaban atas Pandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD.

Hadirin, Rapat Paripurna Dewan yang Terhormat.

Demikianlah pelaksanaan Rapat Paripurna Penyampaian Jawaban Bupati Sumenep terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD terkait Nota Penjelasan Bupati Sumenep atas Rancangan Perda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024.

Kami atas nama Pimpinan DPRD menyampaikan terimakasih kepada segenap undangan yang telah hadir dan semoga pelaksanaan rapat paripurna hari ini membawa manfaat bagi kita semua.

Akhirnya, Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sumenep, tepat pukul 11.00 WIB dengan mengucapkan ***Al-Hamdulillahirobbil'alamin*** rapat paripurna ini saya nyatakan ditutup.

(Ketua Rapat mengetuk palu tiga kali)

Wallahul Muwaffiq Ila Aqwamik Thorik

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

VI. PENUTUP

Demikianlah catatan Risalah Rapat Paripurna III DPRD Kabupaten Sumenep Masa Sidang III Tahun Sidang 2025 dengan acara Penyampaian Jawaban Bupati Sumenep terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi, yang dapat dirisalahkan.

Sumenep, 22 Mei 2025

DPRD KABUPATEN SUMENEP
KETUA RAPAT



H. ZAINAL ARIFIN, SH

SEKRETARIS DPRD
KABUPATEN SUMENEP



YANUAR YUDHA BACHTIAR, S.Pi., M.Si

Pembina Tk. I
NIP. 19800111 200604 1 011



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

KABUPATEN SUMENEP

RISALAH

RAPAT PARIPURNA IV

MASA SIDANG III TAHUN SIDANG 2025

HARI	: Senin
TANGGAL	: 2 Juni 2025
PUKUL	: 09.00 WIB
TEMPAT	: Graha Paripurna
JENIS RAPAT	: Rapat Paripurna IV
SIFAT RAPAT	: Terbuka
ACARA RAPAT	: 1. Penyampaian Laporan Hasil Pembahasan Banggar terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024;

2. Penyampaian Laporan Hasil Pembahasan BP2D atas Penyempurnaan Hasil Evaluasi Menteri Dalam Negeri tentang Perda Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak dan Retribusi Daerah;
3. Penandatanganan Naskah Berita Acara Persetujuan Bersama;
4. Sambutan Bupati Sumenep.

PIMPINAN RAPAT

1. N a m a : H. ZAINAL ARIFIN, SH
Jabatan : Ketua DPRD Kabupaten Sumenep
2. N a m a : H. DUL SIAM, S.Ag., M.Pd
Jabatan : Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sumenep
3. N a m a : H. INDRA WAHYUDI, SE., M.Si
Jabatan : Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sumenep

SEKRETARIS RAPAT

- N a m a : Yanuar Yudha Bachtiar, S.Pi., M.Si
Jabatan : Sekretaris DPRD Kabupaten Sumenep

JUMLAH ANGGOTA DPRD KABUPATEN SUMENEP : 50 ORANG

JUMLAH ANGGOTA YANG MENGHADIRI RAPAT : 35 ORANG

JUMLAH ANGGOTA YANG TIDAK MENGHADIRI RAPAT : 15 ORANG

I. ANGGOTA YANG MENGHADIRI RAPAT

1. Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan : 9 Orang

1. H. Zainal Arifin, SH
2. Hosnan, S.I.P., M.A.P
3. Darul Hasyim Fath
4. Sutan Hady Thahyadi, SH
5. Eka Bhagas Nur Ardiansyah
6. Sulahuddin, ST
7. Abd. Rahman
8. Umar, SM
9. Wahyudi, S.Sos.

2. Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa : 9 Orang

1. H. Dul Siam, S.Ag. M.Pd.
2. Rasidi, S.Pd.
3. Muhammad Mirza Khomaini Hamid, SH
4. H. Eksan, SE.
5. M. Muhri, S.Th.I
6. H. Sami'oeddin, S.Pd.I

7. dr. Ny. Hj. Virzannida
8. Saipur Rahman, S.Kep.
9. M. Ramzi, S.I.P

3. Fraksi Partai Demokrat : 6 Orang

1. H. Indra Wahyudi, SE. M.Si
2. Mulyadi, SH., MH
3. Afrian Muklas GZ, S.ST
4. Drs. Akhmad Jasuli
5. H. Masdawi
6. Drs. H. Mohammad Hanafi, MM

4. Fraksi Partai Persatuan Pembangunan : 4 Orang

1. Dr. H. Moh. Asy'ari Muthhar, M.Fil.
2. Drs. H. Mas'ud Ali

5. Fraksi Partai Nasional Demokrat : 5 Orang

1. Ahmad Juhairi, S.IP., M.Phil
2. Samsiyadi, S.A.N
3. Ersat
4. Afrilia Wahyuni
5. H. Badrul Aini

6. Fraksi Partai Amanat Nasional : 0 Orang

7. Fraksi Gerindra PKS : 4 Orang

1. HOLEK, S.Pd.I
2. Wiwid Harjo Yudanto, SE
3. Syamsul Bahri
4. Agus Hariyanto

II. ANGGOTA YANG TIDAK MENGHADIRI RAPAT

Izin

- | | |
|------------------------|-------------------------|
| 1. Hj. Nia Kurnia | (Fraksi PDI Perjuangan) |
| 2. Endi | (Fraksi PDI Perjuangan) |
| 3. Irwan Hayat, S.H.I. | (Fraksi PKB) |
| 4. Akhmadi Yasid, SH. | (Fraksi PKB) |
| 5. Juhari, S.Ag | (Fraksi PPP) |
| 6. H. Muta'em | (Fraksi Partai Nasdem) |

Cuti

- | | |
|------------------|--------------|
| 1. M. Syukri, SH | (Fraksi PPP) |
|------------------|--------------|

Tugas

- | | |
|----------------------------|--------------|
| 1. Gunaifi Syarif Arroddy | (Fraksi PAN) |
| 2. Siti Hosna, M.Hum. | (Fraksi PAN) |
| 3. H. Musahwi, A.Ma | (Fraksi PAN) |
| 4. H. Faisal Muhlis, S.Ag. | (Fraksi PAN) |
| 5. Hairul Anwar, M.T. | (Fraksi PAN) |

Tanpa Keterangan

1. Moh. Fendi, SE (Fraksi Partai Demokrat)
2. Abd. Rahman, SE (Fraksi PPP)
3. Bambang Eko Iswanto (Fraksi PPP)

III. TURUT HADIR

1. KH. Imam Hasyim, SH., MH : Wakil Bupati Sumenep
2. Kombes Hendri Noveri Santoso, SH.SIK.MM : Kapolres Sumenep
3. Sigit Waseso, SH., MH : Kepala Kejaksaan Negeri Sumenep
4. Yuli Purnomo Sidi, SH., MH : Ketua Pengadilan Negeri Sumenep
5. Ir. H. Edi Rasiadi, M.Si : Sekretaris Daerah Kabupaten Sumenep
6. H. Abdul Wasid, M.Pd.I : Kepala Kantor Kementerian Agama Sumenep
7. Yanuar Yuda Bahtiar, S.Pi., M.Si : Sekretaris DPRD Kabupaten Sumenep
8. Dr. Ir. Arif Firmanto, S.STP., M.Si., IPU : Kepala Bappeda Kabupaten Sumenep
9. Dr. Ir. Arif Firmanto, S.STP., M.Si., IPU : Plt. Kepala Badan dan Kepegawaian dan

- Pengembangan Sumber
Daya Manusia
- 10.Drs. Achmad Dzulkarnain, MH : Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- 11.Drs. Ach. Laili Maulidi, M.Si : Kepala Pelaksanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- 12.R. Titik Suryati, SH., MH : Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah
- 13.Faruk Hanafi, S.Sos., M.Si : Kepala Badan Pendapatan Daerah
- 14.Beni Irawan, ST., MT : Kepala Badan Riset dan Inovasi
- 15.Arif Susanto, AP., M.Si : Kepala Dinas Lingkungan Hidup
- 16.Indra Wahyudi, ST., MT : Kepala Dinas Komonikasi dan Informasi
- 17.Ir. Eri Susanto, M.Si : Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
- 18.Drs. Yayak Nurwahyudi, M.Si : Kepala Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan

19. Drs. R. Achmad Sahwan Effendy : Permukiman dan Perhubungan
: Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
20. Chainur Rasyid, SE., M.Si : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
21. Dr. R. Abd. Rahman Riadi, SE., MM : Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu
22. Heru Santoso, S.STP., MH : Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Sumenep
23. Moh. Ramli, S.Sos., M.Si : Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan
24. Drs. Agustiono Sulasno, MH : Kepala Dinas Perikanan
25. Mohammad Iksan, S.Pd., MT : Kepala Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olah Raga dan Parawisata
26. Agus Dwi Saputra, S.Sos., M.Si : Kepala Dinas Pendidikan

27. Rudi Yuyianto, SE., M.Si : Kepala Dinas
Perpustakaan dan
Kearsipan
28. Anwar Syahroni Yusuf, AP., M.Si : Kepala Dinas
Pemberdayaan Masyarakat
dan Desa
29. Wahyu Kurniawan Pribadi, AP., M.Si : Kepala Satuan Polisi
Pamong Praja
30. Joko Satrio, SIP., M.Si : Kabag Tata Pemerintahan
Sekretariat Daerah
31. Hizbul Wathan, SH., MH : Kabag Hukum Sekretariat
Daerah
32. Dadang Dedy Iskandar, SH., MH : Kabag Perekonomian dan
SDA Sekretariat Daerah
33. Helmi, S.Sos., M.A.P : Kabag Protokol dan
Komonikasi Pimpinan
Sekretariat Daerah
34. Bambang Suyitno, SH., M.Si : Kabag Organisasi
Sekretariat Daerah
35. Yogo Prakoso, ST., MM : Kabag Pengadaan Barang
dan Jasa Sekretariat
Daerah

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 36. Destianto Sudiantono, ST | : Kabag Umum Sekretariat
DPRD Kab. Sumenep |
| 37. Hasan Basri, SH | : Kabag Persidangan dan
Perundang-undangan |
| 38. Yudi Nursukmadyanto, S.STP | : Camat Kota Sumenep |
| 39. Joko Satrio, SIP., M.Si | : Plt. Camat Batuan |
| 40. Drs. Wismadi Lakosono, MH | : Camat Dasuk |
| 41. Hakiki Maulana Firmansyah, S.STP | : Camat Kalianget |
| 42. Abdul Khalid, S.Sos., M.Si | : Camat Ganding |
| 43. Muhammad Zidqi ZN, SE., MM | : Camat Guluk-Guluk |
| 44. Indra Hernawan, S.Sos., MM | : Camat Pragaan |
| 45. Abd. Said, S.Sos.I., M.Si | : Camat Giligenting |
| 46. Ir. Bambang Karyanto | : Camat Bluto |
| 47. Dadang Dedy Iskandar, SH., MH | : Plt. Camat Dungkek |
| 48. Mujib, S.Sos., M.Si | : Camat Batang-batang |
| 49. Kusyadi, S.Sos., M.Si | : Camat Saronggi |
| 50. Ir. Supardi, MM | : Camat Lenteng |
| 51. Nur Habibi, S.STP., MH | : Camat Talango |
| 52. Suryadi Irawan, S.I.P., MM | : Camat Ambunten |
| 53. Tabrani, S.TP | : Camat Rubaru |
| 54. Robi Firmansyah Wijaya, SE., MM | : Plt. Camat Gayam |
| 55. Robi Firmansyah Wijaya, SE., MM | : Camat Nonggunong |

- | | |
|----------------------------------|----------------------|
| 56. Achmad Auzai Rahman, S.Sos | : Camat Masalembu |
| 57. Aynizar Sukma, S.STP., M.A.P | : Camat Arjasa |
| 58. Dra. Agustini, M.Sos | : Kepala Stasiun RRI |
| 59. M. Syamsul Arifin | : Ketua PWI Sumenep |

IV. DASAR PELAKSANAAN RAPAT PARIPURNA

1. Surat Ketua DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 15 Mei 2025 Nomor 000.2/1979/050.2/2025 Perihal Rapat Bamus DPRD Kabupaten Sumenep;
2. Surat Ketua DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 19 Mei 2025 Nomor 100.2.1/2028/050.4/2024 Perihal Penyampaian Jadwal Kegiatan DPRD;
3. Surat Ketua DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 28 Mei 2025 Nomor 100.2/2246/050.04/2025 Perihal Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sumenep;

V. CATATAN KEGIATAN RAPAT PARIPURNA

Sesuai dengan dasar pelaksanaan rapat di atas maka pada hari Senin tanggal 2 Juni 2025 dilaksanakan Rapat Paripurna IV Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep Masa Sidang III Tahun Sidang 2025 dengan acara:

1. Penyampaian Laporan Hasil Pembahasan Banggar terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024;
2. Penyampaian Laporan Hasil Pembahasan BP2D atas Penyempurnaan Hasil Evaluasi Menteri Dalam Negeri tentang Perda Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak dan Retribusi Daerah;
3. Penandatanganan Naskah Berita Acara Persetujuan Bersama;
4. Sambutan Bupati Sumenep.

Sedangkan catatan kegiatan dari perjalanan rapat dimaksud sebagai berikut :



1. Pemandu Acara

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang terhormat Wakil Bupati Sumenep

Yang kami hormati Pimpinan DPRD Kabupaten Sumenep

Yang kami hormati Anggota Forkopimda Kabupaten Sumenep atau yang mewakili

Segenap Anggota DPRD Kabupaten Sumenep

Hadirin para undangan yang kami hormati

Puji syukur Alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Allah *Subhannallahu Ta'ala* karena atas limpahan Rohmat, Taufik serta Hidayah-Nya pada hari ini Senin tanggal 2 Juni 2025 kita dapat hadir dalam acara Rapat Paripurna dengan agenda Penyampaian Laporan Badan Anggaran,

Sub Bagian Persidangan dan Risalah

.....

Persetujuan secara lisan, dan Sambutan Bupati Sumenep terhadap Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 serta Perubahan Perda Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak dan Retribusi Daerah. Mengawali acara menyanyikan lagu Indonesia Raya.

- Hadirin dimohon berdiri.

*Indonesia tanah airku
Tanah tumpah darahku
Disanalah aku berdiri
Jadi pandu ibuku*

*Indonesia kebangsaanku
Bangsa dan Tanah Airku
Marilah kita berseru
Indonesia bersatu*

Hiduplah tanahku

*Hiduplah negriku
Bangsaku Rakyatku semuanya*

*Bangunlah jiwanya
Bangunlah badannya
Untuk Indonesia Raya*

*Indonesia Raya
Merdeka Merdeka
Tanahku negriku yang kucinta
Indonesia Raya
Merdeka Merdeka
Hiduplah Indonesia Raya*

*Indonesia Raya
Merdeka Merdeka
Tanahku negriku yang kucinta*

*Indonesia Raya
Merdeka Merdeka
Hiduplah Indonesia Raya*

- Hadirin dipersilahkan duduk kembali

Hadirin, untuk selanjutnya saya serahkan kepada Pimpinan rapat



Sub Bagian Persidangan dan Risalah

Ketua DPRD Kabupaten Sumenep (H. Zainal Arifin, SH) membuka Rapat Paripurna Penyampaian Laporan Banggar

2. Ketua Rapat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barakaatuh

Sesuai hasil Rapat Badan Musyawarah DPRD Kabupaten Sumenep, maka agenda Rapat Paripurna hari ini, Senin tanggal 2 Juni 2025, Persetujuan Bersama antara Bupati Sumenep dan DPRD terhadap Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD TA. 2024 dan Raperda Perubahan atas Perda Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Untuk itu, saya persilahkan kepada saudara Sekretaris DPRD untuk membacakan jumlah Anggota DPRD yang hadir maupun yang tidak hadir sesuai daftar hadir rapat yang telah ditandatangani.



Sekretaris DPRD Kabupaten Sumenep (Yanuar Yudha Bachtiar, S.Pi., M.Si)
membacakan daftar hadir Anggota DPRD yang ditandatangani maupun yang tidak ditandatangani

3. Sekretaris DPRD

Daftar hadir Rapat Paripurna IV Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep Masa Sidang III Tahun Sidang 2025 dengan acara:

1. Penyampaian Laporan Hasil Pembahasan Banggar terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024;
2. Penyampaian Laporan Hasil Pembahasan BP2D atas Penyempurnaan

Sub Bagian Persidangan dan Risalah

.....

Hasil Evaluasi Menteri Dalam Negeri tentang Perda Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak dan Retribusi Daerah;

3. Penandatanganan Naskah Berita Acara Persetujuan Bersama;
4. Sambutan Bupati Sumenep terhadap 2 Rancangan Peraturan Daerah. pada hari Senin tanggal 2 Juni 2025 pukul 14.00 WIB.

Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Sumenep 50 orang, jumlah Anggota yang hadir 34 orang, jumlah Anggota DPRD yang tidak menghadiri rapat sebanyak 16 orang dengan keterangan sebagai berikut :

- Berhalangan Tetap : - orang
- Izin : 6 orang
- Tugas : 5 orang
- Sakit : - orang
- Cuti : 1 orang
- Tanpa Keterangan : 3 orang

Terima Kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barakaatuh

4. Ketua Rapat

Terimakasih kepada saudara Sekretaris DPRD yang telah membacakan jumlah Anggota DPRD yang hadir maupun yang tidak hadir sehingga berdasarkan ketentuan Pasal 132 huruf c Peraturan DPRD Kabupaten Sumenep Nomor 1 Tahun 2025 tentang Tata Tertib DPRD, kuorum telah terpenuhi.

Maka dengan mengucap **bismillahirrohmanirrohim** Rapat Paripurna dengan agenda Persetujuan Bersama terhadap Rancangan Perda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 serta Raperda Perubahan atas Perda Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Masa Sidang ke III Tahun Sidang 2025, saya nyatakan dibuka.

(Ketua Rapat mengetuk palu tiga kali)

Yang terhormat saudara Wakil Bupati Sumenep;

Yang terhormat Saudara Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Sumenep;

Yang terhormat rekan-rekan Pimpinan DPRD, Pimpinan Fraksi, Pimpinan Alat Kelengkapan beserta segenap Anggota DPRD Kabupaten Sumenep;

Yang terhormat saudara Sekretaris Daerah, saudara Asisten Sekda, para Kepala OPD dan Kepala Bagian serta para Camat dilingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep;

Yang terhormat saudara Pimpinan Ormas dan Organisasi Kepemudaan, rekan-rekan Pers dan hadirin segenap undangan yang berbahagia.

Mengawali acara, marilah kita mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan Nikmat, Taufiq dan Hidayah-Nya,

sehingga pada kesempatan siang hari ini kita dapat menghadiri rapat paripurna dalam keadaan sehat wal afiat.

Sholawat dan salam marilah kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang diutus sebagai rasul untuk memperbaiki akhlak umat manusia sekaligus sebagai rahmat bagi alam semesta.

Hadirin, Rapat Paripurna Dewan Yang Terhormat.

Sebelum ke acara pokok perlu kiranya kami sampaikan bahwa Pembahasan Rancangan Perda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Apbd Tahun Anggaran 2024 serta Raperda Perubahan atas Perda Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah telah sampai kepada tahapan akhir dari pembicaraan tingkat dua pembahasan Rancangan Perda yang berasal dari Usulan Kepala Daerah sebagaimana diatur dalam Pasal 9 ayat (4) Peraturan DPRD Kabupaten Sumenep Nomor 1 Tahun 2025 tentang Tata Tertib DPRD.

Pembicaraan tingkat dua merupakan forum pengambilan keputusan yang didahului dengan penyampaian laporan hasil pembahasan, permintaan persetujuan secara lisan Pimpinan Rapat kepada Anggota dalam rapat paripurna.

Selanjutnya, dalam kesempatan ini pula kami ingin menyampaikan terimakasih kepada Pimpinan dan Anggota Banggar, Pimpinan dan Anggota Komisi-Komisi, Pimpinan dan Anggota Timgar, Pimpinan dan

Anggota Badan Pembentukan Peraturan Daerah beserta segenap Pimpinan Organisasi Perangkat Daerah yang telah bekerja melaksanakan pembahasan bersama terhadap Rancangan Perda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 serta Raperda Perubahan atas Perda Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Badan Musyawarah. Mudah-mudahan 2 (dua) Raperda yang akan kita sepakati nanti dapat merepresentasikan komitmen kita bersama Pemerintah Kabupaten Sumenep untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah agar lebih akuntabel dan bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat.

Sesuai agenda rapat, marilah kita mulai acara pokok Penyampaian Laporan Hasil Pembahasan Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 yang akan disampaikan oleh juru bicara Badan Anggaran kepada saudara Muh. Mirza Khomaini Hamid, SH. Disilahkan.



Juru bicara Badan Anggaran (Muh. Mirza Khomani Hamid, SH) menyampaikan Laporan Hasil Pembahasan Banggar

5. Muh. Mirza Khomani Hamid, SH. (Jubir Banggar)



Sub Bagian Persidangan dan Risalah

.....

**LAPORAN BADAN ANGGARAN DPRD KABUPATEN SUMENEP
TERHADAP
HASIL PEMBAHASAN RANCANGAN PERATURAN DAERAH
KABUPATEN SUMENEP
TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2024**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang kami hormati saudara Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Sumenep;

Yang kami hormati saudara Bupati dan Wakil Bupati Sumenep;

Yang kami hormati saudara Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Sumenep;

Yang kami hormati saudara Sekretaris Daerah, para Asisten Sekretaris Daerah, Staf Ahli, dan seluruh jajaran Eksekutif di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep, serta rekan-rekan Wartawan, Tokoh masyarakat, Ormas dan hadirin sekalian yang berbahagia.

Rapat Dewan yang Terhormat,

Mengawali laporan ini, marilah kita bersama-sama panjatkan Puji Syukur kehadiran Allah SWT., sebagai ungkapan terima kasih atas segala

Sub Bagian Persidangan dan Risalah

nikmat tak terhingga yang Allah berikan kepada kita semua, sehingga kita dapat berkumpul kembali dalam Rapat Paripurna yang berbahagia ini, guna bersama-sama mendengarkan penyampaian laporan Badan Anggaran atas Pembahasan Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024.

Melengkapi rasa syukur itu, marilah kita juga bersama-sama menghaturkan Sholawat serta Salam kepada Nabi kita, Junjungan kita, Nabi Muhammad S.A.W, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, dan semoga kita semua yang lemah ini kelak bisa menjadi bagian dari golongan yang mendapatkan syafa'atnya. Amiin Ya Robbal Alamin.

Selanjutnya, Badan Anggaran ingin menyampaikan terima kasih kepada Pimpinan Rapat yang telah memberi waktu kepada kami untuk Menyampaikan Laporan Badan Anggaran terhadap Hasil Pembahasan Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024, dan ucapan terima kasih pula disampaikan kepada TAPD, dan semua pihak yang terlibat dalam setiap pembahasan ini karena telah bersabar mengikuti segala proses pembahasan dari awal hingga akhir.

Rapat Dewan yang Terhormat,

Sebagai pembuka awal laporan ini disampaikan bahwasanya Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD salah satunya adalah sebagai alat ukur untuk menghitung serapan anggaran dan sisa anggaran tahun yang lalu. Mekanisme ini sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 48 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Terfokus kepada SiLPA atau Sisa Lebih Perhitungan Anggaran adalah selisih lebih realisasi penerimaan dan pengeluaran anggaran selama 1 (satu) periode anggaran.

Laporan pertanggungjawaban atau LPJ merupakan dokumen yang harus disampaikan Kepala Daerah kepada DPRD dalam bentuk pembukuan keuangan, yang berisi laporan terhadap detail serapan pembelanjaan dan pembiayaan pembangunan daerah tahun anggaran sebelumnya sehingga dapat diketahui berapa sisa anggaran yang tidak terlaksana.

Selanjutnya, sebagai mitra kerja antara DPRD dan Kepala Daerah terkait kebijakan daerah dalam kedudukannya bersama-sama sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang mempunyai peran dan tanggung jawab yang sama dalam mewujudkan efisiensi, efektifitas, produktifitas dan akuntabilitas penyelenggaraan Pembangunan Daerah dalam segala sector peningkatan kemakmuran masyarakat luas haruslah tetap menjaga sinergisitas dan keharmonisan dengan unsur

keseimbangan didalam tatanan kebijakan pembangunan daerah menuju masyarakat Sumenep yang makmur dan sejahtera.

Untuk itu, dalam menyikapi penyampaian Bupati didalam Nota Penjelasan terhadap Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 beberapa waktu yang lalu. Dan untuk memastikan kebenaran terhadap laporan pertanggungjawaban tersebut, maka Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep melalui Badan Anggaran terhitung mulai tanggal 28 s/d 30 Mei 2025 bersama TAPD dan beberapa OPD telah melakukan pembahasan guna berdiskusi terhadap capaian serapan dan sisa anggaran tahun 2024 secara terperinci.

Rapat Dewan yang Terhormat,

Memasuki pokok pembahasan Badan Anggaran telah menghimpun hasil laporan pembahasan ditingkat komisi-komisi yang disinkronkan dengan Nota penjelasan Bupati terhadap ringkasan serapan anggaran dimasing-masing OPD yang menunjukkan angka sisa lebih perhitungan sebesar **259 Milyar 791 Juta 308 Ribu 933 Rupiah 18 Sen** dan apabila disandingkan dengan **Pembiayaan Netto** yang mencapai besaran sebesar **441 Milyar 245 Juta 508 Ribu 105 Rupiah 10 Sen**. Maka terdapat defisit sebesar sebesar **181 Milyar 454 Juta 199 Ribu 171 Rupiah 92 sen**. Jika kita flashback ke tahun anggaran 2023 yang lalu dimana Silpanya mencapai angka **411 Milyar 542 Juta 23 Ribu 795**

Rupiah 53 Sen. Maka dengan faktanya ini menunjukkan grafik positif terhadap Kinerja Pemerintah Kabupaten dalam pencapaian target pelaksanaan pembangunan Tahun Anggaran 2024 tanpa mengesampingkan target yang belum tercapai.

Selanjutnya, Badan Anggaran merasa berkewajiban memberikan saran-saran kepada Pemerintah Kabupaten Sumenep untuk kemudian perlu mendapatkan perhatian secara serius, yaitu: ***Sama dengan rekomendasi tahun sebelumnya bahwa Peningkatan terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tetap merupakan fokus terpenting Pemerintah Kabupaten dengan mempertimbangkan Pajak yang memberatkan masyarakat bukanlah target utama peningkatan PAD.***

Rapat Dewan yang Terhormat,

Sebelum menutup laporan ini, kami menyampaikan penghargaan dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Pemerintah Kabupaten Sumenep terhadap beberapa hasil capaian yang antara lain meningkatnya PAD Sumenep sebesar 1,84 % dari tahun sebelumnya, Capaian Indikator Kinerja Utama dengan predikat ***“Sangat Berhasil dan mendapatkan kembali Opini Wajar Tanpa Pengecualian untuk yang ke 8 kalinya secara berturut-turut”***.

Akhirnya, demikianlah laporan Badan Anggaran terhadap Hasil Pembahasan Raperda Kabupaten Sumenep tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 yang bisa disampaikan.

Kurang lebihnya mohon maaf, dan semoga apa-apa yang sudah kita lakukan dan upayakan bersama bisa menghasilkan sesuatu yang lebih baik lagi di tahun-tahun berikutnya.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Sumenep, 2 Juni 2025

KETUA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SUMENEP



H. ZAINAL ARIFIN, SH.

6. Ketua Rapat

Terimakasih, Saya sampaikan kepada saudara Muh. Mirza Khomaini Hamid, SH yang telah membacakan Laporan Hasil Pembahasan Rancangan Perda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun

Anggaran 2024. Selanjutnya, saya ingin menanyakan, apakah Rancangan Perda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran dan Tim Anggaran tersebut dapat disetujui ?

Semua Anggota DPRD yang hadir dalam rapat paripurna menyampaikan., setuju.

(Ketua Rapat mengetuk palu satu kali)

Selanjutnya Penyampaian Laporan Hasil Pembahasan Raperda Perubahan atas Perda Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang akan disampaikan oleh juru bicara Badan Pembentukan Peraturan Daerah. Disilahkan.

7. Abd. Rahman, SE (Jubir BP2D)

**LAPORAN HASIL PEMBAHASAN
BADAN PEMBENTUKAN PERATURAN DAERAH
DPRD KABUPATEN SUMENEP
TERHADAP
RANCANGAN PERATURAN DAERAH
KABUPATEN SUMENEP
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN SUMENEP
NOMOR 1 TAHUN 2024
TENTANG PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yth. Sdr. Bupati Sumenep;

Yth. Sdr. Wakil Bupati Sumenep;

Yth. Sdr. Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Sumenep;

Yth. Sdr. Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kab. Sumenep;

Yth. Sdr. Sekretaris Daerah Kabupaten Sumenep;

Yth. Sdr. Para Kepala Organisasi Perangkat Daerah di Lingkungan
Pemerintah Kabupaten Sumenep;

Yth. Para Alim Ulama, LSM dan Tokoh Masyarakat, rekan-rekan
wartawan serta hadirin para undangan yang berbahagia.

Mengawali penyampaian laporan ini marilah kita bersama-sama memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat serta hidayah-Nya yang dilimpahkan kepada kita semua, sehingga kita dapat berkumpul kembali dalam forum yang terhormat ini, guna mengikuti jalannya Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sumenep dalam keadaan sehat wal afiat.

Seiring ungkapan rasa syukur, Sholawat dan Salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang setia. Semoga kita semuanya mendapatkan syafaa'at-Nya kelak diakhirat nanti, *Amin ya Rabbal Alamin*.

Pada kesempatan berbahagia ini, kami juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pimpinan Rapat yang telah memberikan kesempatan pada kami untuk menyampaikan laporan hasil pembahasan atas penyempurnaan hasil Evaluasi Kementerian Dalam Negeri terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 1 Tahun 2004

tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, serta segenap jajaran eksekutif yang telah menyempatkan waktu untuk menghadiri rapat kerja dalam rangka melakukan pembahasan.

Rapat Paripurna Dewan Yang Terhormat;

Pembangunan daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional tidak bisa dilepaskan dari prinsip otonomi daerah. Sebagai daerah otonom, daerah mempunyai kewenangan dan tanggung jawab menyelenggarakan kepentingan masyarakat berdasarkan prinsip keterbukaan, partisipasi masyarakat dan pertanggungjawaban kepada masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan kemandirian daerah, perlu dilakukan peningkatan pendapatan asli daerah yang bersumber dari Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, agar dapat berkontribusi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Daerah untuk kesejahteraan masyarakat.

Pajak Daerah dan Retribusi Daerah merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah yang memiliki peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan kemampuan keuangan daerah dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, dan

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah mengatur bahwa Pajak Daerah dan Retribusi Daerah ditetapkan dalam satu Peraturan Daerah yang menjadi dasar dalam pemungutan Pajak dan Retribusi Daerah. Berdasarkan ketentuan ini dan dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat, serta memberikan jaminan kepastian hukum dalam melakukan pungutan, maka dibentuk Peraturan Daerah tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Rapat Paripurna Dewan Yang Terhormat;

Berdasarkan surat Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 900.1.13/2052/Keuda perihal Penyampaian surat pemberitahuan hasil evaluasi Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pemerintah Daerah wajib melakukan perubahan terhadap Peraturan Daerah dimaksud.

Kami Badan Pembentukan Perda setelah mempelajari, mencermati dan melakukan pembahasan dengan Organisasi Perangkat Daerah terkait, serta mengamati kondisi terkini dalam pencapaian Pendapatan Asli Daerah khususnya Pajak dan Retribusi, maka Badan Pembentukan Perda dapat menerima usulan Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Harapan kami semoga dengan Perubahan Atas Peraturan Daerah

Kabupaten Sumenep Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, dapat memenuhi harapan kita semua yaitu meningkatkan pendapatan asli daerah yang pada ujungnya akan berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat.

Rapat Paripurna Dewan Yang Terhormat;

Demikian Laporan Badan Pembentukan Perda DPRD kabupaten Sumenep terhadap hasil Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang dapat kami sampaikan dalam kesempatan yang berbahagia ini.

Akhirnya, kami atas nama Badan Pembentukan Perda DPRD Kabupaten Sumenep mengucapkan terima kasih dan mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan kekhilafan dan hanya kepada Allah jualah kita berserah diri.

Wabillahitaufik Wal Hidayah

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Sumenep, 2 Juni 2025

BADAN PEMBENTUKAN PERDA

DPRD KABUPATEN SUMENEP

Ketua,



H. HOSNAN, S.IP., M.AP

8. Ketua Rapat

Terimakasih, Saya sampaikan kepada juru bicara Badan Pembentukan Peraturan Daerah yang telah membacakan Laporan Hasil Pembahasan Rancangan Perda Perubahan atas Perda Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak dan Retribusi Daerah. Selanjutnya, saya ingin menanyakan, apakah Rancangan Perda Perubahan atas Perda Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sesuai hasil pembahasan Badan Pembentukan Peraturan Daerah tersebut dapat disetujui ?

Semua Anggota DPRD yang hadir dalam rapat paripurna menyampaikan., setuju.

(Ketua Rapat mengetuk palu satu kali)

Selanjutnya acara penandatanganan berita acara persetujuan bersama akan dipandu oleh pembawa acara.

9. Pemandu Acara

Rapat Paripurna dalam rangka Persetujuan Bersama antara Bupati Sumenep dan DPRD terhadap Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 dan Raperda Perubahan atas Perda Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

- Persiapan Penandatanganan
- Pimpinan DPRD, Wakil Bupati berkenan mengambil tempat
- Hadirin dimohon berdiri
- Penandatanganan persetujuan bersama antara Bupati Sumenep dan DPRD Kabupaten Sumenep

Sub Bag
.....



- Penandatanganan selesai dilanjutkan Penyerahan berita acara kepada Wakil Bupati Sumenep



Sub B

.....

- Penyerahan selesai, dipersilahkan kembali ke tempat
- Hadirin dipersilahkan duduk kembali

10. Ketua Rapat

Hadirin, Rapat Paripurna Dewan Yang Terhormat.

Berdasarkan ketentuan Pasal 9 ayat (4) Peraturan DPRD Kabupaten Sumenep Nomor 1 Tahun 2025 tentang Tata Tertib DPRD, maka untuk acara selanjutnya Pendapat Akhir Bupati Sumenep terhadap Rancangan Perda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 serta Raperda Perubahan atas Raperda Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak dan Retribusi Daerah, kepada yang terhormat saudara Wakil Bupati Sumenep, disilahkan.



Wakil Bupati Sumenep (KH. Imam Hasyim, SH., MH) menyampaikan Sambutan dalam rangka pengesahan Raperda

11. Wakil Bupati Sumenep



BUPATI SUMENEP

**SAMBUTAN BUPATI SUMENEP
TERHADAP**

PENANDATANGANAN NASKAH PERSETUJUAN BERSAMA TERHADAP 2 (DUA) RANCANGAN PERATURAN DAERAH

Bismillahirrahmaanirrahim

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Yang terhormat saudara Pimpinan dan seluruh Anggota DPRD Kabupaten Sumenep;

Yang terhormat saudara para Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah;

Yang terhormat saudara Sekretaris Daerah dan para Asisten Sekretaris Daerah Kabupaten Sumenep;

Yang terhormat saudara Kepala Organisasi Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep;

Yang terhormat para Alim Ulama', Tokoh Masyarakat, rekan-rekan Wartawan serta para undangan yang saya hormati.

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya semata, kita diberi nikmat kesehatan dan kesempatan guna menghadiri Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sumenep Tahun Sidang 2025 dengan acara Penandatanganan Naskah Persetujuan Bersama antara Bupati dan DPRD Kabupaten Sumenep

terhadap 2 (dua) Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep yaitu:

1. Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024; dan
2. Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Sholawat dan salam, semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasul, junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang setia. Bersama harapan, semoga kita sekalian akan mendapatkan syafa'atnya di hari kebangkitan nanti. Amin ya robbal alamin.

Tak lupa pula, saya ucapkan terima kasih, apresiasi serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh Anggota DPRD Kabupaten Sumenep dan kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan dan Pembahasan 2 (dua) Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep ini.

Sehingga 2 (dua) produk hukum daerah tersebut telah rampung diselesaikan sesuai dengan tahapan dan mekanisme sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah beserta

perubahannya, serta sesuai dengan Peraturan Tata Tertib DPRD Kabupaten Sumenep.

Alhamdulillah, 2 (dua) Rancangan Peraturan Daerah tersebut telah mendapat persetujuan bersama melalui penandatanganan naskah yang baru saja dilakukan dan disaksikan bersama di sidang paripurna yang terhormat ini.

Sdr. Pimpinan dan Anggota DPRD serta hadirin yang terhormat;

Sebagaimana yang telah kita pahami bersama bahwa pembentukan peraturan daerah merupakan tugas dan kewajiban konstitusional, sekaligus aktualisasi prinsip kemitraan antara Kepala Daerah dan DPRD dibantu oleh perangkat daerah dalam kedudukannya sebagai unsur penyelenggara pemerintahan di daerah sebagaimana diamanatkan Peraturan Perundang-undangan.

Peraturan daerah memiliki landasan konstitusional dan landasan yuridis dengan diaturnya kedudukan peraturan daerah dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan, dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Sdr. Pimpinan dan anggota dprd serta hadirin yang terhormat;

Sebagaimana kita ketahui bersama, bahwa 2 (dua) Rancangan Peraturan Daerah telah mendapatkan persetujuan bersama, setelah melewati tahapan-tahapan yang telah ditentukan dalam Peraturan Perundang-undangan, maka Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 akan disampaikan kepada Gubernur Jawa Timur untuk dievaluasi, sedangkan Raperda Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang telah dievaluasi oleh Kementerian Dalam Negeri, akan disampaikan kepada Gubernur Jawa Timur untuk mendapatkan nomer register dan selanjutnya akan diundangkan dalam lembaran daerah Kabupaten Sumenep.

Sdr. Pimpinan dan Anggota DPRD serta hadirin yang terhormat;

Kita bersama tentu yakin, bahwa 2 (dua) Rancangan Peraturan Daerah yang telah dilaksanakan penandatanganan naskah persetujuan bersama tadi, dalam implementasinya nanti akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan, serta bermanfaat bagi penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Untuk itu, jerih payah dan upaya yang dilakukan demi kesempurnaan peraturan daerah ini, semoga mendapat pahala dari Allah SWT dan dicatat sebagai amal ibadah.

Sdr. Pimpinan dan Anggota DPRD serta hadirin yang terhormat;

Demikian sambutan yang dapat saya sampaikan dalam Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sumenep Tahun Sidang 2025 pada acara Penandatanganan Naskah Persetujuan Bersama antara Bupati dan DPRD Kabupaten Sumenep terhadap 2 (dua) Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep.

Akhirnya, saya atas nama pribadi maupun Pemerintah Kabupaten Sumenep menyampaikan permohonan maaf yang sebesar besarnya apabila terdapat hal yang kurang berkenan mulai dari proses pembahasan hingga penetapan peraturan daerah ini.

Sebagai penutup saya berharap, semoga kerjasama dan hubungan kemitraan yang baik ini tetap terjalin secara harmonis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat Kabupaten Sumenep yang kita cintai sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang kita masing-masing.

Wallahulmuwaffiq Ilaa Aqwamitthorieq,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

BUPATI SUMENEP



Dr. H. ACHMAD FAUZI WONGSOJUDO, S.H., M.H.

12. Ketua Rapat

Terimakasih kepada saudara Wakil Bupati Sumenep yang telah menyampaikan pendapat akhirnya terkait dengan Rancangan Perda

Sub Bagian Persidangan dan Risalah

.....

Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 serta Raperda Perubahan atas Perda Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Hadirin, Rapat Paripurna Dewan yang Terhormat.

Demikianlah, rapat paripurna hari ini telah kita laksanakan bersama. Kami atas nama Pimpinan DPRD mengucapkan terimakasih kepada segenap undangan yang telah hadir dan semoga pelaksanaan rapat paripurna hari ini membawa manfaat bagi kita semua.

Akhirnya, Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sumenep, tepat pukul 14.30 WIB dengan ucapan ***Al-Hamdulillahirobbil'alamin*** rapat paripurna ini saya nyatakan ditutup.

(Ketua Rapat mengetuk palu tiga kali)

Wallahul Muwaffiq Ila Aqwamik Thorik

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

VI. PENUTUP

Demikianlah catatan Risalah Rapat Paripurna IV DPRD Kabupaten Sumenep Masa Sidang III Tahun Sidang 2025 dengan acara Penyampaian Laporan Hasil Pembahasan Banggar terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024, Penyampaian Laporan Hasil Pembahasan BP2D atas Penyempurnaan Hasil Evaluasi Menteri Dalam Negeri tentang Perda Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak dan Retribusi Daerah, Penandatanganan Naskah Berita Acara Persetujuan Bersama dan Sambutan Bupati Sumenep terhadap 2 Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep yang dapat dirisalahkan.

Sumenep, 2 Juni 2025


DPRD KABUPATEN SUMENEP
KETUA RAPAT



[Handwritten signature]

H. ZAINAL ARIFIN, SH

SEKRETARIS DPRD
KABUPATEN SUMENEP



[Handwritten signature]

YANUAR YUDHA BACHTIAR, S.Pi., M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19800111 200604 1 011